

## Kisah Para Rasul

### *Kata pengantar oleh Lukas*

<sup>1</sup> Kepada yang terhormat Teofilus:

Di dalam laporan saya yang pertama,\* saya sudah menceritakan kepadamu tentang semua hal yang sudah Yesus lakukan dan ajarkan dari awal pelayanan-Nya <sup>2-3</sup> sampai hari ketika Allah mengangkat Dia ke surga. Dari awal pelayanan-Nya, Dia sudah memilih murid-murid-Nya untuk menjadi rasul-Nya. Sesudah Dia menderita lalu mati di kayu salib, Dia hidup kembali. Dan selama empat puluh hari, Dia menampakkan diri dan melakukan banyak keajaiban supaya rasul-rasul-Nya itu percaya bahwa Dia benar-benar hidup kembali. Dan Dia juga mengajar mereka tentang kerajaan Allah.† Sebelum Dia naik ke

---

\* **1:1** laporan saya yang pertama Laporan yang pertama yang ditulis oleh Lukas adalah Injil Lukas. † **1:2-3** kerajaan Allah adalah pemerintahan Allah atas semua orang yang taat kepada-Nya. Sebagaimana Yesus taat kepada kehendak Allah— sampai Dia menyerahkan hidup-Nya sendiri, maka setiap orang yang termasuk dalam umat Allah juga hendaklah menyerahkan hidupnya untuk taat kepada kemauan-Nya (Mrk. 8:34; Rom. 10:9-10). Dengan begitu kita membuktikan bahwa kita sudah menjadi warga kerajaan Allah dan layak menerima semua yang dulu Allah janjikan kepada umat pilihan-Nya. Ketika Yesus kembali lagi, Allah akan memerintah dengan nyata di dunia ini, sebagaimana Allah selalu memerintah di surga (Mat. 6:10). Sebelum Yesus lahir di dunia ini, semua orang Yahudi menantikan kerajaan Allah karena ayat-ayat yang seperti ini: Mzm. 2:6-11; Yes. 9:5-6; dan Dan. 7:13-14.

surga, dengan pertolongan Roh Kudus Dia memberikan berbagai perintah kepada para rasul-Nya itu. <sup>4</sup> Dan waktu Yesus masih bersama dengan mereka, Dia memberitahukan, “Jangan tinggalkan Yerusalem, tetapi tunggulah di sini sampai Dia yang sudah Aku beritahukan kepada kalian itu datang— yaitu Dia yang sudah dijanjikan oleh Bapa-Ku. <sup>5</sup> Karena dulu Yohanes membaptis kalian dengan air, tetapi tidak lama lagi Allah akan membaptis kalian dengan Roh-Nya.”

### *Yesus terangkat ke surga*

<sup>6</sup> Pada waktu rasul-rasul berkumpul, mereka bertanya kepada Yesus, “Tuhan, apakah sekarang waktunya Engkau mendirikan kembali kerajaan Israel, supaya negeri kita ini berdiri sendiri dan tidak lagi di bawah kekuasaan kerajaan Roma?”

<sup>7</sup> Lalu Dia berkata kepada mereka, “Kalian tidak perlu mengetahui hari atau waktu yang sudah ditetapkan oleh Bapa menurut otoritas-Nya sendiri. <sup>8</sup> Akan tetapi kalian masing-masing akan menerima kuasa, ketika Roh Kudus diutus dan tinggal di dalammu. Dengan kuasa-Nya itu, kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem, di seluruh Yudea, di Samaria, dan sampai ke semua daerah terencil di dunia.”

<sup>9</sup> Sesudah Dia berkata begitu kepada mereka, Dia terangkat ke langit. Ketika para rasul sedang menyaksikan hal itu, lalu awan menutupi-Nya sehingga mereka tidak bisa melihat Dia lagi. <sup>10</sup> Dan sementara mereka masih berusaha melihat Dia ke langit, tiba-tiba muncul dua malaikat yang berjubah putih berdiri di samping mereka. Kedua

malaikat itu kelihatannya seperti remaja. <sup>11</sup> Lalu kedua malaikat itu berkata, “Hai orang-orang Galilea, kenapa kalian masih berdiri di sini dan memandang ke langit? Pada suatu hari Yesus ini — yang sudah terangkat ke surga dari antara kalian, akan datang dengan cara yang sama seperti yang kalian lihat Dia pergi.”

### *Pengganti Yudas dipilih*

<sup>12</sup> Kemudian para rasul itu kembali ke kota Yerusalem dari Bukit Zaitun, yang berjarak satu kilometer dari kota itu. <sup>13</sup> Lalu mereka memasuki kota itu dan pergi ke ruang atas— yaitu tempat di mana mereka menginap. Para rasul itu adalah Petrus, Yohanes, Yakobus, Andreas, Filipus, Tomas, Bartolomeus, Matius, Yakobus — yaitu anak Alfeus, Simon— orang yang dulu mengikuti gerakan Israel merdeka,<sup>‡</sup> dan Yudas— yaitu anak Yakobus.

<sup>14</sup> Mereka semua berdoa bersama dengan tekun dan sehati sepikir. Bersama mereka ada juga adik-adik Yesus dan beberapa perempuan— salah satunya Maria, ibu-Nya.

<sup>15</sup> Sesudah beberapa hari, ada kira-kira seratus dua puluh orang saudara-saudari seiman yang sudah berkumpul di situ. Lalu Petrus berdiri di antara mereka dan berkata, <sup>16-17</sup> “Saudara-saudari, ternyata Allah sudah mengatur supaya semua yang sudah terjadi sekarang ini sesuai dengan apa yang tertulis dalam Kitab Suci— yaitu apa

---

<sup>‡</sup> **1:13** gerakan Israel merdeka Secara harfiah, “Zelot”— yaitu nama gerakan tersebut.

yang dinyatakan oleh Roh Kudus melalui nubuatan Raja Daud. Dia berbicara tentang Yudas—yang menjadi penunjuk jalan untuk orang-orang yang menangkap Yesus. Sebelumnya Yudas itu memang termasuk dalam kelompok kita dan sudah melayani bersama kita.”

<sup>18</sup> (Pada saat Petrus berbicara, Yudas sudah membeli sebidang tanah dengan uang yang dia dapatkan dari hasil kejahatannya waktu dia mengkhianati Yesus. Kemudian pada waktu dia berada di tanah itu, dia jatuh tersungkur dengan tubuh yang terbelah. Semua isi perutnya keluar lalu dia mati. <sup>19</sup> Kemudian kejadian itu diketahui oleh semua penduduk Yerusalem. Oleh karena itu, tanah itu disebut dalam bahasa mereka, ‘Hakeldama.’ Artinya, ‘tanah yang dibasahi dengan darah.’§)

<sup>20</sup> Lanjut Petrus, “Karena dalam buku Mazmur tertulis,

‘Biarlah tanah orang itu terlantar,  
dan biarlah tidak ada orang yang tinggal di sana.’✧

Dan dalam ayat lain tertulis,

‘Biarlah jabatan orang itu diambil oleh orang lain.’✧

<sup>21-22</sup> “Oleh karena itu, kita perlu memilih seorang lagi sebagai pengganti Yudas, supaya orang itu bisa termasuk dengan kami rasul yang lain dalam memberitakan kesaksian bahwa Tuhan Yesus sudah hidup kembali. Orang itu haruslah

---

§ **1:19** Ayat 18-19 Merupakan catatan dari Lukas. Lanjutan pembicaraan Petrus ada di ayat 20. ✧ **1:20** Mzm. 69:25 (26)

✧ **1:20** Mzm. 109:8

orang yang selalu bersama dengan kita sewaktu Yesus berada di antara kita — mulai dari saat Yohanes membaptis Dia sampai Dia terangkat ke surga dari antara kita.”

<sup>23</sup> Lalu mereka yang berkumpul mengusulkan dua orang sebagai pengganti Yudas: Yang pertama, Yusuf (yang juga dikenal dengan dua nama lain — yaitu Barsabas dan Yustus) dan yang kedua, Matias. <sup>24</sup> Lalu mereka berdoa, “TUHAN, Engkau mengenal isi hati setiap orang. Tunjukkanlah kepada kami siapa di antara kedua orang ini yang Engkau pilih <sup>25</sup> untuk melayani sebagai rasul menggantikan Yudas. Karena Yudas sudah pergi ke tempat yang sepatutnya bagi dia.” <sup>26</sup> Kemudian mereka membuang undi untuk kedua nama itu dan Matiaslah yang terpilih. Jadi dia ditambahkan kepada kesebelas rasul itu.

## 2

### *Kedatangan Roh Kudus*

<sup>1</sup> Waktu Hari Pentakosta tiba, semua orang yang dulu mengikut Yesus sudah berkumpul di satu rumah. <sup>2</sup> Lalu tiba-tiba terdengarlah bunyi dari langit seperti angin kencang. Bunyi itu memenuhi seluruh rumah di mana mereka sedang berkumpul. <sup>3</sup> Kemudian mereka melihat sesuatu yang kelihatannya seperti nyala api, yang menyebar dan berhenti di atas mereka masing-masing. <sup>4</sup> Lalu mereka semua dipenuhi oleh Roh Kudus dan mulai berbicara dalam bahasa-bahasa lain sesuai dengan kemampuan yang diberikan oleh Roh Kudus kepada mereka.

<sup>5</sup> Kebetulan pada waktu itu di Yerusalem ada orang-orang yang beragama Yahudi yang berasal dari hampir seluruh dunia. Mereka adalah orang-orang yang sungguh-sungguh beribadah kepada Allah yang datang untuk mengikuti perayaan Pentakosta.\* <sup>6</sup> Waktu mereka mendengar bunyi yang keras itu, banyak dari mereka datang berkumpul ke rumah itu. Mereka sangat bingung karena mendengar para pengikut Yesus tersebut sedang berbicara dalam berbagai bahasa, sehingga setiap orang bisa mendengar berita dalam bahasa mereka masing-masing. <sup>7-8</sup> Lalu mereka semua terheran-heran dan berkata, “Bagaimana mungkin ini bisa terjadi?! Orang-orang yang berbicara ini semuanya orang Galilea,† tetapi setiap kita mendengar mereka berbicara dalam bahasa kita masing-masing! Sungguh heran karena kita berasal dari banyak daerah, <sup>9</sup> termasuk Partia, Media, Elam, dan penduduk Mesopotamia, Yudea, Kapadokia, Pontus, dan provinsi Asia. <sup>10</sup> Juga termasuk daerah Frigia, Pamfilia, Mesir, dan bagian-bagian Libia yang dekat kota Kirene. Juga ada yang datang dari ibukota Roma, <sup>11</sup> dari pulau Kreta, dan orang-orang Arab. Kita yang berkumpul adalah orang Yahudi, dan juga orang dari bangsa lain yang sudah menjadi pengikut

---

\* **2:5** perayaan Pentakosta adalah hari raya pengucapan syukur orang Yahudi untuk panen gandum. Perayaan ini terjadi pada hari yang kelima puluh sesudah Paskah. † **2:7-8** Orang Galilea Para pendengar tahu bahwa orang Galilea biasanya hanya bisa berbicara dalam bahasa Ibrani sehari-hari yang dipakai di Galilea, dan bahasa umum— yaitu bahasa Yunani.

agama Yahudi. Heran sekali sampai kita bisa mendengar mereka berbicara dalam bahasa kita sendiri tentang hal-hal luar biasa yang dilakukan oleh Allah!”<sup>12</sup> Oleh karena mereka heran dan bingung maka mereka bertanya satu sama lain, “Bagaimana hal ini bisa terjadi?”<sup>13</sup> Tetapi ada juga beberapa orang lain yang menertawakan pengikut-pengikut Yesus itu karena mereka pikir, “Orang-orang itu hanya mabuk saja.”

### *Petrus berkhotbah kepada orang banyak*

<sup>14</sup> Kemudian Petrus berdiri bersama kesebelas rasul, dan dengan suara nyaring dia berkata kepada orang banyak itu, “Saudara-saudari orang Yahudi dan semua orang yang tinggal di Yerusalem, izinkanlah saya menceritakan arti dari semua yang terjadi ini. Dengarkanlah baik-baik.”<sup>15</sup> Kami tidak mabuk, seperti yang kalian sangka. Karena baru jam sembilan pagi.<sup>16</sup> Tetapi yang sedang kalian saksikan ini adalah hal yang dulu sudah dinubuatkan oleh Nabi Yoel ketika dia berkata,

<sup>17</sup> ‘Allah berkata, “Pada hari-hari terakhir,  
Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua orang.  
Anak-anak yang laki-laki dan perempuan  
dari antara kalian akan bernubuat,  
para pemuda di antara kalian akan mendapat  
penglihatan,  
dan banyak laki-laki yang tua di antara kalian  
akan mendapat mimpi-mimpi khusus.

<sup>18</sup> Juga pada hari-hari terakhir itu,

Aku akan mencurahkan Roh-Ku bahkan ke atas orang-orang yang sudah dijual kepada majikan sebagai budak—

baik budak laki-laki maupun perempuan.

Mereka pun juga termasuk umat pilihan-Ku, dan pada hari-hari itu mereka pun akan bernubuat.

19 Dan pada waktu itu Aku juga akan membuat banyak keajaiban di langit dan di bumi, dalam bentuk darah, atau api dan gumpalan asap.

20 Matahari akan berubah menjadi gelap, dan bulan akan menjadi merah seperti darah. Sesudah itu, hari yang besar dan luar biasa dari TUHAN akan tiba.

21 Dan setiap orang yang berseru kepada TUHAN meminta pertolongan-Nya akan diselamatkan.” ✠

22 “Jadi Saudara-saudari, orang Yahudi, dengarkanlah apa yang saya beritahukan ini: Sudah terbukti bahwa Yesus dari kampung Nazaret itu diutus oleh Allah. Dan Allah sudah membuktikan hal itu kepadamu dengan mengadakan segala macam keajaiban melalui Yesus, seperti yang sudah kalian ketahui. 23 Sesuai dengan rencana Allah yang sudah ditetapkan-Nya sejak dulu, Yesus sudah diserahkan kepada kalian. Dan dengan bantuan orang-orang yang tidak mengenal Allah, kalian membunuh Yesus dengan memakukannya pada kayu salib. 24 Tetapi sekarang Allah sudah membangkitkan Dia dari kematian dan membebaskan Dia dari derita yang terus menerus di

---

✠ 2:21 Yl. 2:28-32

dalam kerajaan maut. Dan kerajaan maut tidak mungkin menahan Dia. <sup>25</sup> Karena Raja Daud sudah bernubuat tentang Yesus seperti ini:

‘Aku menyadari bahwa TUHAN selalu beserta-Ku.†

Aku akan dilindungi-Nya dari serangan semua yang memusuhi-Ku, karena Dia berada di dekat-Ku.§

<sup>26</sup> Karena itu hati-Ku bersukacita, dan dengan mulut-Ku Aku selalu memuji-Mu dengan gembira.

Bahkan tubuh-Ku pun merasa tenang karena pengharapan yang Engkau sudah berikan kepada-Ku.

<sup>27</sup> Karena Engkau tidak akan meninggalkan Roh-Ku di tempat orang-orang mati.

Dan Engkau juga tidak akan membiarkan tubuh Orang Kudus-Mu hancur di dalam kubur.

<sup>28</sup> Engkau sudah menunjukkan kepada-Ku jalan menuju kehidupan.

Dan Aku akan selalu bersukacita karena Aku akan hidup bersama-Mu.\*

<sup>29</sup> “Saudara-saudari, izinkanlah saya berbicara dengan terus terang kepada kalian tentang Daud, nenek moyang kita itu. Apa yang dia katakan

---

† **2:25** -Ku Dalam ayat 25-28, huruf besar dipakai sesuai dengan maksud Petrus— yaitu bahwa dalam Mzm. 16, Daud menulis perkataan Anak Allah kepada Allah. Jadi bukan Daud yang berkata kepada Allah. § **2:25** di dekat-Ku Secara harfiah, “di sebelah kanan-Ku.” Kata-kata ini dipilih supaya tidak seperti bertentangan dengan ayat-ayat di mana Yesus berada di sebelah kanan Allah. \* **2:28** Mzm. 16:8-11

itu pasti tidak mengenai dirinya sendiri, karena dia sudah mati dan dikuburkan, dan kuburannya masih ada pada kita sampai hari ini. <sup>30</sup> Tetapi Daud juga adalah seorang nabi, dan dia sudah mengetahui bahwa Allah sudah berjanji dengan bersumpah bahwa Seorang dari keturunan Daud sendiri akan menjadi raja dan duduk di atas takhta Daud. <sup>31</sup> Jadi Daud sudah mengetahui apa yang akan terjadi, dan itulah sebabnya dia berbicara seperti itu tentang kehidupan kembali Keturunannya itu — yaitu Kristus, karena dia berkata bahwa Orang Kudus itu ‘tidak akan ditinggalkan di tempat orang-orang mati’ dan bahwa ‘tubuh-Nya tidak akan hancur di dalam kubur.’

<sup>32</sup> “Jadi, Yesus inilah yang sudah Allah hidupkan kembali dari kematian! Dan semua kami yang ada dalam kelompok ini sudah melihat Dia sesudah Dia hidup kembali, dan sekarang kami diutus untuk menjadi saksi tentang peristiwa itu. <sup>33</sup> Maka sekarang Dia sudah terangkat ke surga dan duduk di tempat yang paling terhormat — yaitu di sebelah kanan Allah. Dan Yesus juga sudah menerima Roh Kudus yang sudah dijanjikan Bapa-Nya. Jadi sekarang Yesus sudah mencurahkan Roh itu, dan itulah yang sekarang kamu lihat dan dengar. <sup>34</sup> Karena bukan Daud yang terangkat ke surga, tetapi dia sendiri mengatakan,

‘TUHAN Allah berkata kepada Tuhan Penguasa

hidupku:\*

“Duduklah di sebelah kanan-Ku dan memerintahlah sebagai Raja

<sup>35</sup> sampai Aku mengalahkan semua yang memusuhi-Mu dan membuat mereka menjadi budak-Mu.”<sup>✠</sup>

<sup>36</sup> “Oleh karena itu, biarlah semua orang Israel mengetahui dengan pasti bahwa Allah sudah menetapkan Yesus— yang kalian salibkan itu, sebagai Penguasa kita dan Kristus<sup>†</sup> yang dijanjikan itu.”

<sup>37</sup> Pada waktu Petrus selesai berbicara, tersentuhlah hati orang banyak yang mendengarkannya. Lalu mereka bertanya

---

\* **2:34** TUHAN Allah ... Tuhan Penguasa hidupku Secara harfiah, “TUHAN berkata kepada Tuhanku.” Lihat informasi tentang kedua arti kata Tuhan dalam Prakata TSI. ✠ **2:35** Mzm. 110:1; Mat. 22:44; 1Kor. 15:25; Ibr. 1:13 † **2:36** Kristus adalah kata yang berasal dari bahasa Yunani yang artinya ‘yang diurapi’. Dalam bahasa Ibrani, istilah yang sama disebut “Mesias.” Istilah ini menunjukkan jabatan— seperti kata ‘camat’ atau ‘gubernur’. Pada zaman Perjanjian Lama setiap raja diurapi oleh nabi dengan minyak zaitun sebagai tanda dipilih dan disahkan oleh Allah. Dan setiap imam dan nabi pada zaman itu juga diurapi. Yesus pantas disebut ‘Yang Diurapi’ karena Dia mempunyai jabatan sebagai nabi, Raja Agung, dan Imam Agung kita (Ibr. 4-10). Karena beberapa nubuatan dalam buku para nabi dan Mazmur, secara umum pada zaman Yesus orang Yahudi mengetahui arti dari ‘Kristus’ sebagai Raja Penyelamat yang Allah janjikan, yang akan berasal dari keturunan Raja Daud, dan yang akan membebaskan bangsa Israel dari semua bangsa yang memusuhi mereka, mendirikan suatu pemerintahan dengan kuasa Allah, dan memerintah dengan adil. Lihat Yes. 9:5-6, Kej. 3:15; Ul. 18:18-19; Mik. 5:2; Zak. 12:10-14; Mal. 3:1; 4:5-6; Mzm. 2, 16, 22, 40, 110.

kepada Petrus dan rasul-rasul lain, “Saudara-saudara, apa yang harus kami lakukan?”

<sup>38</sup> Petrus menjawab, “Hendaklah kalian masing-masing bertobat dan dibaptis sebagai pengikut Kristus Yesus. Dengan berbuat begitu dosa-dosamu diampuni, dan kamu akan menerima Roh Kudus. <sup>39</sup> Karena janji itu berlaku untuk kalian, anak-anak kalian— bahkan bagi mereka yang berada di tempat yang jauh, yaitu semua orang yang dipanggil oleh TUHAN Allah kita.”

<sup>40</sup> Dan banyak hal lain lagi yang Petrus katakan dan saksikan untuk menguatkan hati mereka. Pada akhirnya dia berkata, “Berusahalah melepaskan dirimu dari hukuman Allah terhadap kejahatan orang-orang zaman sekarang ini!” <sup>41</sup> Lalu mereka yang percaya kepada ajaran Petrus itu dibaptis, dan pada hari itu jumlah orang percaya bertambah lagi kira-kira tiga ribu orang. <sup>42</sup> Mereka rajin mempelajari ajaran para rasul, dan juga sering berkumpul dalam persekutuan, berdoa bersama dan makan bersama (termasuk Perjamuan Kudus).<sup>‡</sup>

*Orang-orang percaya saling berbagi milik mereka*

<sup>43</sup> Pada waktu itu setiap orang di Yerusalem merasa heran dan takut karena Allah

---

<sup>‡</sup> **2:42** makan ... Perjamuan Kudus Secara harfiah, “memecahkan roti.” Pada zaman para rasul perkataan itu meliputi makan bersama serta merayakan yang sekarang disebut Perjamuan Kudus— yaitu perjamuan yang Yesus perintahkan kepada para pengikut-Nya untuk mengenang Dia (Luk. 22:14-20).

memberikan kuasa kepada rasul-rasul untuk melakukan banyak keajaiban. <sup>44</sup> Semua orang percaya terus bersatu dan merasa harta kepunyaan mereka adalah milik bersama. <sup>45</sup> Maka sering terjadi bahwa salah satu dari mereka menjual tanah miliknya dan membagi-bagikan hasil penjualan itu kepada anggota mereka yang memerlukan bantuan. <sup>46</sup> Setiap hari mereka sehati sepikiran berkumpul di teras Rumah Allah. Dengan penuh rasa sukacita dan syukur mereka sering saling mengundang untuk makan bersama di rumah-rumah mereka (di mana mereka juga merayakan Perjamuan Kudus). <sup>47</sup> Mereka terus memuji-muji Allah, dan disenangi oleh semua orang. Dan setiap hari TUHAN menambahkan orang-orang yang baru diselamatkan kepada kelompok orang percaya itu.

### 3

#### *Petrus menyembuhkan orang lumpuh*

<sup>1</sup> Pada suatu hari, Petrus dan Yohanes pergi ke teras Rumah Allah untuk mengikuti jam doa — yaitu kira-kira jam tiga sore. <sup>2</sup> Di pintu teras Rumah Allah yang bernama Gerbang Indah, ada seorang pengemis yang kakinya lumpuh sejak lahir. Setiap hari teman-temannya menempatkan dia di pintu teras itu supaya dia bisa minta-minta uang dari orang-orang yang keluar masuk teras itu. <sup>3</sup> Pada waktu pengemis itu melihat Petrus dan Yohanes mau masuk, dia meminta uang dari mereka. <sup>4</sup> Lalu mereka berdua melihat orang lumpuh itu dan berkata, “Lihatlah

kami.”<sup>5</sup> Maka dia memandang mereka dengan harapan akan menerima uang dari mereka.<sup>6</sup> Tetapi Petrus berkata, “Saya tidak punya uang dalam bentuk apa pun — baik emas maupun perak. Tetapi apa yang saya punya akan saya berikan kepadamu: Dengan kuasa Kristus Yesus — yaitu Dia yang berasal dari Nazaret, saya perintahkan kamu berdiri dan berjalanlah!”<sup>7</sup> Lalu Petrus memegang tangan kanannya dan membantu dia untuk berdiri. Segera kaki dan pergelangan kakinya menjadi kuat.<sup>8</sup> Saat itu juga orang itu langsung berdiri dan mulai berjalan! Lalu dia mengikuti mereka masuk ke dalam teras Rumah Allah sambil berjalan dan melompat-lompat, serta memuji-muji Allah.<sup>9-10</sup> Dan semua orang yang ada di situ mengenal dia sebagai pengemis yang selalu duduk di pintu teras — yaitu Gerbang Indah. Waktu mereka melihat dia berjalan dan mendengar dia memuji Allah, mereka merasa sangat heran dan bingung karena apa yang sudah terjadi kepadanya.

*Petrus berbicara kepada orang banyak*

<sup>11</sup> Orang itu terus saja mengikuti Petrus dan Yohanes dengan tetap berpegangan kepada mereka. Maka semua orang yang terheran-heran itu berlari kepada mereka di dalam teras yang bernama Serambi Salomo.\*<sup>12</sup> Waktu Petrus melihat orang banyak itu, dia berkata kepada mereka, “Saudara-saudari orang Yahudi, kenapa

---

\* **3:11** Serambi Salomo adalah bagian yang paling timur di dalam kompleks Rumah Allah. Serambi Salomo mempunyai banyak tiang yang dibuat dari batu untuk menahan atapnya.

kalian heran akan kejadian ini? Kenapa kalian terus memandangi kami? — seolah-olah kami mempunyai kuasa yang luar biasa atau kebaikan khusus di mata Allah untuk membuat orang ini sembuh dan bisa berjalan. <sup>13</sup> Bukan kami, tetapi Allah yang menyembuhkan dia. Allah Abraham, Isak, dan Yakub— yaitu Allah nenek moyang kita yang sudah melakukan hal ini untuk memuliakan Hamba-Nya Yesus. Dialah Orang yang sudah kalian serahkan untuk dibunuh. Kalian menolak Dia di depan Gubernur Pilatus, padahal Pilatus sudah memutuskan untuk membebaskan Dia. <sup>14</sup> Kalian tidak mau mengakui Dia yang kudus dan yang benar, tetapi kalian minta kepada Pilatus supaya seorang pembunuh<sup>†</sup> dibebaskan untuk kalian. <sup>15</sup> Jadi sebenarnya kalian membunuh Dia yang adalah sumber hidup, tetapi Allah sudah menghidupkan Dia kembali dari kematian. Kami sudah diutus untuk bersaksi tentang kejadian itu. <sup>16</sup> Kuasa Yesuslah yang menguatkan orang lumpuh ini— yang sudah kalian lihat sendiri dan juga kalian kenal. Hal itu bisa terjadi karena kami percaya kepada kuasa-Nya. Sungguh, seperti yang kalian sudah saksikan sendiri, orang ini sudah sembuh dengan sempurna karena keyakinan kami kepada Yesus.

<sup>17</sup> “Saudara-saudari, saya tahu bahwa kalian dan para pemimpin kita tidak menyadari apa yang sudah kalian lakukan waktu membunuh Yesus. <sup>18</sup> Tetapi dengan cara itulah Allah

---

<sup>†</sup> **3:14** pembunuh Barabas, orang yang diminta oleh orang Yahudi kepada Pilatus untuk dibebaskan menggantikan Yesus (Luk. 23:18).

memenuhi apa yang sudah dikatakan-Nya dulu melalui nubuatan para nabi bahwa Hamba-Nya Kristus harus menderita sampai mati.<sup>19</sup> Oleh karena itu, bertobatlah dan kembalilah kepada Allah, supaya dosa-dosamu diampuni.<sup>20</sup> Lalu Allah akan memberikan kesegaran rohani kepadamu. Dan sekali lagi Allah akan mengutus Yesus kepada kita — yaitu Dia yang sudah dipilih oleh Allah sebagai Kristus.<sup>‡</sup> <sup>21</sup> Tetapi Yesus harus tinggal di surga sampai tiba waktu pemulihan dari segala sesuatu, seperti yang sudah dikatakan oleh Allah sejak dulu melalui para nabi. <sup>22</sup> Ingatlah apa yang dikatakan oleh Musa,

‘TUHAN Allahmu akan memberikan seorang Nabi<sup>§</sup> lagi kepada kalian — yaitu seorang Nabi seperti saya, yang berasal dari bangsa kita sendiri. Kalian harus taat kepada segala sesuatu yang dikatakan oleh Nabi itu. <sup>23</sup> Dan siapa yang tidak taat kepada Nabi itu akan dikeluarkan dari umat Allah.’<sup>☆</sup>

<sup>24</sup> Mulai dari Nabi Samuel, semua nabi lain sudah bernubuat tentang zaman ini. <sup>25</sup> Memang kita adalah ahli waris dari nabi-nabi itu dan kita sudah termasuk dalam perjanjian yang diberikan oleh Allah kepada nenek moyang kita. Sekarang sudah mulai terjadi sesuai dengan perkataan Allah kepada Abraham,

‘Melalui keturunanmu semua bangsa di dunia

---

‡ **3:20** Kristus Lihat catatan mengenai Kristus dalam Kis. 2:36.

§ **3:22** Nabi Huruf besar dipakai untuk kata Nabi dalam kutipan ini, karena maksud Petrus adalah bahwa Nabi itu adalah Yesus.

☆ **3:23** Ul. 18:15-19

ini akan diberkati.’<sup>☆</sup>  
<sup>26</sup> Jadi waktu Allah menghidupkan kembali Hamba-Nya Yesus, pertama sekali Allah mengutus Dia kepada kita umat Israel, supaya Dia memberkati kita apabila kita masing-masing bertobat dari semua kejahatan kita.”

## 4

### *Petrus dan Yohanes membela diri di depan Mahkamah Agama*

<sup>1</sup> Ketika Petrus dan Yohanes sedang berbicara kepada orang banyak itu, beberapa pemimpin Yahudi mulai menentang mereka. Pemimpin yang hadir di situ adalah kepala pengawal Rumah Allah, beberapa imam, dan beberapa orang dari kelompok Saduki.\* <sup>2</sup> Mereka sangat marah kepada Petrus dan Yohanes karena kedua rasul itu sedang memberitakan dan mengajar orang banyak bahwa orang-orang percaya akan hidup kembali dari kematian melalui kuasa Yesus. <sup>3</sup> Jadi para pemimpin itu menangkap dan memasukkan kedua rasul itu ke dalam penjara. Karena hari sudah malam, maka mereka berdua ditahan di situ sampai hari berikutnya. <sup>4</sup> Akan tetapi banyak orang yang sudah mendengar ajaran Petrus dan Yohanes menjadi percaya kepada Yesus karena

---

<sup>☆</sup> **3:25** Kej. 22:18; 26:24      \* **4:1** kelompok Saduki Kebanyakan anggota kelompok Saduki adalah pemimpin agama Yahudi, dan kebanyakan sebagai imam. Mereka hanya percaya kepada kelima buku pertama dalam Perjanjian Lama yang ditulis oleh Musa: Kejadian, Keluaran, Imamat, Bilangan, dan Ulangan. Mereka percaya bahwa setiap orang yang sudah mati tidak akan hidup kembali. Lihat Kis. 23:8.

perkataan mereka. Dengan begitu jumlah orang percaya menjadi kira-kira lima ribu orang, tidak termasuk perempuan dan anak-anak.

<sup>5</sup> Hari berikutnya, para penguasa dan para pemimpin Yahudi bersama ahli-ahli Taurat mengadakan sidang di Yerusalem. <sup>6</sup> Imam agung Hanas hadir bersama semua orang penting dalam keluarganya, termasuk Kayafas, Yohanes,<sup>†</sup> dan Aleksander. <sup>7</sup> Sesudah mereka menyuruh kedua rasul itu berdiri di depan mereka, sidang itu mengajukan pertanyaan kepada mereka, “Dengan kuasa apa atau atas nama siapa kalian membuat orang lumpuh itu sembuh?”

<sup>8</sup> Kemudian Petrus, yang pada waktu itu dipenuhi oleh Roh Kudus, berkata kepada mereka, “Tuan-tuan penguasa dan pemimpin bangsa: <sup>9</sup> Kalau hari ini kami diadili karena melakukan perbuatan yang baik kepada seorang yang lumpuh, dan ditanya bagaimana dia sudah disembuhkan, <sup>10</sup> maka biarlah kalian semua dan juga seluruh orang Yahudi tahu bahwa orang ini disembuhkan atas nama dan kuasa Kristus Yesus dari Nazaret, yang sudah kalian salibkan itu. Tetapi Allah sudah menghidupkan Dia kembali dari kematian. Jadi melalui kuasa Yesus itulah orang lumpuh ini bisa berdiri dengan sehat di hadapan kalian. <sup>11</sup> Seperti Firman Allah yang berkata, Yesus digambarkan sebagai ‘Batu fondasi yang dianggap tidak berguna oleh tukang-tukang bangunan’— yaitu kalian

---

<sup>†</sup> **4:6** Yohanes Ini bukan rasul Yohanes. Mungkin dia adalah Yonatan yang kemudian menggantikan Kayafas sebagai imam agung.

sendiri,  
'tetapi Allah sudah membuat Batu itu menjadi Batu yang terutama.'<sup>☆</sup>

<sup>12</sup> Jadi Dialah satu-satunya yang bisa menyelamatkan manusia. Karena di seluruh dunia hanya Dialah yang dipilih Allah sebagai Penyelamat manusia. Tidak ada yang lain."

<sup>13</sup> Saat itu pemimpin-pemimpin itu menyadari bahwa Petrus dan Yohanes adalah orang biasa yang tidak mempunyai pendidikan khusus, tetapi mereka juga heran karena kedua orang itu berbicara dengan berani. Dan mereka juga menyadari bahwa Petrus dan Yohanes sudah sering bersama Yesus. <sup>14</sup> Dan karena orang yang sudah disembuhkan itu berdiri di situ bersama Petrus dan Yohanes, maka mereka tidak bisa berkata apa-apa untuk menentang kedua rasul itu. <sup>15</sup> Jadi mereka menyuruh kedua rasul itu meninggalkan ruang sidang Mahkamah Agama, lalu mereka berunding bersama-sama dan berkata, <sup>16</sup> "Apa yang akan kita lakukan terhadap kedua orang itu? Karena setiap orang di Yerusalem sudah mengetahui bahwa keajaiban yang luar biasa itu terjadi melalui mereka berdua, dan kita tidak bisa menyangkal hal itu. <sup>17</sup> Tetapi, supaya berita itu tidak semakin tersebar luas di antara orang banyak, kita perlu mengancam dan melarang mereka berdua supaya tidak berbicara lagi kepada siapa pun dengan memakai nama orang Nazaret itu."

<sup>18</sup> Maka mereka menyuruh Petrus dan Yohanes masuk kembali. Kemudian mereka melarang

---

<sup>☆</sup> 4:11 Mzm. 118:22

kedua rasul itu untuk mengajar atau berbicara kepada siapa pun tentang Yesus. <sup>19</sup> Tetapi Petrus dan Yohanes menjawab, “Sebaiknya kalian sendiri pikirkan mana yang benar: Taat kepada Allah atau taat kepada kalian! <sup>20</sup> Karena kami tidak bisa berdiam diri tentang apa yang sudah kami lihat dan dengar.” <sup>21-22</sup> Akhirnya para pemimpin Yahudi itu tidak menemukan alasan untuk menghukum kedua rasul itu oleh sebab semua orang sedang memuji Allah karena apa yang sudah terjadi, karena orang yang mengalami kesembuhan yang ajaib itu sudah berumur lebih dari empat puluh tahun. Oleh karena itu, para pemimpin itu membebaskan kedua rasul itu, tetapi dengan ancaman yang lebih keras lagi.

### *Petrus dan Yohanes kembali ke kelompok orang percaya*

<sup>23</sup> Sesudah dibebaskan, Petrus dan Yohanes kembali ke kelompok orang percaya. Lalu mereka berdua menceritakan semua yang dikatakan para imam kepala dan para pemimpin Yahudi dalam sidang itu. <sup>24</sup> Waktu orang-orang percaya itu mendengar, mereka semua bersatu hati berdoa kepada Allah, “Ya TUHAN Yang Mahakuasa, Engkaulah yang menjadikan langit, bumi, laut, dan segala isinya. <sup>25</sup> Oleh Roh Kudus-Mu, Engkau sudah berbicara melalui hamba-Mu, nenek moyang kami Daud, dengan berkata, ‘Percuma saja bangsa-bangsa yang bukan Yahudi marah dan bertindak melawan Allah. Dan percuma orang-orang yang tidak mengenal Allah berencana melawan Dia.

<sup>26</sup> Raja-raja mereka dan para penguasa dunia menggabungkan tentara mereka untuk berperang melawan Allah dan Kristus yang dijanjikan-Nya.\*

<sup>27</sup> Ya, TUHAN, hal itu benar-benar sudah terjadi di sini di Yerusalem! — ketika Raja Herodes, Gubernur Pontius Pilatus, dan orang yang bukan Yahudi bersama dengan orang Yahudi bergabung untuk melawan Yesus — yaitu Hamba-Mu yang kudus, yang sudah Engkau urapi menjadi Kristus. <sup>28</sup> Tetapi karena Engkaulah Yang Mahakuasa, semuanya itu sudah terjadi sesuai dengan kehendak dan rencana-Mu sejak dulu. <sup>29</sup> Jadi sekarang, ya TUHAN, perhatikanlah ancaman mereka terhadap kami, dan tolonglah kami, hamba-hamba-Mu ini, untuk memberitakan Kabar Keselamatan yang dari-Mu dengan penuh keberanian. <sup>30</sup> Dan kami mohon ulurkanlah tangan-Mu yang penuh kuasa itu untuk menyembuhkan orang-orang sakit dan melakukan segala macam keajaiban. Dan biarlah semuanya terjadi hanya untuk memuliakan nama Yesus.”

<sup>31</sup> Kemudian sesudah mereka berdoa, tempat mereka berkumpul itu terguncang. Dan mereka semua dipenuhi oleh Roh Kudus, lalu mereka terus memberitakan Firman Allah dengan penuh keberanian.

*Orang percaya saling berbagi harta mereka*

<sup>32</sup> Seluruh kelompok orang percaya sehati dan sejiwa. Tidak ada orang yang mengatakan bahwa harta yang dimilikinya adalah kepunyaannya

---

\* 4:26 Mzm. 2:1-2

sendiri saja. Semua yang dimiliki mereka digunakan untuk kepentingan bersama.<sup>33</sup> Dan dengan kuasa besar rasul-rasul memberitahukan kesaksian mereka bahwa Tuhan Yesus sudah dihidupkan kembali dari kematian. Dan Allah terus saja menunjukkan bahwa Dia sangat baik hati kepada semua orang percaya itu.<sup>34</sup> Pada waktu itu, tidak ada seorang pun dari antara mereka yang berkekurangan. Karena sering terjadi bahwa salah satu dari antara mereka yang memiliki ladang atau rumah, menjual miliknya itu dan hasil penjualannya dibawa<sup>35</sup> dan diserahkan kepada rasul-rasul. Lalu uang itu dibagikan kepada mereka yang membutuhkan.

<sup>36</sup> Hal seperti itu dibuat oleh seorang dari mereka yang bernama Yusuf, yang berasal dari pulau Siprus dan dari keluarga suku Lewi. Rasul-rasul memberi nama baru kepadanya — yaitu Barnabas. Nama itu berarti “orang yang menguatkan orang lain.”<sup>37</sup> Barnabas menjual ladang miliknya, lalu membawa dan menyerahkan uang penjualan ladang itu kepada rasul-rasul.

## 5

### *Ananias dan Safira sepakat untuk menipu rasul-rasul*

<sup>1</sup> Tetapi ada seorang yang bernama Ananias. Dia bersama istrinya, Safira, menjual sebidang tanah milik mereka. <sup>2</sup> Kemudian suami-istri itu sepakat untuk menahan sebagian dari uang tanah itu. Lalu Ananias hanya menyerahkan sebagian uang itu kepada rasul-rasul. <sup>3</sup> Tetapi Petrus berkata, “Ananias, kenapa kamu biarkan

iblis menguasai hatimu? Kamu sudah berusaha menipu Roh Kudus dengan menahan sebagian dari uang tanahmu itu. <sup>4</sup> Sebelum kamu menjualnya, tanah itu memang milikmu. Dan sesudah kamu menjualnya, uang tanah itu tetap milikmu. Kenapa kamu merencanakan kejahatan ini di dalam hatimu! Kamu bukan hanya berusaha menipu kami, tetapi menipu Allah juga!” <sup>5-6</sup> Ketika Ananias mendengar perkataan Petrus itu, putuslah napasnya lalu jatuh. Beberapa pemuda datang dan membungkus mayatnya dengan kain, kemudian membawa mayat itu ke luar kota dan menguburkannya. Semua orang yang mendengar kejadian itu menjadi sangat takut.

<sup>7</sup> Lalu, kira-kira tiga jam kemudian, istri Ananias masuk. Dia tidak mengetahui apa yang sudah terjadi dengan suaminya. <sup>8</sup> Lalu sambil menunjukkan uang yang diserahkan Ananias itu, Petrus berkata kepada Safira, “Katakanlah kepada saya, apakah benar bahwa kamu sudah menjual tanah milikmu itu dengan harga sekian?”

Dan Safira menjawab, “Ya, memang sebesar itulah jumlahnya.”

<sup>9</sup> Kemudian Petrus berkata kepadanya, “Kenapa kalian berdua sepakat untuk menguji Roh TUHAN? Lihatlah! Mereka yang sudah menguburkan mayat suamimu ada di depan pintu. Dan mayatmu juga akan mereka angkat ke luar!”

<sup>10</sup> Saat itu juga putuslah napas Safira lalu jatuh di dekat kaki Petrus. Ketika pemuda-pemuda itu masuk, mereka menemukan dia sudah mati.

Lalu mereka membawa mayatnya juga ke tempat yang sama dan menguburkannya di samping suaminya. <sup>11</sup> Seluruh jemaat dan semua orang yang mendengar kejadian itu menjadi sangat takut.

### *Banyak keajaiban dari Allah*

<sup>12</sup> Sesudah itu, semakin bertambah banyak keajaiban yang dilakukan oleh para rasul di antara orang banyak. Pada waktu itu, semua orang percaya berkumpul secara teratur di teras Rumah Allah yang bernama Serambi Salomo.\* <sup>13</sup> Orang-orang lain yang belum percaya tidak berani bergabung dengan mereka, tetapi semua orang menghormati mereka. <sup>14</sup> Dan orang-orang yang percaya kepada Tuhan Yesus semakin bertambah jumlahnya— baik laki-laki maupun perempuan. <sup>15</sup> Bahkan orang banyak membawa orang-orang sakit sampai ke jalan-jalan dan membaringkan mereka di atas tempat tidur maupun tikar. Mereka melakukan seperti itu dengan harapan orang-orang sakit itu akan sembuh walaupun hanya kena bayangan Petrus ketika lewat di situ. <sup>16</sup> Dan dari kota-kota di sekitar Yerusalem juga banyak sekali orang yang datang membawa orang-orang sakit dan yang diganggu oleh roh-roh jahat. Lalu mereka semua disembuhkan.

### *Pemimpin-pemimpin Yahudi berusaha menghentikan para rasul*

<sup>17</sup> Kemudian imam agung dan teman-temannya mulai bertindak terhadap para rasul, karena

---

\* **5:12** Serambi Salomo Lihat catatan di Kis. 3:11.

mereka iri hati. (Semua teman imam agung termasuk kelompok Saduki.)<sup>†</sup> 18 Jadi mereka menangkap para rasul itu dan memasukkan mereka ke dalam penjara. 19 Tetapi pada malam hari, malaikat datang membuka pintu-pintu penjara itu dan menuntun mereka ke luar. Katanya, 20 “Pergilah dan berdiri di salah satu teras Rumah Allah dan beritakanlah kepada orang-orang di sana ajaran tentang hidup yang baru itu.” 21 Jadi pagi-pagi benar, mereka masuk ke salah satu teras Rumah Allah dan mulai mengajar orang banyak, seperti yang disuruh oleh malaikat itu.

Sementara itu imam agung dan teman-temannya datang lewat pintu teras yang lain, kemudian mereka mengumpulkan anggota sidang Mahkamah Agama dan seluruh penatua Yahudi untuk mengadakan sidang. Lalu mereka menyuruh beberapa pejabat menjemput rasul-rasul itu dari penjara. 22 Tetapi ketika para pejabat itu tiba di penjara, mereka tidak menemukan rasul-rasul itu di sana. Mereka kembali dan melaporkan hal itu, dengan berkata, 23 “Kami menemukan pintu-pintu penjara itu terkunci dengan rapat, dan setiap pengawal berdiri di depan setiap pintu. Tetapi ketika kami membuka tiap-tiap pintu, tidak ada orang lagi di dalamnya.” 24 Ketika kepala pengawal Rumah Allah dan semua yang hadir mendengar hal itu, mereka bingung dan berusaha mengerti apa yang akan terjadi sesudah peristiwa ini.

25 Kemudian seseorang masuk dan berkata,

---

<sup>†</sup> 5:17 kelompok Saduki Lihat catatan di Kis. 4:1.

“Dengarkanlah! Orang-orang yang kamu perjarakan kemarin itu sekarang sedang berdiri di teras Rumah Allah dan mengajar orang banyak.”

<sup>26</sup> Kemudian kepala pengawal Rumah Allah beserta para pejabatnya itu pergi dan membawa kembali rasul-rasul itu. Tetapi mereka tidak menggunakan kekerasan, karena mereka takut kepada orang banyak yang sedang mengikuti ajaran para rasul itu. Jangan sampai orang-orang itu marah lalu melempari mereka dengan batu.

<sup>27</sup> Mereka membawa rasul-rasul itu masuk untuk menghadap sidang Mahkamah Agama. Lalu imam agung berkata kepada rasul-rasul itu, <sup>28</sup> “Kami sudah melarang kalian dengan keras supaya tidak lagi mengajar tentang orang Nazaret itu, tetapi kalian sudah membawa ajaran kalian ke seluruh Yerusalem, dan kalian juga mau menyalahkan kami atas kematian orang itu.”

<sup>29</sup> Tetapi Petrus dan rasul-rasul yang lain menjawab, “Kami harus lebih menaati Allah daripada kalian. <sup>30</sup> Kalian sudah membunuh Yesus dengan menggantungkan Dia pada kayu salib, tetapi Allah dari nenek moyang kita sudah menghidupkan Dia kembali dari kematian. <sup>31</sup> Lalu Allah menempatkan Dia di tempat yang paling terhormat di surga— yaitu di sebelah kanan-Nya. Di situlah Yesus memimpin sebagai Raja dan Penyelamat. Allah melakukan itu supaya semua orang Yahudi mendapat kesempatan untuk bertobat, dan dosa-dosa mereka diampuni. <sup>32</sup> Kami ini diutus untuk bersaksi tentang semuanya itu. Dan Roh Kudus— yang sudah Allah berikan kepada kami semua yang menaati Dia, juga sedang membuk-

tikan bahwa hal-hal itu benar.”

<sup>33</sup> Ketika para pemimpin Yahudi mendengar itu, mereka menjadi sangat marah dan mau membunuh rasul-rasul itu. <sup>34</sup> Tetapi di antara anggota sidang Mahkamah Agama itu berdiri seorang Farisi yang bernama Gamaliel. Dia pengajar Hukum Taurat yang dihormati oleh semua orang. Dia menyuruh supaya rasul-rasul itu dibawa ke luar untuk sementara. <sup>35</sup> Kemudian dia berkata kepada mereka, “Orang-orang Israel, kita perlu berhati-hati dengan apa yang akan kita lakukan terhadap mereka. <sup>36</sup> Karena sebelumnya, muncul seorang yang bernama Teudas. Dia mengakui dirinya sebagai pemimpin, dan ada empat ratus orang yang menjadi pengikutnya. Tetapi waktu dia dibunuh, semua pengikutnya terpecah, dan gerakannya hilang begitu saja. <sup>37</sup> Sesudah itu, ketika sensus penduduk, muncul seorang lagi yang bernama Yudas, orang Galilea. Banyak orang tertarik dan mengikuti dia. Tetapi dia juga dibunuh, dan semua pengikutnya terpecah. <sup>38</sup> Jadi dalam masalah sekarang, saya sarankan supaya kita menjauhi dan membiarkan mereka. Karena kalau rencana atau pekerjaan mereka berasal dari manusia, gerakan itu pasti akan gagal. <sup>39</sup> Tetapi kalau gerakan mereka itu berasal dari Allah, kita tidak akan mampu menghentikan mereka. Bahkan mungkin ternyata kitalah yang melawan Allah!”

Pemimpin-pemimpin Yahudi itu menyetujui apa yang dikatakan Gamaliel. <sup>40</sup> Lalu mereka memanggil rasul-rasul itu dan menyuruh supaya para rasul itu dipukuli dengan cambuk. Sesu-

dah itu mereka melarang para rasul itu untuk berbicara lagi tentang Yesus, lalu rasul-rasul itu dilepaskan. <sup>41</sup> Tetapi rasul-rasul itu pergi dengan sukacita dari sidang Mahkamah itu, karena mereka merasa adalah suatu kehormatan kalau mereka dianiaya demi Yesus. <sup>42</sup> Dan mereka tidak berhenti mengajarkan Kabar Baik bahwa Yesus adalah Kristus yang dijanjikan Allah. Mereka memberitakan hal itu setiap hari di Rumah Allah dan di rumah-rumah orang.

## 6

### *Tujuh orang dipilih sebagai pengerja jemaat*

<sup>1</sup> Pada waktu itu, jumlah para pengikut Yesus semakin bertambah banyak. Lalu saudara-saudari orang Yahudi yang berbahasa Yunani mengeluh terhadap saudara-saudari orang Yahudi yang berbahasa Ibrani. Mereka mengeluh bahwa janda-janda yang ada di antara mereka tidak diperhatikan dalam pembagian makanan setiap hari. <sup>2</sup> Karena itu kedua belas rasul mengumpulkan seluruh pengikut Kristus dan berkata, “Tidak baik kalau kami meninggalkan pelayanan Firman Allah untuk urusan makanan. <sup>3</sup> Jadi Saudara-saudari, pilihlah tujuh orang laki-laki dari antara kalian yang sudah dikenal sebagai orang yang baik, bijaksana, dan penuh dengan Roh Kudus. Lalu kami akan menyerahkan pelayanan ini sebagai tanggung jawab mereka. <sup>4</sup> Dengan begitu kami sendiri akan bertekun di dalam doa dan mengajarkan Firman TUHAN.”

<sup>5</sup> Semua orang yang hadir senang dengan usulan itu. Lalu pengikut-pengikut Kristus memilih Stefanus (seorang yang mempunyai keyakinan yang sangat besar kepada Yesus dan yang dipenuhi oleh Roh Kudus), juga Filipus,\* Prokorus, Nikanor, Timon, Parmenas, dan Nikolaus (seorang dari Antiokia, yang baru saja menjadi penganut agama Yahudi sebelum dia menjadi pengikut Yesus). <sup>6</sup> Waktu ketujuh orang itu dihadapkan kepada rasul-rasul, lalu rasul-rasul berdoa sambil meletakkan tangan pada mereka itu sebagai tanda bahwa mereka diserahkan dan diutus untuk melakukan tugas itu.

<sup>7</sup> Sesudah itu, para pengikut Yesus terus memberitakan Firman Allah kepada orang-orang sehingga Firman Allah tersebar terus, dan jumlah pengikut di Yerusalem semakin bertambah banyak. Bahkan sejumlah besar imam Yahudi menyerahkan diri dan menjadi percaya kepada Yesus.

### *Orang Yahudi melawan Stefanus*

<sup>8</sup> Oleh karena kebaikan hati Allah, Stefanus diberikan kuasa yang besar untuk melakukan segala macam keajaiban di antara orang banyak. <sup>9</sup> Tetapi beberapa orang mulai berdebat dengan dia. Mereka adalah anggota dari satu rumah pertemuan orang Yahudi yang bernama

---

\* **6:5** Filipus Bukan Rasul Filipus. Lihat Kis. 8:4-40.

Rumah Pertemuan Orang-orang Merdeka.<sup>†</sup> Para anggota rumah pertemuan itu adalah penduduk Yerusalem yang datang dari kota Kirene, kota Aleksandria, provinsi Kilikia, dan provinsi Asia.<sup>10</sup> Tetapi tidak satu pun dari mereka bisa menang dalam perdebatan itu, karena Stefanus berbicara dengan penuh hikmat oleh pertolongan Roh Kudus.

<sup>11</sup> Akhirnya mereka menyogok beberapa orang supaya berbohong dengan mengatakan, “Kami mendengar Stefanus menghina Musa dan Allah.”

<sup>12</sup> Dengan begitu, mereka menghasut orang banyak dan para pemimpin Yahudi serta ahli-ahli Taurat. Lalu mereka semua menangkap dan membawa Stefanus menghadap sidang Mahkamah Agama.

<sup>13</sup> Dan saksi-saksi palsu itu maju dan berkata, “Dia selalu menghina Rumah Allah ini dan Hukum Taurat. <sup>14</sup> Karena kami sudah mendengar dia berkata bahwa Yesus dari Nazaret itu akan membinasakan Rumah Allah ini dan mengubah kebiasaan-kebiasaan yang disampaikan Musa kepada kita.” <sup>15</sup> Pada waktu semua orang yang duduk di dalam sidang itu memandang Stefanus, mereka melihat wajahnya memancarkan kebaikan seperti wajah malaikat.

## 7

---

<sup>†</sup> **6:9** Orang-orang Merdeka Orang-orang Yahudi ini adalah orang-orang yang sebelum ini pernah dijual kepada majikan-majikan untuk bekerja sebagai budak, atau orang tuanya menjadi budak. Tetapi pada waktu ini mereka sudah menjadi bebas dari perbudakan itu.

### *Pembelaan Stefanus*

<sup>1</sup> Lalu imam agung bertanya kepada Stefanus, “Apakah laporan mereka ini benar?” <sup>2</sup> Jawab Stefanus, “Bapak-bapak dan Saudara-saudara, dengarkanlah saya! Allah Yang Mahamulia sudah menampakkan diri kepada nenek moyang kita Abraham. Pada waktu itu dia masih tinggal di Mesopotamia dan belum pindah ke Haran. <sup>3</sup> Dan Allah berkata,

‘Tinggalkanlah negerimu ini dan juga keluargamu, lalu pergilah ke negeri yang akan Aku tunjukkan kepadamu.’<sup>✧</sup>

<sup>4</sup> Abraham meninggalkan negeri orang Babel\* dan pindah ke Haran. Sesudah bapaknya meninggal, Allah menyuruh Abraham pindah dari sana ke negeri ini, tempat tinggal kita sekarang. <sup>5</sup> Pada waktu itu Allah sama sekali tidak memberikan sebidang tanah pun kepada Abraham untuk menjadi miliknya. Tetapi Allah berjanji kepadanya, ‘Tanah ini akan menjadi milik keturunanmu.’ Padahal waktu itu Abraham belum mempunyai anak. <sup>6</sup> Allah juga berkata kepadanya,

‘Keturunanmu akan tinggal sebagai orang asing di negeri bangsa lain, dan bangsa itu akan memaksa semua keturunanmu bekerja sebagai budak mereka, dan memperlakukan mereka dengan sangat kejam selama empat ratus tahun. <sup>7</sup> Tetapi Aku akan menghukum bangsa yang memperbudak mereka. Dan sesudah itu keturunanmu akan keluar dari negeri

---

✧ **7:3** Kej. 12:1      \* **7:4** Babel Secara harfiah, “Kasdim”— yaitu sebuah negeri di bagian selatan Mesopotamia. Lihat ayat 2.

itu dan akan menyembah Aku di tempat ini.’<sup>☆</sup>  
 8 Lalu Allah memberikan kepada Abraham perjanjian sunat bagi semua anak laki-laki. Jadi pada waktu Isak lahir dan berumur satu minggu,<sup>†</sup> Abraham menyunat dia. Begitu juga waktu Isak mempunyai anak— yaitu Yakub, dia juga disunat. Yakub juga melakukan hal yang sama kepada kedua belas anak laki-lakinya— yang kemudian menjadi dua belas nenek moyang dari suku bangsa Israel.

9 “Karena anak-anak Yakub yang lain iri hati kepada adik mereka Yusuf, lalu mereka menjual dia, dan dia terpaksa bekerja sebagai budak di negeri Mesir. Tetapi Allah menyertai Yusuf,<sup>10</sup> dan menyelamatkan dia dari setiap kesusahan yang dia alami. Dan Allah menjadikan Yusuf sanggup menjawab raja Mesir<sup>‡</sup> dengan bijaksana, sehingga raja menerima dia dengan senang hati. Lalu raja itu mengangkat Yusuf menjadi gubernur atas seluruh Mesir— termasuk semua urusan istana raja sendiri.<sup>11</sup> Kemudian terjadilah bencana kelaparan di seluruh Mesir dan Kanaan sehingga semua orang sangat menderita. Nenek moyang kita di negeri Kanaan juga tidak bisa mendapat makanan.

---

☆ **7:7** Kel. 15:13-14; 3:12    † **7:8** satu minggu Secara harfiah, “delapan hari.” Kalau bayi laki-laki lahir pada hari Senin, maka dia disunat pada hari Senin berikut. Dalam cara hitung orang Yahudi, hari pertama dan hari terakhir dihitung. Jadi dalam contoh di atas, hari Senin pertama dan yang terakhir dihitung, jadi jumlahnya delapan hari.    ‡ **7:10** raja Mesir Secara harfiah, “firaun/raja Mesir.” Kata ‘firaun’ bukan namanya, tetapi kata yang berarti ‘raja’ dalam bahasa Mesir.

<sup>12</sup> “Waktu Yakub mendengar bahwa di Mesir ada makanan, dia mengirim nenek moyang kita ke sana. Itulah pertama kalinya mereka pergi ke Mesir. <sup>13</sup> Tetapi ketika makanan mereka itu habis, mereka pergi lagi untuk kedua kalinya. Lalu Yusuf memperkenalkan dirinya dengan terang terang kepada abang-abangnya itu. Pada waktu itulah raja Mesir mengetahui tentang keluarga Yusuf. <sup>14</sup> Kemudian Yusuf mengutus abang-abangnya itu pulang lagi untuk menjemput bapaknya dan semua keluarganya, supaya pindah ke Mesir. Pada waktu itu jumlah mereka semua tujuh puluh lima orang. <sup>15</sup> Kemudian Yakub dan semua keluarganya berangkat ke Mesir dan tinggal di sana. Lalu Yakub meninggal di negeri itu, dan juga nenek-nenek moyang kita yang lain meninggal di sana. <sup>16</sup> Tetapi mayat mereka dibawa pulang ke Sikem dan dikuburkan di kuburan yang sudah dibeli oleh Abraham dari orang-orang setempat— yaitu anak-anak Hemor, dengan uang yang cukup banyak.

<sup>17</sup> “Sesudah bertahun-tahun dan waktu Allah sudah siap memenuhi janji-Nya yang dulu Dia berikan kepada Abraham, jumlah orang-orang dari bangsa kita di Mesir sudah bertambah banyak. <sup>18</sup> Pada waktu itu seorang raja baru memerintah di Mesir yang tidak tahu tentang Yusuf. <sup>19</sup> Raja itu memperdaya dan menyiksa nenek moyang kita. Dia memaksa mereka membuang bayi-bayi mereka supaya mati. <sup>20</sup> Pada waktu itulah Musa lahir, dan dia adalah anak yang berkenan di mata TUHAN. Orang tuanya menyembunyikan dia selama tiga bulan di rumah

mereka. <sup>21</sup> Ketika mereka tidak bisa menyembunyikan dia lagi, terpaksa mereka membuang dia. Lalu anak perempuan raja Mesir mengambil dan memelihara dia seperti anaknya sendiri. <sup>22</sup> Jadi Musa dididik dalam segala ilmu orang Mesir sampai dia menjadi berkuasa— baik dalam perkataan maupun perbuatan.

<sup>23</sup> “Sesudah Musa berumur empat puluh tahun, dia memutuskan untuk mengunjungi saudara-saudarinya, bangsa Israel. <sup>24</sup> Pada waktu itu dia melihat seorang dari mereka sedang dianiaya oleh seorang Mesir, jadi dia berusaha membela orang Israel itu. Lalu dia memukul orang Mesir itu sampai mati. <sup>25</sup> Musa menyangka bahwa saudara-saudarinya orang Israel bisa mengerti bahwa Allah sedang memakai dia untuk menyelamatkan mereka. Tetapi mereka tidak mengerti hal itu. <sup>26</sup> Pada hari berikutnya dia bertemu dengan dua orang Yahudi yang sedang berkelahi. Dia mencoba mendamaikan mereka dengan berkata, ‘Hai kawan, kalian bersaudara. Jadi kenapa kalian berkelahi?’ <sup>27</sup> Tetapi orang yang melakukan kesalahan terhadap yang lain itu mendorong Musa sambil berkata,

‘Siapa yang mengangkat kamu untuk menjadi penguasa dan hakim atas kami! <sup>28</sup> Apakah kamu mau membunuh saya juga, seperti kemarin kamu membunuh orang Mesir itu!’<sup>✧</sup>

<sup>29</sup> Pada waktu Musa mendengar perkataan orang itu, dia menjadi takut karena ternyata berita pembunuhan orang Mesir itu sudah tersebar. Karena itu dia melarikan diri dan tinggal sebagai orang

---

✧ 7:28 Kel. 2:14

asing di negeri orang Midian. Di sana dia menikah dan mendapat dua anak laki-laki.

<sup>30</sup> “Sesudah empat puluh tahun berlalu, malaikat menampakkan diri kepada Musa dalam bentuk semak yang sedang menyala di padang gurun dekat Gunung Sinai. <sup>31</sup> Musa sangat heran melihat api itu. Waktu dia datang mendekati api itu untuk melihat lebih jelas, dia mendengar suara TUHAN yang berkata,

<sup>32</sup> ‘Akulah Allah nenek moyangmu, yang disembah oleh Abraham, Isak, dan Yakub.’<sup>☆</sup>

Waktu Musa mendengar perkataan itu, dia menjadi gemetar dan sangat ketakutan, dan tidak berani melihat api itu lagi. <sup>33</sup> Lalu TUHAN kembali berkata kepadanya,

‘Buka sandalmu, karena tempat di mana kamu berdiri ini adalah tanah yang suci. <sup>34</sup> Aku sudah melihat umat-Ku sangat dianiaya di Mesir, dan Aku juga sudah mendengar keluhan-keluhan mereka. Karena itu, Aku sudah turun untuk membebaskan mereka. Jadi bersiap-siaplah, karena sekarang Aku mengutusmu pergi ke Mesir.’<sup>☆</sup>

<sup>35</sup> “Jadi TUHAN mengutus Musa yang dulu tidak diterima oleh orang Israel ketika mereka berkata, ‘Siapa yang mengangkat kamu menjadi penguasa dan hakim atas kami!’ Tetapi justru dialah yang sudah diutus Allah untuk menjadi penguasa dan penyelamat, melalui malaikat yang menampakkan diri kepadanya di antara semak itu. <sup>36</sup> Lalu Musa memimpin mereka keluar dari Mesir, dengan melakukan banyak keajaiban di

<sup>☆</sup> 7:32 Kel. 3:6    <sup>☆</sup> 7:34 Kel. 3:5-10

negeri Mesir, di Laut Merah, dan juga ketika mereka berada di padang gurun selama empat puluh tahun. <sup>37</sup> Musa ini juga yang sudah berkata kepada bangsa Israel,

‘Allah sekali lagi akan mengangkat seorang Nabi bagi kalian dari keturunan bangsa kita sendiri. Dia juga akan menyampaikan pesan Allah seperti saya.’<sup>☆</sup>

<sup>38</sup> Musa masih hidup bersama dengan umat Allah — yaitu nenek moyang kita, selama mereka berada di padang gurun. Dan malaikat yang dulu berbicara kepadanya di Gunung Sinai berulang-ulang menyampaikan Firman Allah kepadanya dan nenek moyang kita. Dan akhirnya Firman itu disampaikan kepada kita— yaitu perkataan yang memberi hidup.

<sup>39</sup> “Tetapi nenek moyang kita tidak mau taat kepadanya. Sebaliknya mereka menolak dia. Dan di dalam hati mereka, mereka mau kembali ke Mesir. <sup>40</sup> Lalu mereka berkata kepada Harun,

‘Buatlah untuk kita beberapa patung berhala sebagai dewa yang akan memimpin kita kembali ke Mesir. Karena kita tidak tahu apa yang sudah terjadi dengan Musa, yang sudah membawa kita keluar dari negeri itu.’<sup>☆</sup>

<sup>41</sup> Lalu mereka membuat patung yang bentuknya seperti anak sapi, dan membawa persembahan kepada berhala itu. Lalu dengan senang hati mereka mengadakan pesta besar untuk merayakan patung buatan tangan mereka sendiri.

<sup>42</sup> Oleh karena perbuatan-perbuatan mereka itu,

Allah berbalik dari mereka dan membiarkan mereka untuk menyembah matahari, bulan, dan bintang-bintang. Seperti yang tertulis di dalam buku para nabi, Allah berkata,

‘Kalian orang Israel tidak sungguh-sungguh membawa kurban sembelihan dan persembahan kepada-Ku ketika kalian hidup di padang gurun selama empat puluh tahun.

<sup>43</sup> Karena sampai sekarang di dalam hati kalian, kalian masih lebih suka menyembah di kemah dewamu— Molok, dan patung berhala yang kalian buat dalam rupa dewa Refan— dewa bintang itu.

Oleh karena itu, Aku sudah memutuskan bahwa kalian akan menjadi tawanan perang dan dibawa oleh musuh-musuh sampai melewati kota Babel.’<sup>☆</sup>

<sup>44</sup> “Nenek moyang kita selalu membawa Kemah Suci itu ke mana pun mereka berpindah-pindah selama di padang gurun. Kemah itu dibuat sesuai dengan petunjuk Allah, seperti yang sudah diperintahkan dan diperlihatkan Allah kepada Musa.

<sup>45</sup> Sesudah itu, Yosua memimpin nenek moyang kita merebut daerah ini. Mereka bisa tinggal di daerah ini karena Allah mengusir orang-orang

---

☆ **7:43** Am. 5:25-27    § **7:44** Kemah Suci Secara harfiah, “Kemah Kesaksian.” Nama itu diberikan kepada Kemah Suci karena di dalam kemah itu tersimpan Peti Perjanjian. Peti Perjanjian itu mengingatkan umat Israel akan kehadiran Allah bersama mereka, dan juga mengingatkan mereka untuk hidup sesuai dengan perjanjian itu dengan Allah.

yang tidak mengenal Dia dari sini. Mereka membawa Kemah Suci itu sampai ke sini, dan kemah itu ada pada mereka sampai zaman Daud menjadi raja. <sup>46</sup> Daud sangat berkenan di hati Allah, jadi dia minta izin kepada Allah untuk membangun sebuah rumah bagi Dia — yaitu Allah yang disembah oleh Yakub. <sup>47</sup> Tetapi anaknya Salomolah yang membangun Rumah Allah itu.

<sup>48-49</sup> “Tetapi Allah Yang Mahatinggi tidak tinggal di dalam rumah yang dibangun oleh tangan manusia, seperti perkataan TUHAN yang disampaikan oleh seorang nabi,

‘Seluruh langit bisa digambarkan seperti takhta kerajaan-Ku,  
 dan bumi hanya sebesar tempat menaruh kaki-Ku.  
 Jadi tidak mungkin kalian membangun rumah bagi-Ku  
 atau membangun tempat untuk Aku beristirahat.

<sup>50</sup> Ingat, tangan-Ku-lah yang sudah menjadikan semuanya ini!’”<sup>☆</sup>

<sup>51</sup> Lalu Stefanus berkata, “Kalian ini orang-orang yang keras kepala! Di dalam hati, kalian sama saja dengan suku-suku yang tidak mengenal Allah! Telinga kalian tidak mau mendengarkan Dia! Kalian sama saja seperti nenek moyang kita: Kalian juga selalu melawan Roh Kudus!

<sup>52</sup> Coba sebutkan satu nama nabi yang tidak dianiaya oleh nenek moyang kita! Memang tidak ada! Bahkan mereka membunuh nabi-nabi yang dulu memberitakan tentang kedatangan Kristus

---

<sup>☆</sup> **7:50** Yes. 66:1-2

— yaitu Hamba Allah yang selalu hidup benar di mata Allah. Tetapi sekarang kalianlah yang mengkhianati dan membunuh Dia! <sup>53</sup> Kalian memang sudah menerima Hukum Taurat yang diberikan oleh Allah melalui para malaikat-Nya, tetapi kalian tidak pernah taat kepada hukum itu!”

### *Stefanus dibunuh*

<sup>54</sup> Pada waktu para pemimpin Yahudi mendengar semua itu, mereka sangat sakit hati dan hampir tidak bisa menahan diri lagi.\* <sup>55</sup> Tetapi saat itu Stefanus dipenuhi oleh Roh Kudus. Dan ketika dia memandang ke langit, dia melihat kemuliaan Allah. Yesus sedang berdiri di tempat yang paling terhormat— yaitu di sebelah kanan Allah. <sup>56</sup> Lalu dia berkata, “Lihatlah! Saya melihat surga terbuka dan Yesus sebagai Anak Manusia† berdiri di tempat yang paling terhormat di sana.”

<sup>57</sup> Waktu mereka mendengar perkataan Stefanus itu, mereka berteriak sambil menutup telinga mereka, lalu serentak menyerang dia. <sup>58</sup> Mereka menyeret dia ke luar kota, lalu

---

\* **7:54** tidak bisa menahan diri lagi Secara harfiah, “menggerakkan gigi kepadanya.” † **7:56** Anak Manusia Waktu Yesus tinggal di dunia, Dia sering menyebut diri-Nya “Anak Manusia.” Tetapi arti istilah ini bukan mengarah kepada kata ‘anak’. Dalam bahasa Ibrani, ‘anak manusia’ berarti ‘manusia biasa’. Yesus menyebut diri-Nya seperti itu untuk mengingatkan para pendengar-Nya tentang apa yang Nabi Daniel saksikan dalam penglihatan tentang Raja Penyelamat. (Dan. 7:13-14) Karena Daniel melihat Yesus di surga dalam bentuk seperti ‘anak manusia’— maksudnya dalam bentuk ‘manusia biasa’, waktu Allah melantik Dia sebagai Raja atas semua yang ada.

melempari dia dengan batu sampai mati. Orang-orang yang bersaksi melawan Stefanus itu meninggalkan jubah mereka di kaki seorang pemuda yang bernama Saulus.<sup>‡</sup> <sup>59</sup> Pada waktu orang-orang melempari dia dengan batu, Stefanus berdoa, “Tuhan Yesus, terimalah roh saya.” <sup>60</sup> Lalu sambil berlutut, dia berseru dengan suara keras, “Tuhan, janganlah tanggungkan dosa ini atas mereka!” Sesudah berkata begitu, Stefanus mati.

## 8

<sup>1-3</sup> Saulus juga setuju bahwa pembunuhan terhadap Stefanus merupakan hal yang baik. Sesudah itu, beberapa orang saleh menguburkan Stefanus, dan mereka menangisi dia dengan sangat sedih.

### *Saulus menganiaya orang percaya*

Tetapi pada hari itu juga penganiayaan besar mulai terjadi terhadap orang percaya di Yerusalem. Dan Saulus sedang berusaha untuk membinasakan jemaat. Dia pergi dari rumah ke rumah dan menyeret orang-orang percaya supaya dipenjarakan — baik laki-laki maupun perempuan. Karena itu banyak sekali orang percaya melarikan diri dari Yerusalem dan tersebar

---

<sup>‡</sup> **7:58** Orang-orang yang bersaksi ... itu Orang-orang yang dimaksudkan biasanya ditafsirkan sebagai orang yang tersebut dalam Kis. 6:11-14, tetapi juga bisa termasuk semua orang yang mendengar perkataan Stefanus dalam ayat 56. (Bandingkan dengan Mrk. 14:63-64.) Sesuai dengan Hukum Taurat, orang-orang yang membawa kesaksian tentang kesalahan berat seseorang, merekalah yang duluan melempari batu-batu kepada orang yang bersalah itu.

ke berbagai tempat di Yudea dan Samaria, tetapi kedua belas rasul-rasul itu masih tetap berada di Yerusalem. <sup>4</sup> Orang-orang percaya yang tersebar itu terus memberitakan Kabar Baik ke mana saja mereka pergi.

### *Filipus memberitakan Kabar Baik di Samaria*

<sup>5</sup> Filipus\* pergi ke kota Samaria dan memberitakan kepada orang-orang di situ tentang Kristus. <sup>6</sup> Waktu mereka mendengar ajarannya dan menyaksikan banyak keajaiban yang dia lakukan, mereka semua mendengarkan dengan penuh perhatian. <sup>7</sup> Banyak penduduk kota itu kerasukan roh-roh jahat, tetapi Filipus mengusir roh-roh itu dalam nama Yesus. Roh-roh jahat itu pun keluar sambil berteriak dengan keras. Banyak juga orang pincang dan lumpuh total disembuhkan. <sup>8</sup> Jadi orang-orang di kota itu sangat bersukacita karena semua itu.

<sup>9</sup> Tetapi ada juga seorang tukang sihir di Samaria yang bernama Simon. Dia sudah lama membuat penduduk Samaria terheran-heran dengan ilmu sihirnya. Dia juga mengakui dirinya sebagai orang hebat. <sup>10</sup> Jadi sebelum Filipus datang, semua orang Samaria— baik orang biasa maupun orang penting, segan kepada dia dan berkata, “Orang ini mempunyai kuasa Allah yang disebut kuasa besar.” <sup>11</sup> Jadi mereka sangat menghormati Simon, karena dia sudah begitu lama membuat mereka terheran-heran dengan ilmu sihirnya.

---

\* **8:5** Filipus Bukan rasul yang bernama Filipus. Lihat Kis. 6:5.

<sup>12</sup> Tetapi waktu Filipus memberitakan Kabar Baik tentang kerajaan Allah dan kuasa Kristus Yesus, banyak sekali orang yang percaya akan beritanya itu — baik laki-laki maupun perempuan, lalu Filipus membaptis mereka. <sup>13</sup> Simon sendiri pun percaya dan dibaptis. Sesudah itu dia selalu mengikuti Filipus. Dan waktu dia melihat banyak keajaiban yang luar biasa yang dilakukan oleh Filipus, dia sangat heran.

<sup>14</sup> Ketika rasul-rasul, yang masih berada di Yerusalem, mendengar bahwa orang-orang Samaria sudah menerima Firman Allah yang disampaikan oleh Filipus itu, maka mereka mengutus Petrus dan Yohanes ke sana. <sup>15</sup> Pada waktu mereka tiba, mereka berdoa supaya orang Samaria yang percaya menerima Roh Kudus. <sup>16</sup> Orang percaya itu memang sudah dibaptis dalam nama Tuhan Yesus, tetapi Roh Kudus belum turun ke atas mereka. <sup>17</sup> Jadi waktu Petrus dan Yohanes meletakkan tangan ke atas mereka, barulah mereka menerima Roh Kudus.

<sup>18</sup> Lalu ketika Simon melihat bahwa Roh Kudus diberikan kepada orang-orang itu melalui rasul-rasul yang meletakkan tangan ke atas mereka, dia menawarkan uang kepada rasul-rasul itu. <sup>19</sup> Katanya, “Berikanlah kuasa itu kepada saya juga, supaya ketika saya meletakkan kedua tangan saya pada seseorang, orang itu akan menerima Roh Kudus.”

<sup>20</sup> Tetapi Petrus berkata kepada Simon, “Binasalah kamu bersama uangmu itu! — karena kamu menganggap bahwa kamu bisa membeli kemampuan khusus dari Allah dengan uang.

<sup>21</sup> Kamu tidak mempunyai hak untuk mengambil bagian dalam pekerjaan ini, karena hatimu tidak benar di hadapan Allah. <sup>22</sup> Karena itu bertobatlah. Berdoalah supaya TUHAN mengampuni niat hatimu yang jahat itu. <sup>23</sup> Karena saya melihat kamu terjerat dalam dosa dan hatimu penuh dengan iri hati.”

<sup>24</sup> Lalu Simon menjawab, “Berdoalah kalian berdua kepada Tuhan, supaya semua yang sudah kalian katakan itu tidak terjadi atas diri saya.”

<sup>25</sup> Sesudah kedua rasul itu memberi kesaksian dan memberitakan Firman TUHAN, mereka kembali ke Yerusalem. Dalam perjalanan pulang, mereka melewati banyak desa di daerah Samaria dan memberitakan Kabar Baik tentang Yesus kepada orang banyak.

### *Filipus mengajar orang Etiopia*

<sup>26</sup> Pada suatu hari salah satu malaikat berbicara kepada Filipus dan menyuruh dia seperti ini, “Bersiap-siaplah dan pergi ke selatan,<sup>†</sup> ke jalan yang turun dari Yerusalem ke Gaza.” (Jalan itu melintasi daerah yang sepi.) <sup>27</sup> Jadi Filipus bersiap-siap dan berangkat. Di sana dia melihat seorang sida-sida Etiopia—<sup>‡</sup> yaitu seorang pejabat ratu Etiopia<sup>§</sup> yang bertanggung jawab

---

<sup>†</sup> **8:26** ke selatan Dalam bahasa Yunani, kata-kata ini juga bisa diterjemahkan dengan “kira-kira tengah hari.” <sup>‡</sup> **8:27** sida-sida Orang yang sudah dikebiri waktu masih kecil. Orang-orang sida-sida sering dipercayakan dengan jabatan tinggi. <sup>§</sup> **8:27** ratu Etiopia Secara harfiah, “kandake/ratu Etiopia.” Kata ‘kandake’ bukan namanya, tetapi kata ‘ratu’ dalam bahasa Etiopia.

atas seluruh perbendaharaan negeri itu. Dia sudah pergi beribadah ke Yerusalem, <sup>28</sup> dan pada waktu itu dia sedang dalam perjalanan pulang. Pembantunya sedang mengarahkan keretanya, sedangkan pejabat itu sendiri duduk dan membaca dari kitab Nabi Yesaya. <sup>29</sup> Lalu Roh Kudus berkata kepada Filipus, “Pergilah dan dekatilah kereta itu.” <sup>30</sup> Jadi Filipus berlari mendekati kereta itu dan mendengar pejabat itu sedang membaca dari kitab Nabi Yesaya. Lalu Filipus bertanya kepadanya, “Apakah Tuan mengerti apa yang sedang Tuan baca itu?”

<sup>31</sup> Kata pejabat itu, “Saya tidak mungkin bisa mengerti kalau tidak ada orang yang menjelaskannya kepada saya.” Lalu pejabat itu meminta Filipus naik ke atas keretanya dan duduk bersama dia. <sup>32</sup> Bagian Kitab Suci yang sedang dibaca adalah,

“Dia sama seperti domba yang dibawa untuk disembelih,

dan seperti domba yang tidak bersuara waktu orang menggunting bulunya.

Begitu juga Orang itu tidak mengatakan sepatah kata pun.

<sup>33</sup> Dia dipermalukan dan semua hak-Nya sudah diambil.

Tidak ada orang yang bisa menceritakan ten-

tang keturunan-Nya,\*  
karena Dia dibunuh dan diambil dari dunia  
ini sebelum mendapat anak.”☆

<sup>34</sup> Pejabat itu berkata kepada Filipus, “Tolong beritahukan kepada saya: Nabi itu berbicara tentang siapa? Apakah tentang dirinya atau tentang orang lain?” <sup>35</sup> Lalu berawal dari Firman Allah itu, Filipus memberitakan Kabar Baik tentang Yesus kepadanya.

<sup>36-37</sup> Dalam perjalanan, mereka tiba di satu tempat yang ada air. Pejabat itu berkata kepada Filipus, “Lihat, di sini ada air. Kenapa saya tidak bisa dibaptis sekarang?”†

<sup>38</sup> Lalu pejabat itu menyuruh keretanya berhenti, dan mereka berdua turun dan masuk ke dalam air. Kemudian Filipus membaptis dia. <sup>39</sup> Sesudah mereka keluar dari air, tiba-tiba Roh TUHAN membawa Filipus dari tempat itu, dan pejabat itu tidak melihat dia lagi. Lalu pejabat itu melanjutkan perjalanannya dengan hati yang gembira. <sup>40</sup> Tetapi Filipus tiba-tiba muncul di kota

---

\* **8:33** keturunan-Nya Kebanyakan penafsir berkata bahwa kata bahasa Yunani ‘genean’ berarti ‘keturunan’. Ada yang menafsirkan sebagai ‘generasi’ zaman Yesus. Menurut tafsiran itu frasa ini dapat diterjemahkan, “Sulit untuk dijelaskan betapa jahat manusia pada zaman-Nya itu.” Hampir tidak ada penafsir yang mengerti kata ‘genean’ di sini sebagai ‘asal-usul’-Nya. ☆ **8:33**

† **8:36-37** Ayat 37 Dalam beberapa salinan kuno dalam bahasa Yunani, terdapat kata-kata yang kemudian dihi-tung sebagai ayat 37. Tetapi hampir semua penafsir mengatakan bahwa kata-kata ini tidak ditulis oleh Lukas: Filipus menjawab, “Kalau engkau percaya dengan sepenuh hati, engkau bisa dibap-tis.” Kata pejabat itu, “Saya percaya bahwa Kristus Yesus adalah Anak Allah.”

yang bernama Asdod. Lalu dia berjalan melewati daerah itu sambil memberitakan Kabar Baik di setiap kota yang dilaluinya, sampai dia tiba di kota Kaisarea.

## 9

### *Saulus bertobat*

<sup>1</sup> Akan tetapi Saulus masih terus mengancam para pengikut Tuhan Yesus dengan berkata bahwa dia akan membunuh mereka. Karena itu Saulus pergi kepada imam agung, <sup>2</sup> dan meminta supaya dia diberikan surat kuasa yang ditujukan kepada para pemimpin setiap rumah pertemuan orang Yahudi di kota Damsik. Dalam surat itu tertulis supaya ketika dia menemukan pengikut-pengikut Yesus —\* baik laki-laki maupun perempuan, dia akan menangkap dan membawa mereka kembali ke Yerusalem untuk diadili.

<sup>3</sup> Ketika Saulus sudah dekat ke kota itu, tiba-tiba cahaya dari langit menyinari sekelilingnya. <sup>4</sup> Lalu Saulus jatuh ke tanah dan mendengar suara yang berkata, “Saulus, Saulus, kenapa kamu menganiaya Aku?”

<sup>5</sup> Dan Saulus bertanya, “Siapa Engkau, Tuhan?”

Lalu suara itu menjawab, “Akulah Yesus, yang kamu aniaya itu. <sup>6</sup> Sekarang berdirilah dan masuklah ke kota itu. Di sana akan diberitahukan kepadamu apa yang harus kamu lakukan.”

---

\* **9:2** pengikut-pengikut Yesus Secara harfiah, “orang-orang (pengikut) jalan.” Menurut Saulus dan imam agung, mereka mengikuti jalan sesat, atau menurut penulis Lukas, mereka mengikuti jalan keselamatan yang diajarkan oleh Tuhan Yesus.

<sup>7</sup> Orang-orang yang bersama dia dalam perjalanan itu berdiri saja, dan merasa sangat takut sehingga tidak bisa bicara apa-apa. Mereka mendengar suara itu, tetapi tidak melihat siapa Orang yang berbicara itu. <sup>8</sup> Lalu Saulus bangun dari tanah. Tetapi ketika dia membuka matanya, dia tidak bisa melihat apa-apa lagi. Jadi orang-orang yang bersama dengan dia memegang tangannya dan menuntun dia ke kota Damsik. <sup>9</sup> Sesudah itu, tiga hari lamanya Saulus tidak bisa melihat, juga tidak makan dan tidak minum.

<sup>10</sup> Di Damsik ada seorang pengikut Yesus yang bernama Ananias. Dalam suatu penglihatan, Tuhan memanggil dia, “Ananias!”

Lalu Ananias menjawab, “Saya di sini, Tuhan.”

<sup>11</sup> Kemudian Tuhan berkata kepadanya, “Berdirilah dan pergilah ke jalan yang bernama Jalan Lurus. Carilah rumah seorang yang bernama Yudas.† Katakanlah kepada seseorang di rumahnya bahwa kamu mau bertemu dengan seorang yang bernama Saulus — yaitu orang yang berasal dari kota Tarsus. Dia sekarang sedang berdoa kepada-Ku. <sup>12</sup> Dan dalam suatu penglihatan juga, Saulus sudah melihat seorang yang bernama Ananias datang kepadanya, dan meletakkan kedua tangannya padanya, supaya dia bisa melihat kembali.”

<sup>13</sup> Tetapi Ananias menjawab, “Tuhan, saya sudah mendengar banyak tentang orang itu! Dia sudah banyak menganiaya umat-Mu di Yerusalem!

<sup>14</sup> Dia datang ke sini dengan membawa surat

---

† **9:11** Yudas Yudas di sini bukanlah salah satu dari kedua belas rasul.

kuasa dari imam-imam kepala untuk menangkap setiap orang yang percaya kepada-Mu.”

<sup>15</sup> Tetapi Tuhan berkata kepadanya, “Pergilah, karena Aku sudah memilih dia untuk menjadi hamba-Ku, supaya dia memberitakan tentang Aku kepada orang yang bukan Yahudi, dan kepada raja-raja, dan juga kepada orang Yahudi.

<sup>16</sup> Aku sendiri akan menunjukkan kepadanya begitu banyak penderitaan yang harus dia alami karena melayani Aku.”

<sup>17</sup> Maka Ananias pergi ke rumah Yudas untuk menemui Saulus. Lalu dia meletakkan kedua tangannya pada Saulus dan berkata, “Saulus, saudaraku, Tuhan Yesus mengutus saya kepadamu. Dialah yang kamu lihat dalam perjalananmu ke sini. Dia mengutus saya supaya kamu bisa melihat lagi dan dipenuhi oleh Roh Kudus.” <sup>18</sup> Tiba-tiba ada sesuatu seperti sisik ikan yang jatuh dari mata Saulus, dan dia bisa melihat kembali. Sesudah itu dia berdiri, lalu Ananias membaptis dia. <sup>19</sup> Kemudian Saulus makan dan merasa kuat kembali.

### *Saulus mulai memberitakan tentang Yesus di Damsik*

Lalu Saulus tinggal beberapa hari bersama pengikut-pengikut Yesus di Damsik. <sup>20</sup> Dia langsung pergi ke beberapa rumah pertemuan orang Yahudi dan mulai memberitakan tentang Yesus dengan berkata, “Yesus adalah Anak Allah!”

<sup>21</sup> Semua orang yang mendengar dia menjadi heran dan berkata, “Bukankah dia ini yang mencoba membinasakan orang-orang yang percaya kepada Yesus di Yerusalem?! Karena itulah dia

datang ke sini — untuk menangkap dan membawa mereka kepada imam-imam kepala!”

<sup>22</sup> Tetapi Tuhan semakin memberi hikmat dan kemampuan kepada Saulus untuk meyakinkan orang lewat ajarannya, dan waktu dia berdebat dengan orang Yahudi di Damsik, tidak ada yang bisa mengalahkannya, karena dia membuktikan bahwa Yesus adalah Kristus<sup>‡</sup> yang dijanjikan Allah.

### *Saulus meloloskan diri dari orang Yahudi di Damsik*

<sup>23</sup> Sesudah lewat beberapa hari, orang Yahudi di Damsik membuat rencana untuk membunuh Saulus. <sup>24</sup> Siang dan malam mereka menjaga pintu-pintu gerbang kota supaya bisa membunuh dia. Tetapi kemudian rencana mereka itu diketahui oleh Saulus. <sup>25</sup> Maka pada suatu malam, orang-orang yang sudah mengikuti ajaran Saulus menolong dia untuk meloloskan diri dari kota itu. Mereka menurunkan dia di dalam sebuah keranjang besar melalui lubang yang ada di tembok kota itu.

### *Saulus di Yerusalem*

<sup>26</sup> Pada waktu Saulus tiba di Yerusalem, dia mencoba bergabung dengan para pengikut Yesus yang lain, tetapi mereka semua takut kepadanya. Mereka tidak percaya bahwa dia sudah menjadi pengikut Yesus. <sup>27</sup> Tetapi Barnabas membawa dia kepada para rasul dan menceritakan bagaimana Saulus sudah melihat Tuhan dalam

---

<sup>‡</sup> **9:22** Kristus Lihat catatan mengenai Kristus dalam Kis. 2:36.

perjalanan ke Damsik. Barnabas juga memberitahukan bahwa Tuhan sudah berbicara kepada Saulus, dan Saulus sudah memberitakan tentang Yesus dengan berani di Damsik.

<sup>28</sup> Jadi, Saulus pun bergabung dengan mereka dan sering ikut bersama mereka ke mana saja di seluruh Yerusalem, dan dia selalu berbicara tentang Tuhan Yesus dengan berani. <sup>29</sup> Tetapi dia sering berdebat dengan beberapa orang Yahudi yang berbahasa Yunani, sampai akhirnya mereka mencoba untuk membunuh dia. <sup>30</sup> Pada waktu hal itu didengar oleh saudara-saudari seiman yang lain, mereka mengantar Saulus ke Kaisarea, lalu mengirim dia ke Tarsus.

<sup>31</sup> Sesudah itu, semua orang percaya di seluruh Yudea, Galilea, dan Samaria hidup dengan tenang dalam perlindungan Allah. Mereka hidup dengan penuh rasa hormat kepada Tuhan Yesus, dan Roh Kudus selalu menguatkan mereka, sehingga jumlah mereka semakin bertambah banyak.

### *Petrus di kota Lida dan Yope*

<sup>32</sup> Pada waktu itu, Petrus mengunjungi semua daerah di sekitar Yerusalem, dan pergi mengunjungi orang-orang percaya di Lida. <sup>33</sup> Di sana dia bertemu dengan seorang yang bernama Eneas yang sudah delapan tahun lumpuh total dan tidak bisa bangun dari tempat tidurnya. <sup>34</sup> Petrus berkata kepadanya, “Eneas, Kristus Yesus menyembuhkan kamu. Berdirilah dan bereskan tempat tidurmu.” Saat itu juga dia

langsung berdiri. <sup>35</sup> Lalu semua orang yang tinggal di Lida dan Saron melihat Eneas sudah disembuhkan, lalu mereka bertobat dan menjadi pengikut Tuhan Yesus.

<sup>36</sup> Di kota Yope tinggal seorang pengikut Yesus yang dalam bahasa Ibrani bernama Tabita. (Dalam bahasa Yunani Tabita disebut Dorkas — yaitu ‘rusa kecil’.) Perempuan itu selalu berbuat hal-hal yang baik untuk orang lain dan sering menolong orang miskin. <sup>37</sup> Pada waktu Petrus berada di Lida, Tabita sakit keras lalu meninggal. Kemudian ibu-ibu lain memandikan mayatnya sesuai dengan adat Yahudi dan menaruh mayatnya di ruangan atas. <sup>38</sup> Kota Lida dekat dengan Yope. Jadi, ketika orang-orang percaya mendengar bahwa Petrus berada di Lida, mereka mengutus dua orang ke sana. Lalu kepadanya mereka memohon dengan sangat, “Tolong cepat datang.” <sup>39</sup> Lalu Petrus menyiapkan diri dan ikut dengan mereka. Ketika tiba di sana, Petrus diantar ke ruang atas tersebut. Semua janda berdiri mengelilingi Petrus di situ. Sambil menangis mereka memperlihatkan kepadanya baju-baju dan berbagai pakaian lain yang dibuat oleh Dorkas untuk mereka pada waktu dia masih hidup. <sup>40</sup> Sesudah Petrus menyuruh semua orang keluar dari ruangan itu, dia berlutut dan berdoa. Kemudian dia melihat ke arah mayat itu dan berkata, “Tabita, bangunlah.” Lalu Tabita membuka matanya, dan ketika melihat Petrus, dia bangun dan duduk. <sup>41</sup> Lalu Petrus mengulurkan tangannya dan membantu Tabita untuk berdiri. Kemudian Petrus memanggil

orang-orang percaya dan para janda itu, dan menunjukkan kepada mereka bahwa Tabita sudah hidup kembali.

<sup>42</sup> Berita tentang keajaiban itu tersebar ke seluruh kota Yope, dan banyak orang yang menjadi percaya kepada Tuhan. <sup>43</sup> Sesudah itu, Petrus tinggal cukup lama di Yope bersama seorang yang bernama Simon, seorang pengolah kulit binatang.

## 10

### *Petrus dan Kornelius*

<sup>1</sup> Di kota Kaisarea ada seorang komandan kompi Roma yang bernama Kornelius. Dia memimpin seratus anggota tentara yang disebut Batalion Italia. <sup>2</sup> Kornelius dan keluarganya sangat hormat dan taat kepada Allah, dan dia sering memberikan bantuan kepada orang-orang miskin, dan dia juga selalu berdoa kepada Allah. <sup>3</sup> Pada suatu hari sekitar jam tiga sore, dia mendapat suatu penglihatan dan melihat dengan jelas bahwa malaikat datang kepadanya dan berkata, “Kornelius!”

<sup>4</sup> Lalu Kornelius memandang malaikat itu dengan rasa takut dan bertanya, “Ada apa Tuan?”

Lalu malaikat itu menjawab, “Allah berkenan atas doa-doamu dan atas semua bantuanmu kepada orang-orang miskin. Dan di mata Allah kedua hal itu sudah menjadi seperti suatu persembahan. <sup>5</sup> Sekarang kirimlah beberapa orang ke Yope untuk menjemput seorang yang bernama Simon— yang juga disebut Petrus. <sup>6</sup> Dia sedang tinggal sebagai tamu di rumah seorang pengolah kulit binatang. Namanya juga Simon,

dan rumahnya berada di pinggir pantai.”<sup>7</sup> Lalu sesudah malaikat itu pergi, Kornelius memanggil dua orang hambanya dan seorang tentara yang bertugas sebagai sekretaris pribadinya. Tentara itu juga penyembah Allah.<sup>8</sup> Dan sesudah dia menjelaskan semua kepada mereka bertiga, dia menyuruh mereka pergi ke Yope.

<sup>9</sup> Besok harinya sekitar jam dua belas siang, waktu mereka dalam perjalanan dan mendekati kota Yope, Petrus naik ke teras di bagian atas rumah\* untuk berdoa.<sup>10</sup> Lalu dia merasa lapar dan ingin makan. Ketika orang sedang menyiapkan makanan, Petrus mendapat suatu penglihatan.<sup>11</sup> Dia melihat langit terbuka, lalu ada sesuatu yang kelihatannya seperti selembar kain linen yang lebar turun dari langit. Kain itu tergantung pada keempat sudutnya.<sup>12</sup> Di dalam kain itu ada banyak sekali jenis binatang yang tidak boleh dimakan oleh orang Yahudi, termasuk binatang berkaki empat, binatang yang merayap di tanah, dan burung-burung liar.<sup>13</sup> Lalu ada suara yang berkata kepadanya, “Petrus, berdirilah! Potonglah itu dan makanlah.”

<sup>14</sup> Tetapi Petrus berkata, “Tidak, Tuhan! Saya tidak pernah makan sesuatu yang haram atau najis.”

<sup>15</sup> Suara itu berbicara untuk kedua kalinya, “Apa yang Allah katakan halal janganlah kamu anggap haram.”<sup>16</sup> Penglihatan itu muncul tiga

---

\* **10:9** teras di bagian rumah Di negeri Israel bagian atas rumah biasanya datar dan digunakan seperti teras atau halaman untuk orang Indonesia.

kali, kemudian kain itu langsung terangkat kembali ke langit.

<sup>17</sup> Waktu Petrus masih memikirkan arti dari penglihatan itu, orang yang disuruh oleh Kornelius itu sudah menemukan rumah Simon dan sedang berdiri di depan pintu pagar halaman rumah itu. <sup>18</sup> Mereka bertanya, “Apakah orang yang bernama Simon— yang juga disebut Petrus, menumpang di sini?”

<sup>19</sup> Dan waktu Petrus masih memikirkan tentang penglihatan itu, Roh Kudus berkata kepadanya, “Dengar Petrus! Ada tiga orang sedang mencari kamu. <sup>20</sup> Berdirilah dan turunlah ke bawah. Pergilah bersama mereka tanpa ragu-ragu karena Aku yang mengutus mereka kepadamu.”

<sup>21</sup> Petrus turun dan berkata kepada ketiga orang itu, “Sayalah orang yang kalian cari. Untuk apa kalian datang?”

<sup>22</sup> Mereka berkata, “Kornelius — seorang komandan kompi Romawi, menyuruh kami datang ke sini. Dia orang baik. Dia sudah menjadi penyembah Allah, dan semua orang Yahudi menghormati dia. Dia diberitahukan oleh malaikat dari surga untuk mengundang Bapak datang ke rumahnya, supaya dia bisa mendengar ajaran yang akan Bapak sampaikan.”

<sup>23</sup> Lalu Petrus mengundang mereka masuk dan bermalam di rumah itu. Besok harinya, sesudah bersiap-siap, dia berangkat bersama mereka. Beberapa saudara seiman dari Yope juga ikut bersama mereka. <sup>24</sup> Dan pada hari berikutnya mereka tiba di Kaisarea. Kornelius sudah menunggu mereka dan sudah mengumpulkan

seluruh keluarganya dan sahabat-sahabatnya di rumahnya.

<sup>25</sup> Waktu Petrus tiba di rumah Kornelius, Kornelius langsung berlutut di depan kaki Petrus dan menyembah dia. <sup>26</sup> Tetapi Petrus memegang dan menarik dia supaya berdiri sambil berkata, “Berdirilah! Saya juga hanya manusia biasa— sama seperti Bapak!” <sup>27</sup> Sambil berbicara dengan Kornelius, mereka masuk ke dalam rumah dan Petrus melihat banyak orang yang sudah berkumpul di situ.

<sup>28</sup> Dan Petrus berkata kepada mereka, “Kalian sudah tahu bahwa kami orang Yahudi dilarang bergaul atau mengunjungi orang yang bukan Yahudi seperti kalian. Tetapi Allah sudah menunjukkan kepada saya bahwa saya tidak boleh menganggap siapa pun terlalu najis untuk diterima oleh Allah. <sup>29</sup> Karena itu, waktu saya diundang ke sini, saya tidak keberatan untuk datang. Jadi sekarang, saya mau bertanya: Kenapa kalian memanggil saya?”

<sup>30</sup> Dan Kornelius menjawab, “Empat hari yang lalu, saya sedang berdoa di rumah ini, pada waktu yang sama seperti sekarang— yaitu jam tiga sore. Tiba-tiba ada seorang berdiri di depan saya dengan pakaian yang berkilau-kilauan. <sup>31</sup> Lalu dia berkata, ‘Kornelius, Allah berkenan atas doamu dan atas semua bantuan yang kamu berikan kepada orang-orang miskin. <sup>32</sup> Oleh karena itu, suruhlah beberapa orang ke Yope untuk mengundang Simon— yang juga disebut Petrus, supaya datang ke sini. Dia sedang tinggal di rumah Simon, seorang pengolah kulit binatang.

Rumahnya berada di pinggir pantai.’<sup>33</sup> Jadi saya segera menyuruh orang pergi memanggil Bapak. Saya berterima kasih karena bapak sudah datang ke sini. Jadi, sekarang kami sudah berkumpul di hadapan Allah untuk mendengarkan semua yang sudah TUHAN perintahkan kepadamu untuk disampaikan kepada kami.”

*Petrus berbicara di rumah Kornelius*

<sup>34</sup> Lalu Petrus berkata, “Sekarang saya sungguh-sungguh sadar bahwa Allah tidak membedakan orang. <sup>35</sup> Karena dari bangsa mana pun, orang-orang yang menghormati-Nya dan melakukan yang benar diterima oleh-Nya. <sup>36</sup> Kalian sudah mendengar bahwa Allah sudah menyampaikan Kabar Baik kepada bangsa Yahudi, bahwa kami harus berdamai kembali dengan Allah melalui Kristus yang sudah dijanjikan itu — yaitu Yesus, yang adalah Tuhan atas semua orang di dunia ini. <sup>37-38</sup> Dan kalian sudah mengetahui tentang apa yang sudah dilakukan oleh Yesus, orang Nazaret itu di seluruh Yudea. Dia memulai pelayanan-Nya di provinsi Galilea sesudah Yohanes Pembaptis memberitakan kepada orang Yahudi bahwa mereka harus bertobat dan dibaptis. Jadi kalian sudah mengetahui tentang Yesus, yang sudah diurapi oleh Allah dengan Roh Kudus dan dengan kuasa-Nya. Lalu Yesus pergi ke mana saja dan melakukan hal-hal yang baik dan melepaskan semua yang dikuasai iblis, karena Allah menyertai Dia. <sup>39</sup> Dan kami adalah saksi mata atas semua yang sudah Yesus lakukan di provinsi Yudea

dan di Yerusalem. Tetapi Dia sudah dibunuh oleh orang Yahudi dengan menggantungkan Dia pada kayu salib. <sup>40</sup> Tetapi pada hari ketiga, Allah menghidupkan Dia kembali dari kematian, lalu Yesus memperlihatkan diri-Nya kepada kami dan orang banyak. <sup>41</sup> Tidak semua masyarakat Yerusalem melihat Dia, tetapi hanya orang-orang yang sudah dipilih oleh Allah saja yang sudah melihat Dia. Kami yang sudah makan dan minum bersama Dia sesudah Dia hidup kembali dari kematian dipilih-Nya untuk menjadi saksi bagi Dia. <sup>42</sup> Dan Dialah yang sudah memberikan perintah kepada kami untuk memberitakan dan bersaksi kepada semua orang bahwa Allah sudah menentukan Dia untuk mengadili semua orang — baik yang masih hidup maupun yang sudah mati. <sup>43</sup> Semua nabi sudah menyampaikan berita tentang Dia, bahwa melalui nama Yesus, setiap orang yang percaya kepada-Nya, dosa-dosanya akan diampuni.”

### *Roh Kudus diberikan kepada orang yang bukan Yahudi*

<sup>44</sup> Waktu Petrus masih berbicara seperti itu, Roh Kudus turun dan menguasai semua orang yang mendengar berita itu. <sup>45</sup> Orang-orang percaya dari bangsa Yahudi yang ikut serta dengan Petrus sangat heran melihat bahwa Roh Kudus juga dicurahkan kepada orang yang bukan Yahudi itu, <sup>46</sup> karena mereka mendengar orang-orang itu berbicara dan memuji Allah dengan bermacam-macam bahasa — sesuai dengan kemampuan yang diberikan oleh Roh Kudus. Ke-

itudian Petrus berkata kepada saudara-saudara Yahudi itu, <sup>47</sup> “Ternyata mereka sudah menerima Roh Kudus, sama seperti yang kita alami dulu. Jadi orang tidak bisa menyalahkan kita kalau kita membaptis mereka dengan air juga.” <sup>48</sup> Jadi Petrus menyuruh saudara-saudara seiman dari Yope itu untuk membaptis orang yang bukan Yahudi itu dalam nama Kristus Yesus. Sesudah itu, Kornelius dan yang lainnya meminta Petrus supaya tinggal bersama mereka selama beberapa hari lagi.

## 11

### *Petrus kembali ke Yerusalem*

<sup>1</sup> Lalu para rasul dan saudara-saudari seiman di provinsi Yudea mendengar bahwa orang yang bukan Yahudi juga sudah percaya Firman Allah tentang Tuhan Yesus. <sup>2</sup> Jadi, waktu Petrus pergi ke Yerusalem, ada saudara-saudari seiman dari bangsa Yahudi\* yang bertengkar dengan dia. <sup>3</sup> Mereka berkata, “Kamu sudah pergi ke rumah orang yang bukan Yahudi† dan bahkan kamu makan bersama mereka!”

<sup>4</sup> Karena itu Petrus menjelaskan semua yang sudah terjadi mulai dari awal kejadiannya. <sup>5</sup> Petrus berkata, “Waktu saya berada di kota Yope dan sedang berdoa, saya mendapat suatu penglihatan, dan saya melihat sesuatu yang kelihatannya seperti kain linen lebar yang turun dari langit. Kain itu tergantung pada keempat sudutnya.

---

\* **11:2** saudara-saudari ... Yahudi Secara harfiah, “orang-orang dari (kelompok) bersunat.” † **11:3** bukan Yahudi Secara harfiah, “orang-orang tidak bersunat.”

Lalu kain itu turun tepat di depan saya. <sup>6</sup> Ketika saya memperhatikan apa yang ada di dalam kain itu, saya melihat ada banyak jenis binatang yang tidak boleh dimakan oleh orang Yahudi, termasuk binatang berkaki empat, binatang yang merayap di tanah, dan burung-burung liar. <sup>7</sup> Kemudian saya mendengar suara yang berkata kepada saya, ‘Petrus, berdirilah! Potonglah itu dan makanlah.’ <sup>8</sup> Tetapi, saya berkata, ‘Tidak, Tuhan! Saya tidak pernah makan sesuatu yang haram atau najis.’ <sup>9</sup> Lalu suara itu berkata lagi dari langit, ‘Apa yang Allah katakan halal janganlah kamu anggap haram.’ <sup>10</sup> Penglihatan itu terjadi tiga kali, kemudian kain itu langsung terangkat kembali ke langit. <sup>11</sup> Dan tepat pada saat itu juga ada tiga orang yang datang ke rumah tempat saya menginap. Mereka dari Kaisarea yang diutus datang kepada saya. <sup>12</sup> Lalu Roh Kudus berkata kepada saya untuk ikut dengan mereka tanpa ragu-ragu. Keenam saudara dari Yope yang sedang duduk di sini sekarang ikut juga bersama saya ketika kami masuk ke dalam rumah orang yang bukan Yahudi itu. <sup>13</sup> Dan pemilik rumah itu memberitahukan kepada kami bagaimana dia melihat malaikat berdiri di rumahnya dan berkata, ‘Kirimlah beberapa orang ke Yope untuk menjemput Simon— yang juga disebut Petrus. <sup>14</sup> Dia akan menyampaikan berita tentang bagaimana kamu dan semua orang yang tinggal bersamamu bisa diselamatkan.’ <sup>15</sup> Lalu waktu saya mulai berbicara, tiba-tiba Roh Kudus turun ke atas mereka, sama seperti yang kita alami dulu. <sup>16</sup> Kemudian saya ingat kembali bahwa Tuhan Yesus pernah

berkata, ‘Dulu Yohanes membaptis kalian dengan air, tetapi kalian akan dibaptis dengan Roh Kudus.’<sup>17</sup> Jadi kalau Allah sudah memberikan Roh-Nya kepada mereka yang bukan Yahudi, bagaimana mungkin saya bisa menghalangi Allah! Berdasarkan percaya kepada Tuhan kita Kristus Yesus, mereka juga sudah mendapat pemberian yang sama seperti yang dulu kita terima.”

<sup>18</sup> Sesudah saudara-saudari Yahudi itu mendengarkan penjelasan Petrus, mereka berhenti menentang dia lalu memuji Allah, “Wah! Kalau begitu, Allah juga sudah memberikan kesempatan kepada orang yang bukan Yahudi untuk bertobat dan menerima hidup yang selama-lamanya, sama seperti kita!”

### *Kabar Baik datang ke kota Antiokia*

<sup>19</sup> Sementara itu, orang-orang percaya yang sudah terpecah karena penganiayaan yang terjadi sesudah pembunuhan Stefanus melarikan diri sampai ke negeri Fenisia, pulau Siprus, dan kota Antiokia. Mereka masih terus saja menyampaikan Firman Allah tentang Yesus di tempat-tempat itu, tetapi hanya kepada orang Yahudi saja.<sup>20</sup> Tetapi ada beberapa orang dari antara mereka yang berasal dari Siprus dan kota Kirene. Pada waktu mereka datang ke Antiokia, mereka mulai menceritakan Kabar Baik tentang Tuhan Yesus kepada orang yang bukan Yahudi.<sup>21</sup> Dan TUHAN Allah menolong mereka, sehingga sejumlah besar orang yang bukan Yahudi percaya dan beralih menjadi penyembah Tuhan Yesus.

<sup>22</sup> Waktu jemaat di Yerusalem mendengar tentang orang-orang yang baru percaya itu, mereka mengutus Barnabas ke Antiokia. <sup>23-24</sup> Barnabas orang yang sangat baik — penuh dengan Roh Kudus dan mempunyai keyakinan yang kuat. Pada waktu dia tiba dan melihat bahwa ternyata TUHAN Allah sedang menunjukkan kebaikan hati-Nya di sana, dia sangat gembira. Lalu semua orang percaya yang di sana diajaknya supaya dengan segenap hati terus setia kepada Tuhan Yesus. Akhirnya semakin banyak juga orang yang menjadi pengikut Tuhan Yesus karena pelayanan Barnabas.

<sup>25</sup> Lalu Barnabas pergi ke kota Tarsus untuk mencari Saulus. <sup>26</sup> Sesudah dia menemukan Saulus, Barnabas membawanya kembali ke Antiokia. Lalu selama satu tahun penuh mereka terlibat di dalam jemaat dan mengajar sejumlah besar orang. Dan di Antiokialah, untuk pertama kalinya, para pengikut Yesus disebut “Kristen.”

<sup>27</sup> Pada waktu itu, beberapa orang dari Yerusalem yang mempunyai kemampuan khusus untuk bernubuat datang ke Antiokia. <sup>28</sup> Salah satu dari mereka bernama Agabus. Dia berdiri dalam pertemuan jemaat dan dengan kuasa dari Roh Kudus dia berkata, “Hampir seluruh penduduk bumi akan mengalami bencana kelaparan.” (Kelaparan itu terjadi pada waktu Klaudius sedang memerintah sebagai raja agung di Roma.) <sup>29</sup> Sesudah mendengar nubuat itu, semua pengikut Yesus di Antiokia memutuskan untuk mengumpulkan sumbangan dan mengirimkannya untuk membantu saudara-

saudari seiman di provinsi Yudea. Mereka sepakat memberikan sumbangan sebanyak mungkin— sesuai dengan kemampuan masing-masing. <sup>30</sup> Hal itu mereka laksanakan, lalu mereka mengutus Barnabas dan Saulus untuk menyerahkan dana itu kepada para penatua orang-orang percaya di Yerusalem.

## 12

### *Herodes Agripa menganiaya saudara-saudari seiman*

<sup>1</sup> Pada waktu itu juga, Raja Herodes menyuruh tentara-tentaranya untuk menangkap dan menganiaya beberapa orang saudara-saudari seiman. <sup>2</sup> Dan dia menyuruh tentara-tentaranya untuk membunuh Yakobus— saudara Yohanes, dengan pedang. <sup>3</sup> Waktu dia melihat bahwa pembunuhan itu membuat hati pemimpin-pemimpin Yahudi senang, lalu dia menyuruh para tentaranya untuk menangkap Petrus juga. Hal itu terjadi pada pekan perayaan Paskah.\* <sup>4</sup> Ketika Petrus ditangkap dan dipenjarakan, Herodes menyuruh empat kelompok tentara untuk menjaga dia. Masing-masing kelompok terdiri dari empat orang tentara. Dia berencana mengadakan Petrus di depan umum sesudah Hari Raya Paskah. <sup>5</sup> Sementara Petrus ditahan dalam penjara, jemaat sungguh-sungguh mendoakan dia.

---

\* **12:3** Paskah Di sini 'Paskah' menerjemahkan satu kata dalam bahasa Yunani yang berarti 'Hari Raya Roti Tanpa Ragi'— yang dirayakan selama satu minggu bersama dengan Hari Raya Paskah. Lihat Kel. 12.

### *Malaikat membebaskan Petrus dari penjara*

<sup>6</sup> Pada malam harinya sebelum Petrus diadili oleh Herodes pada besok harinya, Petrus sedang tidur dan terikat dengan dua rantai pada kedua tentara yang ada di sebelah kiri dan kanannya. Ada juga tentara-tentara lain yang sedang berjaga-jaga di pintu penjara. <sup>7</sup> Tiba-tiba salah satu malaikat muncul di sana, dan terang bersinar di dalam penjara itu. Lalu malaikat itu menyentuh Petrus pada bagian rusuknya untuk membangunkan dia dan berkata, “Cepat bangun!” Saat itu juga rantai-rantai itu terlepas dari tangan Petrus. <sup>8</sup> Lalu malaikat itu berkata kepadanya, “Pakailah bajumu dan sandalmu.” Dan Petrus pun melakukannya. Kemudian malaikat itu berkata lagi, “Pakailah jubahmu dan ikutlah saya.” <sup>9</sup> Lalu Petrus mengikuti malaikat itu keluar, tetapi dia tidak berpikir bahwa yang dilakukan malaikat itu benar-benar terjadi. Dia menyangka bahwa dia mendapat penglihatan. <sup>10</sup> Mereka melewati penjagaan pertama dan kedua, lalu mereka sampai di pintu besi, yang adalah pintu menuju ke kota. Pintu itu terbuka dengan sendirinya dan mereka pun keluar dari situ. Sesudah mereka berjalan dari persimpangan jalan ke jalan lain, tiba-tiba malaikat itu menghilang.

<sup>11</sup> Saat itu juga Petrus menyadari apa yang sudah terjadi dan dia berkata, “Sekarang saya tahu dengan pasti bahwa Allah sudah mengutus malaikat-Nya untuk menyelamatkan saya dari tangan Herodes dan dari semua rencana jahat orang Yahudi.”

<sup>12</sup> Ketika Petrus sudah sadar tentang apa yang terjadi, dia pergi ke rumah Maria— ibu Markus. Markus itu juga disebut Yohanes. Di rumah itu banyak orang sedang berkumpul dan berdoa.

<sup>13</sup> Petrus mengetuk pintu dan seorang perempuan yang bernama Rode datang untuk membuka pintu. Dia bekerja sebagai pembantu di rumah itu. <sup>14</sup> Waktu Rode mengenal suara Petrus, karena dia sangat gembira, dia berlari ke dalam dan lupa untuk membuka pintu. Lalu dia memberitahukan kepada semua yang berkumpul, “Petrus sedang berdiri di depan pintu!” <sup>15</sup> Lalu mereka berkata kepadanya, “Kamu sudah gila!” Ketika dia terus saja berkata bahwa Petrus memang ada di luar, mereka berkata lagi, “Mungkin itu malaikat yang bertugas untuk selalu menjaga dia.”

<sup>16</sup> Sementara itu Petrus masih terus mengetuk pintu, dan ketika mereka membuka pintu dan melihat dia, mereka heran sekali. <sup>17</sup> Tetapi Petrus memberi tanda dengan tangannya supaya mereka diam, lalu dia menceritakan kepada mereka bagaimana TUHAN sudah mengeluarkan dia dari penjara. Sesudah itu, dia berkata kepada mereka, “Beritahukanlah tentang hal ini kepada Yakobus<sup>†</sup> dan saudara-saudari seiman yang lain.” Lalu dia pergi ke tempat lain.

<sup>18</sup> Besok paginya, para pengawal dan tentara-tentara itu menjadi gempar tentang bagaimana Petrus bisa keluar dari dalam penjara. <sup>19</sup> Herodes

---

<sup>†</sup> **12:17** Yakobus ini adalah adik Yesus, yang pada waktu itu menjadi pemimpin jemaat Kristen di Yerusalem. Dialah juga yang menulis Surat Yakobus.

menyuruh tentara-tentaranya yang lain untuk mencari Petrus, tetapi mereka tidak menemukan dia. Lalu Herodes memeriksa keenam belas tentara yang sudah menjaga penjara itu. Akhirnya dia memberikan perintah supaya mereka semua dibunuh.

### *Herodes Agripa meninggal*

Sesudah itu, Herodes berangkat dari provinsi Yudea ke kota Kaisarea dan tinggal di sana beberapa lama. <sup>20</sup> Sebelumnya Herodes dan masyarakat kota Tirus dan Sidon saling dendam. Jadi pada kunjungan ini, utusan-utusan dari kedua kota itu berusaha berdamai dengan raja, karena daerah mereka bergantung kepada daerah Herodes untuk mendapatkan makanan. Oleh karena itu mereka menyuap seorang pejabat bernama Blastus— yaitu kepala urusan istana, supaya dia membantu mereka dalam urusan itu.

<sup>21</sup> Jadi, pada hari yang sudah ditentukan, Herodes memakai jubah khusus raja, duduk di atas takhta kerajaan, dan berpidato kepada mereka. <sup>22</sup> Orang banyak dari kedua kota itu mau menyenangkan hati raja, jadi mereka memuji dia dengan berteriak, “Yang kita dengar ini adalah suara dewa,<sup>‡</sup> bukan suara manusia!” <sup>23</sup> Tiba-tiba malaikat menjatuhkan hukuman atas Herodes karena dia menerima pujian itu dan tidak memberi hormat kepada Allah. Lalu usus

---

<sup>‡</sup> **12:22** suara dewa Kumpulan orang Tirus dan Sidon ini tidak sungguh-sungguh berpikir bahwa Herodes adalah dewa. Tetapi mereka mencoba menyenangkan Herodes supaya dia bersedia berdamai kembali dengan mereka.

Herodes dimakan oleh cacing-cacing hingga dia mati.

<sup>24</sup> Pada waktu itu Firman Allah masih terus tersebar dan jumlah orang yang percaya kepada Yesus semakin bertambah banyak.

<sup>25</sup> Sesudah Barnabas dan Saulus menyelesaikan pelayanan mereka di Yerusalem, mereka kembali ke Antiokia. Markus— yang juga disebut Yohanes, ikut bersama mereka.

## 13

### *Barnabas dan Saulus diberi tugas khusus*

<sup>1</sup> Pada waktu itu, di antara saudara-saudari seiman di Antiokia ada beberapa orang yang mempunyai kemampuan khusus untuk bernubuat atau mengajarkan Firman Allah. Mereka itu adalah Barnabas, Saulus, Simeon — yang juga disebut Niger, Lukius— yang berasal dari Kirene, dan Manaen. Manaen itu sudah dibesarkan bersama-sama dengan Raja Herodes.

<sup>2</sup> Waktu mereka sedang mengikuti pertemuan khusus untuk memuji TUHAN dan berpuasa, Roh Kudus berkata kepada mereka, “Tugaskan Barnabas dan Saulus untuk melakukan pekerjaan yang sudah Aku siapkan bagi mereka.”

<sup>3</sup> Jadi, sesudah mereka berpuasa dan berdoa lagi, mereka meletakkan tangan pada Barnabas dan Saulus sebagai tanda bahwa mereka diserahkan dan diutus untuk melakukan tugas itu.

### *Barnabas dan Saulus di pulau Siprus*

<sup>4</sup> Oleh karena diutus oleh Roh Allah, mereka pergi ke Seleukia, dan dari sana mereka berlayar ke pulau Siprus. <sup>5</sup> Waktu mereka sampai di

kota Salamis, mereka menyampaikan berita keselamatan dari Allah di rumah-rumah pertemuan orang Yahudi. Markus— yang dipanggil Yohanes itu, juga ikut untuk membantu mereka.

<sup>6-8</sup> Lalu mereka mengunjungi semua tempat di pulau itu sampai mereka tiba di kota Pafos. Di sana mereka bertemu dengan seorang tukang sihir dan nabi palsu yang bernama Bar-Yesus— yang juga dipanggil Elimas dalam bahasa Yunani. Dia adalah orang Yahudi. Dia sudah menjadi teman dengan gubernur di pulau itu yang bernama Sergius— yang juga disebut Paulus, seorang yang pintar. Lalu gubernur memanggil Barnabas dan Saulus, karena dia mau mendengar berita dari Allah itu. Tetapi Elimas menentang mereka berdua, dan berusaha supaya gubernur itu tidak percaya kepada Yesus. <sup>9</sup> Tetapi Saulus— yang juga disebut Paulus, saat itu dikuasai Roh Kudus dan memandang Elimas <sup>10</sup> lalu menegur dia, “Kamu ini anak iblis! Hatimu penuh dengan penipuan dan ajaran sesat. Kamu adalah musuh dari semua hal yang benar! Kapan kamu berhenti untuk memutar-balikkan jalan TUHAN! <sup>11</sup> Awas! TUHAN sekarang memukulmu, dan kamu akan menjadi buta untuk sementara. Bahkan kamu tidak akan bisa melihat sinar matahari.”

Lalu tiba-tiba ada sesuatu seperti kabut yang gelap menutupi Elimas. Dan dia berjalan meraba-raba dan berusaha mencari orang untuk memegang tangannya dan membawa dia pergi. <sup>12</sup> Waktu gubernur melihat apa yang terjadi itu, dia menjadi percaya kepada Yesus, karena dia heran sekali dengan ajaran tentang Tuhan Yesus.

*Paulus dan Barnabas pergi ke Antiokia di provinsi Pisidia*

<sup>13</sup> Dari kota Pafos, Paulus dan teman-temannya berlayar ke Perga, di provinsi Pamfilia. Di situ, tiba-tiba Markus meninggalkan mereka dan kembali lagi ke Yerusalem. <sup>14</sup> Dari Perga, Paulus dan Barnabas pergi ke Antiokia, di provinsi Pisidia. Pada Hari Sabat, mereka masuk ke rumah pertemuan orang Yahudi dan duduk di situ. <sup>15</sup> Sesudah pembacaan dari Hukum Taurat dan salah satu tulisan nabi, pemimpin-pemimpin rumah pertemuan itu mengirim pesan kepada Paulus dan Barnabas. Kata mereka, “Saudara-saudara, kalau ada di antara kalian berdua yang bisa memberikan suatu nasihat untuk menguatkan kami di sini, silakan sampaikan sekarang.”

<sup>16</sup> Lalu Paulus berdiri dan memberi tanda dengan tangannya bahwa dia mau berbicara, katanya, “Orang-orang Yahudi dan orang-orang bukan Yahudi yang sudah menjadi penyembah Allah, dengarkanlah saya! <sup>17</sup> Allah bangsa Israel sudah memilih nenek moyang kita. Dia memberkati mereka ketika mereka tinggal sebagai pendatang di Mesir, sehingga mereka menjadi bangsa yang besar. Lalu dengan kuasanya yang besar, Dia membawa mereka keluar dari negeri itu. <sup>18</sup> Dan selama empat puluh tahun mereka tinggal di padang gurun, Allah tetap sabar dengan tingkah laku mereka yang jahat. <sup>19</sup> Lalu Allah membinasakan tujuh bangsa yang ada di tanah Kanaan dan memberikan tanah itu kepada bangsa Israel untuk menjadi milik mereka. <sup>20</sup> Semua itu berlangsung selama empat

ratus lima puluh tahun.

“Sesudah itu, Allah mengangkat hakim-hakim untuk memimpin mereka sampai kepada hakim yang terakhir — yaitu Samuel, yang juga seorang nabi. <sup>21</sup> Pada waktu itu bangsa Israel meminta supaya mereka dipimpin oleh seorang raja. Lalu Allah menunjuk Saul — anak Kis dari suku Benyamin, dan dia memimpin mereka selama empat puluh tahun. <sup>22</sup> Tetapi waktu TUHAN menurunkan Saul dari takhtanya, Dia mengangkat Daud sebagai raja. Dan inilah yang Allah katakan tentang Daud, ‘Aku sudah tahu tentang Daud— anak Isai itu, bahwa dia mempunyai hati yang sesuai dengan keinginan hati-Ku. Dialah yang akan melakukan semua yang Aku mau.’

<sup>23</sup> “Jadi, seperti yang sudah Allah janjikan, Dia mengangkat Seorang dari keturunan Daud untuk menyelamatkan Israel— yaitu Yesus. <sup>24</sup> Sebelum kedatangan-Nya, Yohanes sudah mengajar bahwa semua orang Israel harus dibaptis sebagai tanda bahwa mereka sudah bertobat dari dosadosa mereka. <sup>25</sup> Dan waktu Yohanes hampir menyelesaikan tugasnya, dia bertanya, ‘Menurut kalian, saya bertugas dengan jabatan apa? Saya bukanlah Orang yang kalian nanti-nantikan itu. Tetapi Dia akan datang sesudah saya. Saya sendiri tidak layak untuk melayani Dia — sekalipun hanya untuk membuka tali sandal-Nya saja.’

<sup>26</sup> “Saudara-saudari yang berasal dari keturunan Abraham, dan kalian orang-orang bukan Yahudi yang sudah menjadi penyembah Allah: Berita tentang keselamatan ini dikirim oleh Allah kepada kita! <sup>27</sup> Tetapi orang-orang Yerusalem

bersama dengan para pemimpin mereka tidak menyadari bahwa Yesus adalah Raja Penyelamat. Mereka juga tidak mengerti tulisan para nabi yang dibacakan setiap Hari Sabat. Lalu secara tidak sadar, mereka menggenapi nubuatan nabi-nabi ketika mereka menjatuhkan hukuman mati atas Dia. <sup>28</sup> Padahal mereka sama sekali tidak menemukan alasan untuk membunuh Yesus, mereka terus mendesak Pilatus supaya Dia dibunuh.

<sup>29</sup> “Akhirnya sesudah secara tidak sadar mereka melakukan semua yang ditulis oleh para nabi tentang diri-Nya, mereka menurunkan Dia dari kayu salib dan menaruh mayat-Nya di dalam kuburan batu. <sup>30</sup> Tetapi Allah menghidupkan Dia kembali dari kematian. <sup>31</sup> Selama beberapa hari kemudian, berulang kali Dia menampakkan diri-Nya kepada orang-orang yang sudah mengikut Dia ketika pergi dari Galilea ke Yerusalem. Dan orang-orang itulah yang sekarang memberitakan tentang Dia kepada bangsa Israel.

<sup>32</sup> “Jadi sekarang kami menyampaikan kepada kalian Kabar Baik yang sudah Allah janjikan kepada nenek moyang kita. <sup>33</sup> Sekarang, bagi kita keturunan mereka, Allah sudah menggenapi janji-Nya itu waktu Dia menghidupkan Yesus kembali dari kematian. Hal itu sesuai dengan apa yang tertulis dalam Mazmur Dua,

‘Engkau adalah Anak-Ku,  
hari ini Aku mengumumkan bahwa Akulah  
Bapa-Mu.’<sup>☆</sup>

---

<sup>☆</sup> **13:33** Mzm. 2:7

<sup>34</sup> Dan sesuai dengan janji Allah, Dia menghidupkan Yesus kembali dari kematian, supaya tubuhnya tidak hancur dalam kubur. Karena Allah sudah berjanji kepada kita,

‘Aku akan memberikan kepada kalian berkat yang kudus dan yang pantas untuk dipercaya—

yaitu yang sudah Aku janjikan kepada Daud.’<sup>☆</sup>

<sup>35</sup> Jadi Daud juga berkata kepada Allah dalam bagian lain dari buku Mazmur,

‘Engkau tidak akan membiarkan mayat Hamba-Mu yang kudus itu hancur dalam kubur.’<sup>☆</sup>

<sup>36</sup> Perkataan itu bukan tentang Daud sendiri. Karena sesudah dia melayani Allah selama hidupnya, dia juga meninggal. Dan kuburannya ada di tempat yang sama di mana keluarganya dikuburkan. Jadi mayat Daud memang hancur di situ. <sup>37</sup> Tetapi yang Allah maksudkan adalah Yesus! Dialah yang sudah Allah hidupkan kembali dari kematian dan yang mayat-Nya tidak hancur dalam kubur!

<sup>38</sup> Jadi Saudara-saudari, kalian juga harus tahu bahwa hanya melalui Yesuslah dosa-dosa kita bisa diampuni.

<sup>39</sup> Artinya semua dosa kita yang dulu tidak bisa dihapuskan melalui persembahan-persembahan kurban yang dilakukan sesuai dengan Hukum Musa sekarang sudah dihapuskan bagi setiap orang yang percaya kepada Yesus. Hanya melalui percaya kepada Yesus kita menjadi benar di mata Allah!

<sup>40</sup> Oleh karena itu, hendaklah Saudara-saudari waspada, supaya apa yang Allah

☆ 13:34 Yes. 55:3 ☆ 13:35 Mzm. 16:10

sampaikan melalui nabi-Nya tidak terjadi pada kalian:

<sup>41</sup> ‘Perhatikanlah baik-baik, kalian yang suka mengejek waktu mendengar Firman-Ku!

Kalian akan merasa heran, lalu hilang dari dunia ini.

Karena Aku sedang melakukan sesuatu dalam zaman ini

yang tidak mungkin kalian percayai—

biarpun orang menjelaskannya kepada kalian.’”<sup>☆</sup>

<sup>42</sup> Ketika Paulus dan Barnabas keluar dari rumah pertemuan itu, mereka berulang kali diminta supaya berbicara lagi tentang hal yang sama pada Hari Sabat berikutnya. <sup>43</sup> Waktu mereka sedang bubar dari rumah pertemuan itu, banyak orang Yahudi dan penyembah Allah yang sudah masuk agama Yahudi mengikuti Paulus dan Barnabas. Kedua rasul itu mengajar dan menekankan supaya orang-orang itu tetap berpegang kepada kebaikan hati Allah yang sudah diberikan kepada kita melalui Yesus.

<sup>44</sup> Pada Hari Sabat berikutnya hampir semua orang di kota itu berkumpul untuk mendengar penyampaian Firman Allah. <sup>45</sup> Tetapi waktu sebagian dari orang Yahudi yang belum percaya kepada Yesus melihat begitu banyak orang datang untuk mendengarkan Paulus, mereka menjadi iri hati sekali. Lalu mereka menentang dan menjelek-jelekkan apa yang diajarkannya itu.

<sup>46</sup> Tetapi Paulus dan Barnabas berbicara dengan berani, “Seharusnya Kabar Baik dari Allah ini disampaikan lebih dulu kepada kalian orang

---

<sup>☆</sup> **13:41** Hab. 1:5

Yahudi. Tetapi karena kalian tidak mau menerimanya, itu artinya kalian sudah menganggap diri kalian tidak pantas menerima hidup yang selama-lamanya. Oleh karena itu, sekarang kami meninggalkan kalian dan pergi melayani bangsa yang bukan Yahudi. <sup>47</sup> Karena Allah sudah menyuruh kami dengan berkata,

‘Aku sudah memberi tugas kepada kalian untuk menerangi orang yang bukan Yahudi, supaya kalian menyampaikan berita keselamatan sampai ke ujung-ujung bumi.’ ”<sup>☆</sup>

<sup>48</sup> Waktu orang yang bukan Yahudi mendengar hal itu, mereka senang dan memuji Allah untuk berita itu. Dan semua orang yang sudah ditentukan oleh Allah untuk menerima hidup yang selama-lamanya menjadi percaya.

<sup>49</sup> Lalu berita keselamatan tentang Tuhan Yesus tersebar ke seluruh daerah itu. <sup>50</sup> Tetapi orang Yahudi yang tidak senang kepada mereka berdua menghasut orang-orang penting di kota itu, termasuk ibu-ibu terkemuka yang sudah masuk agama Yahudi. Mereka menimbulkan penganiayaan terhadap Paulus dan Barnabas, dan akhirnya mengusir mereka berdua dari daerah itu. <sup>51</sup> Tetapi Paulus dan Barnabas

---

<sup>☆</sup> **13:47** Yes. 49:6

melepaskan debu dari kaki mereka\* sebagai peringatan kepada penduduk kota itu bahwa Allah akan menghukum mereka. Lalu mereka pergi ke kota Ikonium. <sup>52</sup> Tetapi pengikut-pengikut Yesus yang baru di Antiokia tetap hidup dengan sukacita dan dikuasai Roh Kudus.

## 14

### *Paulus dan Barnabas di Ikonium, ibukota provinsi Likaonia*

<sup>1</sup> Ketika tiba di Ikonium, Paulus dan Barnabas pergi ke rumah pertemuan orang Yahudi dan mengajar tentang Yesus di sana, sama seperti yang mereka lakukan di Antiokia. Mereka mengajar dengan penuh kuasa sehingga banyak orang Yahudi dan orang yang bukan Yahudi menjadi percaya kepada Yesus. <sup>2</sup> Tetapi sebagian orang Yahudi yang tidak percaya menghasut orang yang bukan Yahudi, supaya mereka tidak senang kepada orang-orang yang percaya itu. <sup>3</sup> Tetapi Paulus dan Barnabas tinggal lama di sana dan mengajar dengan berani tentang kebaikan hati TUHAN. Dan TUHAN menguatkan kesaksian mereka dengan memberikan kuasa kepada mereka untuk melakukan banyak keajaiban. <sup>4</sup> Akhirnya penduduk kota itu terbagi

---

\* **13:51** melepaskan debu dari kaki mereka merupakan peringatan kepada penduduk suatu kampung atau kota yang akan menanggung hukuman Allah. Karena ketika para pemberita Firman Allah datang menyampaikan berita keselamatan, penduduk kampung atau kota tersebut tidak mau mendengarkannya. Hal itu juga sebagai tanda bahwa para pemberita bebas dari kesalahan, karena mereka menyampaikan berita itu dengan setia.

menjadi dua kelompok. Karena ada yang berpihak kepada orang-orang Yahudi, dan ada yang berpihak kepada kedua rasul itu.

<sup>5</sup> Kemudian sebagian orang Yahudi dan yang bukan Yahudi bersama para pemimpin kota itu bersepakat untuk menyiksa dan melempari Paulus dan Barnabas dengan batu. <sup>6</sup> Tetapi waktu kedua rasul mendengar tentang rencana itu, mereka melarikan diri ke daerah yang lain di provinsi Likaonia— yaitu ke daerah di sekitar kota Listra dan Derbe. <sup>7</sup> Dan di sana mereka terus menyampaikan Kabar Baik tentang Yesus.

### *Paulus di kota Listra dan Derbe*

<sup>8</sup> Di Listra ada seseorang yang sudah lumpuh sejak lahir dan belum pernah berjalan. <sup>9</sup> Ketika orang itu sedang mendengar Paulus berbicara, Paulus memandang dia dan sadar bahwa orang itu mempunyai keyakinan sehingga dia bisa disembuhkan. <sup>10</sup> Lalu dengan suara yang kuat Paulus berkata, “Berdirilah di atas kakimu!” Dan orang lumpuh itu langsung berdiri dan mulai berjalan-jalan.

<sup>11</sup> Waktu orang banyak melihat apa yang sudah dibuat Paulus, mereka berteriak-teriak dalam bahasa Likaonia, “Dewa-dewa kita sudah turun ke tengah-tengah kita dalam bentuk manusia!” <sup>12</sup> Lalu mereka mulai memanggil Barnabas dengan nama Zeus,\* dan Paulus dengan nama Hermes,† karena dia yang banyak bicara.

---

\* **14:12** Zeus Dewa orang Yunani tingkat tertinggi. † **14:12** Hermes Dewa orang Yunani. Orang Yunani percaya bahwa Hermes adalah pembicara untuk dewa-dewa lain.

<sup>13</sup> Kebetulan rumah ibadah untuk dewa Zeus berada dekat sekali dengan kota itu. Karena mendengar bahwa kedua dewa mereka sudah turun, imam yang bekerja di rumah ibadah itu datang dengan membawa sapi-sapi jantan untuk dipersembahkan kepada Paulus dan Barnabas. Dia juga membawa hiasan lingkaran bunga untuk menghiasi kurban itu.

<sup>14</sup> Tetapi waktu Paulus dan Barnabas mendengar rencana imam itu, mereka merobek-robek jubah mereka sebagai tanda bahwa mereka berdua sangat tidak setuju. Lalu mereka berlari ke antara orang banyak itu sambil berkata dengan suara keras, <sup>15</sup> “Teman-teman, jangan lakukan itu! Kami hanya orang biasa— sama seperti kalian. Kami datang ke sini untuk mengajar kalian tentang berita keselamatan supaya kalian berhenti menyembah allah-allah yang tidak benar, tetapi berbalik dan menyembah Allah yang benar saja— yaitu Dia yang sudah menciptakan langit, bumi, laut, dan semua yang ada di dalam ketiga tempat itu. <sup>16</sup> Di masa lalu, Allah membiarkan semua manusia melakukan apa saja yang mereka pikir benar. <sup>17</sup> Tetapi Allah memberi berkat-berkat kepada kalian untuk menunjukkan bahwa Dia memang ada. Sebagai contoh, Dia memberikan kepada kalian hujan dari langit, tanaman yang memberikan hasil yang banyak, makanan yang cukup, dan hati yang gembira.” <sup>18</sup> Walaupun mereka berdua bicara seperti itu, mereka hampir tidak berhasil mencegah orang banyak itu untuk mempersembahkan kurban untuk menghormati

mereka berdua. Tetapi akhirnya persembahan itu tidak jadi diadakan.

<sup>19</sup> Lalu beberapa orang Yahudi dari Antiokia dan Ikonium datang ke situ. Mereka mempengaruhi orang banyak itu supaya memihak kepada mereka. Lalu orang banyak itu melempari Paulus dengan batu dan menyeret dia ke luar kota, karena mereka menyangka dia sudah mati. <sup>20</sup> Tetapi waktu orang-orang yang sudah mulai ikut Yesus berdiri mengelilingi Paulus, dia berdiri dan masuk lagi ke dalam kota. Lalu besoknya dia berangkat ke Derbe bersama Barnabas.

*Kedua rasul kembali ke Antiokia di provinsi Siria*

<sup>21</sup> Di kota Derbe, Paulus dan Barnabas memberitakan kabar keselamatan dan banyak orang menjadi percaya kepada Yesus. Sesudah itu, mereka kembali lagi ke Listra, Ikonium, dan kota Antiokia— yang di provinsi Pisidia. <sup>22</sup> Di kota-kota itu, mereka berdua menguatkan hati orang-orang percaya untuk tetap memegang keyakinan mereka kepada Yesus. Mereka berkata, “Kita harus melalui banyak penderitaan sebelum masuk ke dalam kerajaan Allah.” <sup>23</sup> Mereka juga memilih penatua-penatua untuk setiap jemaat. Dan sesudah mereka semua berdoa dan berpuasa, Paulus dan Barnabas menyerahkan penatua-penatua itu ke dalam tangan Yesus— yaitu Tuhan yang sudah mereka percayai.

<sup>24</sup> Dan sesudah itu, mereka berdua berjalan kembali melewati provinsi Pisidia, lalu tiba di provinsi Pamfilia. <sup>25</sup> Mereka mengajarkan berita keselamatan sekali lagi di kota Perga, lalu turun

ke kota Atalia. <sup>26</sup> Dan dari situ mereka naik kapal menyeberang ke kota Antiokia yang di provinsi Siria— yaitu tempat di mana dulu jemaat menyerahkan mereka supaya dijaga oleh Allah sesuai dengan kebaikan hati-Nya. Dengan demikian mereka berdua sudah menyelesaikan tugas yang dipercayakan kepada mereka.

<sup>27</sup> Waktu mereka tiba di Antiokia, Paulus dan Barnabas mengumpulkan jemaat dan menceritakan semua yang sudah Allah lakukan melalui mereka berdua. Mereka juga berkata, “Allah memang sudah membuka pintu kesempatan supaya banyak orang yang bukan Yahudi percaya kepada Yesus.” <sup>28</sup> Lalu mereka tinggal dalam waktu yang lama dengan saudara-saudari seiman di kota itu.

## 15

### *Pertemuan di Yerusalem*

<sup>1</sup> Pada saat itu juga, ada beberapa orang yang datang dari provinsi Yudea ke Antiokia yang mengajar saudara-saudari yang mengikut Yesus seperti ini, “Kalau kalian yang bukan Yahudi tidak mengikut adat sunat seperti yang Musa ajarkan, kalian tidak akan selamat.” <sup>2</sup> Tetapi Paulus dan Barnabas sangat tidak setuju dengan ajaran itu. Sesudah perdebatan yang serius terjadi di antara mereka, semua saudara seiman memutuskan untuk mengirim Paulus dan Barnabas serta beberapa orang lain untuk pergi kepada para rasul dan penatua seluruh orang percaya di Yerusalem untuk membahas masalah itu.

<sup>3</sup> Jadi, dengan dukungan dari jemaat, mereka pergi ke Yerusalem. Waktu mereka melewati

provinsi Fenisia dan Samaria, mereka juga mengunjungi saudara-saudari seiman di situ dan menceritakan bahwa banyak orang bukan Yahudi sudah bertobat dan mengikut Yesus. Mendengar hal itu, saudara-saudari seiman itu menjadi sangat bersukacita. <sup>4</sup> Pada waktu mereka tiba di Yerusalem, mereka disambut dengan baik oleh para rasul dan penatua serta saudara-saudari seiman yang lain. Lalu Paulus dan Barnabas melaporkan semua yang sudah Allah lakukan melalui mereka. <sup>5</sup> Tetapi beberapa saudara seiman yang sebelumnya termasuk anggota kelompok Farisi berdiri dan berkata, “Orang-orang percaya yang bukan orang Yahudi harus disunat, dan kita perlu menyuruh mereka untuk menaati semua Hukum Musa.”

<sup>6</sup> Kemudian rasul-rasul dan para penatua berkumpul untuk membicarakan masalah itu. <sup>7</sup> Sesudah perdebatan yang panjang, Petrus berdiri dan berkata, “Saudara-saudara, kalian tahu bahwa sejak dulu Allah sudah memilih saya dari antara kalian, menjadi orang yang pertama untuk memberitakan Kabar Baik kepada orang yang bukan Yahudi supaya mereka menjadi percaya. <sup>8</sup> Dan Allah, yang mengenal hati setiap orang, sudah menerima orang yang bukan Yahudi itu. Allah menunjukkan hal itu kepada kita ketika Dia memberikan Roh Kudus kepada mereka sama seperti yang sudah diberikan-Nya kepada kita. <sup>9</sup> Dan Allah sama sekali tidak membedakan antara kita dengan mereka. Sama seperti yang terjadi dengan kita, saat mereka percaya, Allah membersihkan hati mereka.

<sup>10</sup> Jadi sekarang, kenapa kalian menguji Allah dengan menyusahkan saudara-saudari seiman yang bukan Yahudi itu? Baik kita maupun nenek moyang kita tidak pernah mampu melakukan seluruh Hukum Taurat itu. Kenapa membebani mereka dengan semua itu? <sup>11</sup> Sebaliknya, kita percaya bahwa kita orang Yahudi hanya bisa diselamatkan melalui kebaikan hati Tuhan Yesus. Dan hal itu juga sama untuk mereka yang bukan Yahudi.”

<sup>12</sup> Lalu semua yang hadir menjadi diam dan mendengarkan Barnabas dan Paulus, yang menceritakan semua keajaiban yang sudah Allah lakukan melalui mereka di antara orang yang bukan Yahudi. <sup>13</sup> Sesudah mereka berdua selesai berbicara, Yakobus berkata, “Saudara-saudara, dengarkan saya. <sup>14</sup> Petrus sudah menceritakan kepada kita bagaimana untuk pertama kalinya Allah menunjukkan kebaikan hati-Nya kepada orang yang bukan Yahudi — di mana banyak orang diangkat dari antara mereka menjadi umat-Nya. <sup>15</sup> Hal itu terjadi sesuai dengan apa yang sudah dinubuatkan oleh salah satu nabi, seperti yang tertulis,

<sup>16</sup> ‘Sesudah itu, Aku akan kembali dan membangun lagi kerajaan Daud yang sudah rusak. Hal itu seperti kemah yang sudah roboh. Tetapi Aku akan membangun dan mendirikan kemah itu kembali.

<sup>17</sup> Aku akan mengerjakan hal itu supaya sisa manusia yang masih tertinggal akan mencari TUHAN— termasuk semua bangsa yang bukan Yahudi,

yaitu mereka yang sudah Aku pilih untuk menjadi umat-Ku.

Begitulah kata TUHAN, yang akan melaksanakan hal ini.’\*

18 ‘Dialah yang sudah memberitahukan tentang rencana-rencana-Nya ini jauh sebelum hal-hal itu terjadi.’ ✠

19 Lalu Yakobus melanjutkan, “Karena itu, menurut pendapat saya, jangan kita menyusahkan orang yang bukan Yahudi yang sudah mulai bertobat dan kembali kepada Allah.

20 Tetapi kita perlu menulis surat kepada mereka untuk memberitahu supaya mereka jangan makan daging yang menjadi najis karena sudah dipersembahkan kepada berhala, atau daging binatang yang dibunuh dengan dicekik lehernya,

atau apa saja yang mengandung darah, dan jangan melakukan dosa percabulan.

21 Larangan-larangan ini bukan hal baru bagi mereka, karena sejak dulu sampai sekarang Hukum Musa sudah diajarkan setiap Hari Sabat di dalam rumah pertemuan orang Yahudi di setiap kota.”

*Surat kepada saudara-saudari seiman yang bukan Yahudi*

22 Kemudian para rasul dan penatua bersama-sama dengan seluruh jemaat memutuskan untuk memilih dan mengutus beberapa orang dari antara mereka ke Antiokia bersama Paulus dan

---

\* 15:17 Kutipan ini dari Am. 9:11-12 dalam penerjemahan ke dalam Bahasa Yunani yang disebut LXX. ✠ 15:18 Yes. 45:21

Barnabas. Lalu mereka memilih Silas dan Yudas — yang juga disebut Barsabas. Kedua orang itu dihormati sebagai pemimpin di antara saudara-saudari seiman di Yerusalem. <sup>23</sup> Kepada kedua orang itu dititipkan sebuah surat untuk mereka bawa, yang berbunyi sebagai berikut:

“Salam kepada semua saudara-saudari seiman yang bukan orang Yahudi yang ada di kota Antiokia dan tempat-tempat lain di provinsi Siria dan Kilikia. Surat ini dari rasul-rasul dan para penatua seluruh orang percaya di Yerusalem— yaitu saudara-saudara kalian.

<sup>24</sup> Kami sudah mendengar bahwa ada beberapa orang yang datang kepada kalian dari daerah kami, dan mereka sudah mengajar kalian dengan hal-hal yang membuat kalian ragu dan bimbang akan keyakinan kalian masing-masing. Tetapi kami tidak mengutus mereka untuk datang mengajar kalian.

<sup>25</sup> Karena itu, kami semua dengan sehati memutuskan untuk memilih dua orang dan mengutus mereka kepada kalian bersama kedua saudara kekasih kita— yaitu Barnabas dan Paulus. <sup>26</sup> Barnabas dan Paulus sudah mempertaruhkan hidup mereka demi melayani Tuhan kita Kristus Yesus. <sup>27</sup> Jadi kami sudah mengutus Yudas dan Silas untuk memberitahukan secara langsung kepada kalian seperti yang tertulis juga dalam surat ini. <sup>28</sup> Karena pendapat Roh Kudus dan juga kami adalah untuk tidak membebani kalian dengan peraturan yang lebih dari hal-hal yang diperlukan— yaitu:

<sup>29</sup> Jangan makan daging yang sudah dipersembahkan kepada berhala, atau daging binatang yang dibunuh dengan dicekik lehernya,

atau apa saja yang mengandung darah.

Dan jangan melakukan dosa percabulan.

Kalau kalian menghindari hal-hal itu, kalian berbuat baik.

Sekian, dan salam dari kami.”

<sup>30</sup> Jadi rombongan utusan itu meninggalkan Yerusalem dan pergi ke Antiokia. Waktu tiba, mereka mengumpulkan jemaat dan menyampaikannya isi surat itu. <sup>31</sup> Dan waktu surat itu dibacakan, jemaat sangat bersukacita karena nasihat dalam surat itu menghibur mereka. <sup>32</sup> Yudas dan Silas juga mempunyai kemampuan khusus untuk menyampaikan pesan yang diterima dari Roh Allah.<sup>†</sup> Jadi mereka berbicara banyak untuk menasihati dan menguatkan saudara-saudari seiman itu. <sup>33-34</sup> Lalu sesudah keduanya tinggal beberapa waktu lamanya di situ, jemaat Antiokia mengutus mereka kembali kepada jemaat Yerusalem. Ketika pamit, jemaat mendoakan mereka supaya Allah selalu melindungi mereka.<sup>‡</sup>

<sup>35</sup> Tetapi Paulus dan Barnabas masih tinggal beberapa waktu lamanya di Antiokia. Mereka bersama banyak orang lain mengajarkan berita

---

<sup>†</sup> **15:32** menyampaikan pesan ... Lihat catatan di 1Kor. 14.1.

<sup>‡</sup> **15:33-34** Ayat 34 Dalam beberapa salinan kuno dalam bahasa Yunani, terdapat kata-kata ini yang kemudian dihitung sebagai ayat 34: “Tetapi Silas memutuskan untuk tinggal di sana.”

keselamatan dan Firman TUHAN kepada orang-orang yang ada di sana.

### *Paulus dan Barnabas berpisah*

<sup>36</sup> Lalu sesudah beberapa hari, Paulus berkata kepada Barnabas, “Marilah kita kunjungi kembali saudara-saudari seiman kita di setiap kota di mana sebelumnya kita sudah memberitakan Firman TUHAN— supaya kita tahu bagaimana keadaan mereka.” <sup>37</sup> Barnabas setuju, tetapi dia mau supaya Markus— yang disebut Yohanes, ikut bersama mereka lagi. <sup>38</sup> Tetapi Paulus merasa tidak baik untuk membawa dia, karena Markus sudah meninggalkan mereka di Pamfilia dan tidak melanjutkan pekerjaan pelayanan bersama mereka. <sup>39</sup> Karena hal itu, maka terjadilah perselisihan yang besar antara Paulus dan Barnabas sehingga mereka berpisah. Barnabas membawa Markus dan naik kapal ke pulau Siprus. <sup>40</sup> Tetapi Paulus memilih Silas, lalu mereka berangkat sesudah saudara-saudari seiman di Antiokia mempercayakan mereka kepada TUHAN Allah, supaya dengan kebaikan hati-Nya Dia menjaga mereka. <sup>41</sup> Lalu Paulus dan Silas mengunjungi seluruh provinsi Siria dan Kilikia serta menguatkan keyakinan jemaat-jemaat yang ada di sana.

## 16

### *Timotius menemani Paulus dan Silas*

<sup>1</sup> Lalu Paulus pergi juga ke kota Derbe dan Listra. Dan di sana ada seorang pengikut Kristus yang bernama Timotius. Ibunya adalah orang Yahudi yang sudah percaya kepada Yesus,

tetapi bapaknya adalah orang Yunani. <sup>2</sup> Semua saudara-saudari seiman di Listra dan Ikonium mengatakan bahwa Timotius adalah orang baik. <sup>3</sup> Paulus mau supaya Timotius ikut dengan mereka berdua. Jadi dia menyunat Timotius supaya orang-orang Yahudi bisa menerima dia. Paulus tidak mau terjadi persoalan, karena semua orang di daerah itu tahu bahwa bapaknya Timotius adalah orang Yunani. <sup>4</sup> Waktu mereka berkunjung dari satu kota ke kota lain, mereka menyampaikan kepada jemaat-jemaat tentang peraturan-peraturan yang sudah diputuskan oleh rasul-rasul dan para penatua di Yerusalem. <sup>5</sup> Dengan demikian, jemaat-jemaat dikuatkan dalam keyakinan mereka, dan setiap hari jumlah orang percaya semakin bertambah.

*Penglihatan Paulus tentang kebutuhan orang-orang di provinsi Makedonia*

<sup>6</sup> Lalu Paulus dan mereka yang menyertai dia melakukan perjalanan melalui provinsi Frigia dan Galatia, karena mereka dilarang oleh Roh Kudus untuk mengabarkan berita keselamatan di provinsi Asia. <sup>7</sup> Waktu mereka tiba di perbatasan provinsi Misia, mereka beberapa kali mencoba untuk pergi ke provinsi Bitinia. Tetapi sekali lagi Roh Yesus\* tidak mengizinkan mereka ke sana. <sup>8</sup> Oleh karena itu, mereka pergi melintasi

---

\* **16:7** Roh Yesus Dalam bahasa Yunani, ayat 6 mengatakan “Roh Kudus”— yaitu Roh Allah, sedangkan ayat ini mengatakan “Roh Yesus.” Karena persatuan antara Allah Bapa dan Anak-Nya, maka tidak ada perbedaan, dan kedua nama tersebut menunjukkan Pribadi yang sama.

provinsi Misia sampai tiba di kota pelabuhan Troas. <sup>9</sup> Pada malam itu TUHAN memberikan penglihatan kepada Paulus. Dia melihat seseorang dari provinsi Makedonia berdiri dan memohon kepadanya, “Datanglah ke Makedonia dan tolonglah kami!” <sup>10</sup> Lalu sesudah Paulus mendapat penglihatan itu, kami— termasuk saya, Lukas,<sup>†</sup> langsung bersiap-siap untuk berangkat ke Makedonia. Karena dari penglihatan itu kami menyimpulkan bahwa Allah sudah memanggil kami untuk memberitakan Kabar Baik kepada orang-orang Makedonia.

*Lidia percaya kepada Yesus*

<sup>11</sup> Lalu kami naik kapal dari Troas dan berlayar langsung ke pulau Samotrake, dan pada hari berikutnya kami tiba di kota Neapolis. <sup>12</sup> Dari sana kami berjalan ke kota Filipi— yaitu kota terpenting di Makedonia, dan satu kota di mana penduduknya dianggap sebagai warga negara Roma<sup>‡</sup> oleh pemerintah. Kami tinggal di sana selama beberapa hari.

<sup>13</sup> Pada Hari Sabat kami pergi ke luar pintu gerbang kota ke pinggir sungai. Karena di kota itu belum ada rumah pertemuan orang Yahudi,

---

<sup>†</sup> **16:10** kami ... Dengan menggunakan ‘kami’ di mana dulu menggunakan “mereka,” Lukas menunjukkan bahwa dia ikut dalam perjalanan bersama Paulus dari Troas. Ternyata juga di ayat 40 bahwa dia tidak ikut waktu Paulus berangkat dari kota Filipi. Tetapi Lukas mulai ikut Paulus lagi di 20:5–21:18 dan 27:1-28.

<sup>‡</sup> **16:12** warga negara Roma Kota Filipi dibuka oleh penduduk kota Roma yang pindah ke sana, jadi mereka masih dianggap sebagai warga negara Roma dan mempunyai hak khusus.

jadi kami berpikir kemungkinan di situ ada tempat untuk mereka berkumpul dan berdoa setiap Hari Sabat. Pada waktu kami mendapatkan tempat itu, kami duduk dan berbicara dengan beberapa perempuan yang sudah berkumpul di sana. <sup>14</sup> Salah satu dari mereka adalah seorang perempuan bernama Lidia yang berasal dari kota Tiatira. Dia pedagang kain ungu, dan dia sudah menjadi penyembah Allah, walaupun dia bukan orang Yahudi. Waktu dia mendengarkan Paulus, TUHAN membuka hatinya dan dia percaya kepada apa yang diajarkan oleh Paulus. <sup>15</sup> Jadi dia dan semua orang yang tinggal di rumahnya dibaptis. Lalu Lidia mengundang kami ke rumahnya. Katanya, “Kalau kalian menganggap bahwa saya benar-benar percaya kepada Tuhan Yesus, mari masuk dan menumpang di rumah saya.” Dan dengan senang hati kami setuju untuk menumpang di rumahnya.

### *Paulus dan Silas di penjara*

<sup>16</sup> Pada hari yang lain waktu kami sedang pergi ke tempat berdoa di pinggir sungai itu, kami berhadapan dengan seorang perempuan peramal, dan perempuan itu adalah hamba dari beberapa orang majikan. Perempuan itu sudah dirasuki oleh setan yang membuat dia mampu untuk meramalkan apa yang akan terjadi pada waktu yang akan datang. Dan setiap orang yang datang kepada peramal itu untuk diramal masa depannya harus memberikan uang dulu kepada

majikannya. Jadi majikan-majikannya mendapat banyak uang karena peramal itu. <sup>17</sup> Dia mengikuti Paulus terus dan juga kami sambil berulang-ulang berteriak, “Orang-orang ini adalah hamba Allah Yang Mahatinggi. Mereka memberitakan kepada kita tentang jalan keselamatan.” <sup>18</sup> Berhari-hari dia melakukan hal itu sampai Paulus tidak bisa menahan kemarahannya lagi. Jadi Paulus berbalik dan berkata kepada setan itu, “Atas nama Kristus Yesus, saya perintahkan supaya kamu keluar dari perempuan ini!” Dan saat itu juga setan itu keluar.

<sup>19</sup> Tetapi waktu para majikan perempuan itu melihat bahwa mereka tidak akan mendapatkan keuntungan lagi dari hasil pekerjaannya, mereka menangkap Paulus dan Silas lalu menyeret mereka berdua ke tempat pertemuan umum di pasar untuk menghadap kepada para pejabat kota. <sup>20</sup> Lalu di hadapan para pejabat majikan-majikan itu berkata, “Orang-orang ini adalah orang Yahudi yang mengacaukan penduduk kota ini! <sup>21</sup> Mereka mengajarkan adat istiadat orang Yahudi, dan kita sebagai warga negara Roma tidak pantas mengikuti atau melakukannya!”

<sup>22</sup> Lalu orang banyak juga ikut menentang kedua rasul itu. Dan pejabat-pejabat itu merobek-robek pakaian Paulus dan Silas sampai mereka telanjang, lalu pejabat-pejabat itu memerintahkan supaya mereka berdua dipukuli dengan tongkat. <sup>23</sup> Sesudah dipukuli sampai babak belur, mereka dimasukkan ke dalam penjara. Pejabat-pejabat kota menyuruh kepala penjara supaya menjaga mereka dengan ketat.

<sup>24</sup> Karena perintah itu, maka kepala penjara memasukkan Paulus dan Silas ke dalam ruangan yang paling dalam dan aman dalam gedung itu. Kemudian kaki mereka dipasung.

<sup>25</sup> Tetapi kira-kira tengah malam Paulus dan Silas berdoa dan menyanyikan lagu-lagu pujian kepada Allah, dan para tahanan yang lain ikut mendengarkan mereka. <sup>26</sup> Tiba-tiba terjadi gempa bumi yang kuat sehingga batu-batu fondasi dari penjara itu terguncang. Semua pintu penjara terbuka, dan semua rantai para tahanan terlepas. <sup>27</sup> Lalu kepala penjara itu terbangun. Pada waktu dia melihat bahwa pintu-pintu penjara itu sudah terbuka, dia mencabut pedangnya untuk bunuh diri,<sup>§</sup> karena dia mengira bahwa semua tahanan sudah melarikan diri. <sup>28</sup> Tetapi Paulus berkata kepadanya dengan suara keras, “Hei, Bapak, jangan bunuh diri! Kami semua masih ada di sini.”

<sup>29</sup> Lalu sesudah kepala penjara itu menyuruh hambanya untuk mengambil lampu, dia berlari masuk ke dalam dan dengan gemetar ketakutan berlutut di depan Paulus dan Silas. <sup>30</sup> Lalu dia mengantar mereka berdua ke luar dan bertanya, “Tuan-tuan, apa yang harus saya lakukan supaya saya diselamatkan?”

<sup>31</sup> Lalu jawab mereka, “Percayalah kepada Tuhan Yesus, maka kamu akan diselamatkan.

---

<sup>§</sup> **16:27** bunuh diri Kepala penjara mau bunuh diri karena dia takut mendapat hukuman dari penguasa. Pada waktu itu, kalau tahanan lari atau dilepaskan, yang menjaga mereka akan dibunuh.

Begitu juga yang seharusnya dilakukan oleh semua orang yang tinggal di dalam rumahmu.”<sup>32-34</sup> Lalu malam itu juga, kepala penjara itu membawa mereka berdua ke rumahnya, membersihkan luka-luka mereka dan memberi mereka makan. Jadi mereka menyampaikan Kabar Baik tentang Tuhan Yesus kepada dia dan kepada semua orang yang tinggal di rumahnya. Kemudian dia dan yang lainnya dibaptis, dan mereka semua bergembira karena mereka sudah percaya kepada Allah.

<sup>35</sup> Lalu besok paginya para pejabat mengirinkan beberapa petugas keamanan kota kepada kepala penjara itu untuk memberitahukan, “Lepaskanlah kedua orang itu.”

<sup>36</sup> Kemudian kepala penjara itu menyampaikan kepada Paulus, “Para pejabat sudah menyuruh supaya Tuan-tuan dibebaskan. Jadi sekarang kalian boleh keluar dan pergi dengan selamat.”

<sup>37</sup> Lalu Paulus berkata kepada para petugas keamanan itu, “Kami warga negara Roma,\* tetapi pejabat-pejabat kota ini sudah menyuruh supaya kami dipukuli di depan umum, dan itu dibuat tanpa menemukan kesalahan apa pun pada kami! Lalu tanpa alasan mereka memasukkan kami ke dalam penjara. Dan sekarang mereka mau kami pergi secara diam-diam. Tentu saja kami tidak mau! Mereka sendiri yang harus datang kemari dan mengantar kami ke luar!”

---

\* **16:37** warga negara Roma Undang-undang Roma menentukan bahwa warga negara Roma tidak boleh dipukul sebelum diadili.

<sup>38</sup> Lalu para petugas keamanan itu pergi melaporkan kata-kata Paulus kepada pejabat-pejabat itu. Waktu mereka mendengar bahwa Paulus dan Silas adalah warga negara Roma, mereka menjadi takut. Karena kalau hal itu dilaporkan kepada atasan mereka, mereka bisa kena hukuman. <sup>39</sup> Maka mereka datang dan minta maaf. Sesudah mengantar Paulus dan Silas ke luar, mereka memohon supaya keduanya meninggalkan kota itu. <sup>40</sup> Sesudah itu, mereka berdua pergi ke rumah Lidia. Dan waktu mereka sudah bertemu dan menghibur saudara-saudari seiman, mereka pergi meninggalkan kota itu.

## 17

### *Paulus dan Silas di kota Tesalonika*

<sup>1</sup> Sesudah itu, Paulus dan Silas pergi ke kota Tesalonika melalui kota Amfipolis dan Apolonia. Di kota itu sudah ada rumah pertemuan orang Yahudi. <sup>2</sup> Maka sesuai dengan kebiasaannya, Paulus pergi ke rumah pertemuan itu. Dan selama tiga kali Hari Sabat berturut-turut dia berdiskusi dengan orang-orang Yahudi tentang Kitab Suci. <sup>3</sup> Berdasarkan tulisan para nabi dia menjelaskan dan membuktikan bahwa Kristus harus menderita, lalu mati, dan kemudian hidup kembali dari kematian. Paulus menegaskan, “Yesus yang sedang saya beritakan kepadamu, Dialah Kristus\* yang dijanjikan itu.” <sup>4</sup> Kemudian sebagian dari mereka menjadi percaya dan bergabung dengan Paulus dan Silas—

---

\* **17:3** Kristus Lihat catatan di Kis. 2:36.

termasuk sejumlah besar orang Yunani yang sebelumnya sudah menjadi penyembah Allah, dan juga banyak perempuan terkemuka.

<sup>5</sup> Tetapi orang Yahudi yang lain menjadi iri hati saat melihat hal itu. Jadi mereka mengumpulkan beberapa penjahat yang selalu menganggur di pasar, dan bersama gerombolan itu mereka membuat kerusuhan besar di kota itu. Kemudian mereka menyerang rumah Yason untuk mencari Paulus dan Silas, dengan maksud untuk menyeret mereka ke hadapan orang banyak.

<sup>6</sup> Tetapi ketika mereka tidak menemukan kedua rasul itu, maka Yason dan beberapa saudara seiman yang lain diseret kepada para pejabat kota. Mereka berteriak, “Orang-orang terkenal yang sudah menyebabkan kekacauan di seluruh dunia sekarang sudah datang ke sini juga!”

<sup>7</sup> Dan Yason sudah menerima mereka di rumahnya. Mereka melakukan hal-hal yang bertentangan dengan perintah-perintah raja kita di Roma, karena mereka mengatakan bahwa ada raja lain yang bernama Yesus.”

<sup>8</sup> Ketika mendengar perkataan mereka itu, orang banyak dan para pejabat kota itu menjadi marah sehingga terjadi keributan. <sup>9</sup> Maka para pejabat kota itu memaksa Yason dan orang-orang percaya itu untuk membayar denda sebagai jaminan bahwa kekacauan seperti ini tidak akan terjadi lagi. Sesudah itu mereka dilepaskan.

### *Paulus dan Silas ke Berea*

<sup>10</sup> Lalu pada malam itu, saudara-saudari seiman di situ segera mengirim Paulus dan Silas ke kota Berea. Sesudah sampai di sana,

mereka pergi ke rumah pertemuan orang Yahudi. <sup>11</sup> Orang-orang di Berea lebih terbuka kepada pengetahuan baru daripada orang-orang di Tesalonika. Mereka senang mendengarkan ajaran dari Paulus dan Silas, dan setiap hari mereka menyelidiki Kitab Suci untuk membuktikan kalau apa yang dikatakan Paulus dan Silas itu benar. <sup>12</sup> Oleh sebab itu banyak dari antara mereka menjadi percaya— termasuk orang Yunani yang sebelumnya sudah menjadi penyembah Allah, baik beberapa perempuan terkemuka maupun banyak laki-laki. <sup>13</sup> Tetapi pada waktu orang-orang Yahudi di Tesalonika mendengar bahwa Paulus sedang memberitakan Firman Allah lagi di Berea, mereka pergi ke sana untuk menghasut orang banyak supaya terjadi lagi keributan. <sup>14</sup> Oleh karena itu, saudara-saudari seiman di sana segera mengirim Paulus ke daerah pantai, tetapi Silas dan Timotius tetap tinggal di Berea. <sup>15</sup> Lalu mereka yang mengantar Paulus membawa dia sampai ke kota Atena. Sesudah itu mereka kembali ke Berea dengan membawa pesan dari Paulus untuk Silas dan Timotius, supaya mereka berdua segera datang kepadanya.

### *Paulus di Atena*

<sup>16</sup> Ketika Paulus sedang menunggu kedatangan Silas dan Timotius, hatinya merasa sangat terganggu karena melihat bahwa kota Atena itu penuh dengan patung berhala. <sup>17</sup> Oleh karena itu, dia sering masuk ke rumah pertemuan orang Yahudi dan berbicara tentang Yesus bersama

orang Yahudi dan juga yang bukan Yahudi yang sudah menjadi penyembah Allah. Dan setiap hari dia juga pergi ke pasar dan berbicara tentang Yesus kepada siapa saja yang dia temui. <sup>18</sup> Lalu beberapa ahli filsafat<sup>†</sup> dari aliran Epikuros dan Stoa mulai berdebat dengan Paulus. Di antara mereka ada yang berkata, “Ajaran si pembual itu tidak masuk akal.” Dan yang lain berkata, “Rupanya dia berbicara tentang dewa-dewa asing.” Mereka berkata seperti itu karena Paulus memberitakan tentang Yesus dan khususnya bahwa Yesus hidup kembali dari kematian. <sup>19</sup> Lalu mereka membawa dia ke pertemuan ahli-ahli filsafat yang diadakan di tempat sidang para pejabat kota yang bernama Sidang Areopagus.<sup>‡</sup> Dan di situ mereka berkata, “Tolong jelaskan kepada kami tentang ajaran baru yang kamu sampaikan itu. <sup>20</sup> Karena kami mendengar bahwa kamu menyampaikan ajaran baru yang aneh, jadi kami mau tahu lebih lanjut tentang arti ajaran itu.” <sup>21</sup> (Mereka berkata begitu karena kota Atena terkenal sebagai kota di mana penduduknya dan semua pendatang sibuk hanya membicarakan atau mendengarkan pemikiran-

---

<sup>†</sup> **17:18** ahli filsafat Orang yang punya banyak pengetahuan tentang ide-ide yang dianggap benar menurut dunia sekuler. Sebagai contoh, aliran para pengikut Epikuros mengutamakan untuk menikmati semua hal yang menyenangkan. Mereka tidak percaya bahwa dewa-dewa (atau Allah) menghukum kejahatan sesudah manusia meninggal dunia. Sedangkan aliran Stoa (para pengikut Zeno) mementingkan hidup yang benar dan perbuatan yang baik. Mereka mengajar bahwa setiap orang harus menguasai dirinya.

<sup>‡</sup> **17:19** Sidang Areopagus terdiri dari kelompok pemimpin di Atena yang mempunyai tugas sama seperti hakim.

pemikiran yang terbaru.)

<sup>22</sup> Jadi Paulus berdiri di hadapan Sidang Areopagus dan berkata, “Orang-orang Atena, saya melihat dengan jelas bahwa kalian sungguh-sungguh orang beragama. <sup>23</sup> Karena waktu saya berjalan-jalan di kota ini, saya perhatikan bahwa kalian mempunyai banyak tempat untuk menyembah dewa-dewa. Saya juga melihat tulisan pada salah satu mezbah: ‘Kurban untuk dewa yang belum dikenal.’ Biarkanlah saya memperkenalkan Dia yang kalian sembah tetapi tidak mengenal-Nya!

<sup>24</sup> “Dialah Allah yang sudah menciptakan dunia ini dengan segala isinya. Dan Dialah TUHAN yang berkuasa atas langit dan bumi. Jadi Dia tidak tinggal di dalam rumah-rumah sembahyang yang dibangun oleh manusia. <sup>25</sup> Dia tidak membutuhkan pertolongan manusia. Karena Dialah yang memberikan hidup, napas, dan segala sesuatu yang lain kepada kita. <sup>26</sup> Dimulai dari satu orang, Allah menciptakan semua bangsa yang hidup di bumi ini. Dan Dialah yang menentukan kapan setiap bangsa maju atau mundur menjadi kerajaan, dan juga batas-batas daerah kekuasaan mereka. <sup>27</sup> Lewat semua yang diperbuat-Nya itu, Allah bermaksud supaya kita berusaha mencari Dia — dengan harapan kita menemukan-Nya, meskipun sebenarnya Dia tidak jauh dari kita masing-masing. <sup>28</sup> Jadi seperti yang sudah biasa dikatakan, ‘Kita boleh hidup, bergerak, dan bernapas hanya karena kuasa-Nya.’ Dan beberapa puisi yang dikarang oleh putra-putra daerah

di sini berkata, 'Kita semua adalah anak-anak-Nya.'

<sup>29</sup> "Jadi, karena kita adalah 'anak-anak-Nya,' janganlah kita berpikir bahwa Allah itu adalah sesuatu yang bisa manusia bayangkan atau terbuat dari emas, perak, atau batu, sesuai dengan kepintaran kita. <sup>30</sup> Pada masa yang lalu, Allah tidak peduli ketika manusia tidak mengenalnya dan tidak tahu bagaimana caranya menyembah Dia. Tetapi sekarang Dia perintahkan setiap orang di mana saja supaya bertobat dan hanya menyembah Dia saja. <sup>31</sup> Karena Allah sudah menentukan satu hari di mana Dia akan menghakimi semua manusia dengan adil. Pengadilan itu akan dilakukan melalui satu Orang yang sudah ditetapkan-Nya. Dan Allah sudah membuktikan hal itu kepada semua orang dengan menghidupkan Orang itu kembali dari kematian."

<sup>32</sup> Ketika orang-orang itu mendengar Paulus berkata bahwa ada Orang yang pernah dihidupkan dari kematian, ada di antara mereka yang menertawakan Paulus. Tetapi yang lain berkata, "Kami mau mendengarkan kamu berbicara lagi tentang hal ini." <sup>33</sup> Jadi Paulus meninggalkan mereka. <sup>34</sup> Tetapi ada beberapa dari mereka yang percaya kepada Yesus dan bergabung dengan Paulus. Termasuk di antara mereka adalah Dionisius— yang adalah anggota Sidang Areopagus, seorang perempuan bernama Damaris, dan beberapa orang lain juga.

### *Paulus di Korintus*

<sup>1</sup> Sesudah itu, Paulus meninggalkan kota Atena dan pergi ke Korintus. <sup>2</sup> Di sana dia bertemu dengan seorang Yahudi yang bernama Akwila, yang berasal dari provinsi Pontus. Dia bersama istrinya, Priskila, baru saja datang dari Italia, karena raja agung Klaudius sudah memerintahkan bahwa semua orang Yahudi harus meninggalkan Roma. <sup>3</sup> Dan karena Paulus mempunyai pekerjaan yang sama dengan mereka— yaitu membuat tenda, jadi dia tinggal dan bekerja bersama mereka berdua.

<sup>4</sup> Setiap Hari Sabat Paulus pergi ke rumah pertemuan orang Yahudi dan berbicara dengan semua orang yang hadir di situ— baik orang Yahudi maupun yang bukan Yahudi. Dia berusaha meyakinkan mereka supaya percaya kepada Yesus. <sup>5</sup> Tetapi waktu Silas dan Timotius datang dari Makedonia, Paulus memberi diri sepenuhnya untuk mengajarkan berita keselamatan kepada semua orang yang beragama Yahudi. Dia terus saja memberi kesaksiannya bahwa Yesus adalah Kristus\* yang sudah dijanjikan Allah. <sup>6</sup> Tetapi waktu mereka melawan dan menghina Paulus, dia mengebaskan debu dari jubahnya— sebagai tanda bahwa mereka harus menanggung hukuman Allah, dan berkata kepada mereka, “Kalian sendiri yang akan menanggung hukuman Allah— bukan saya! Jadi, mulai sekarang, saya akan pergi mengajarkan berita keselamatan kepada bangsa-bangsa yang

---

\* **18:5** Kristus Lihat catatan di Kis. 2:36.

bukan Yahudi.”

<sup>7</sup> Jadi Paulus meninggalkan rumah pertemuan itu dan masuk ke rumah Titius— yang ada di sebelah rumah pertemuan itu. Titius— yang juga disebut Yustus, adalah orang yang bukan Yahudi yang sebelumnya sudah menjadi penyembah Allah. <sup>8</sup> Krispus, kepala rumah pertemuan itu, bersama semua keluarganya juga percaya kepada Tuhan Yesus. Dan banyak orang lain di Korintus yang mendengar ajaran Paulus menjadi percaya, dan semua orang percaya itu dibaptis.

<sup>9</sup> Pada suatu malam Tuhan berkata kepada Paulus dalam suatu penglihatan, “Jangan takut. Tetaplah mengajar dengan berani dan jangan berdiam diri, <sup>10</sup> karena Aku menyertai kamu! Tidak ada seorang pun yang akan menyusahkan kamu. Tetaplah mengajar, karena Aku sudah memilih banyak orang di kota ini untuk menjadi umat-Ku.” <sup>11</sup> Lalu Paulus pun tinggal dan tetap mengajarkan berita keselamatan di sana selama satu setengah tahun.

### *Paulus dihadapkan kepada Galio*

<sup>12</sup> Tetapi pada waktu Galio menjabat sebagai gubernur provinsi Akaya, para pemimpin orang Yahudi bersatu untuk melawan Paulus. Mereka menangkap dan membawa dia ke depan Galio untuk diadili. <sup>13</sup> Mereka menuduh dia dengan mengatakan, “Orang ini mengajar orang-orang untuk menyembah Allah dengan cara yang berlawanan dengan Hukum Taurat kami.”

<sup>14</sup> Begitu Paulus mau berbicara, Galio menjawab mereka, “Kalau kalian orang Yahudi melaporkannya karena berbuat kesalahan atau sesuatu kejahatan, saya bisa sabar mendengar pengaduan kalian. <sup>15</sup> Tetapi pengaduan kalian hanyalah soal kata-kata dan nama-nama yang terdapat dalam hukum agama Yahudi saja. Hal-hal seperti itu bisa kalian urus sendiri. Saya menolak menjadi hakim untuk hal-hal yang seperti itu.” <sup>16</sup> Lalu Galio menyuruh supaya mereka diusir dari ruang pengadilan. <sup>17</sup> Pada waktu orang-orang Yahudi itu sedang diusir, beberapa petugas keamanan yang melakukan itu menangkap Sostenes — yaitu pemimpin rumah pertemuan Yahudi, lalu memukulnya. Walaupun dia dipukul di tengah-tengah ruang pengadilan itu, Galio sama sekali tidak mau peduli.

### *Paulus kembali ke Antiokia di provinsi Siria*

<sup>18</sup> Sesudah itu, Paulus masih tinggal beberapa bulan lagi di Korintus. Lalu dia pamit kepada saudara-saudari seiman dan berlayar ke provinsi Siria bersama Priskila dan Akwila. Ketika di kota pelabuhan Kengkrea, sebelum berangkat, Paulus mencukur rambutnya sesuai dengan adat Yahudi, sebagai tanda bahwa dia sudah menetapkan perjanjian dengan TUHAN. <sup>19-21</sup> Pada waktu mereka tiba di Efesus, Paulus masuk ke rumah pertemuan orang Yahudi dan berdiskusi dengan orang Yahudi yang hadir di situ. Mereka meminta dia untuk tinggal lebih lama di sana, tetapi dia menolak dengan berkata, “Kalau Allah mengizinkan, saya akan datang lagi ke sini.” Sesudah itu dia

pergi naik kapal dan meninggalkan Priskila dan Akwila di sana.

<sup>22</sup> Pada waktu Paulus tiba di Kaisarea, dia pergi ke Yerusalem untuk memberi salam kepada jemaat di sana. Lalu dia melanjutkan perjalanan ke Antiokia. <sup>23</sup> Sesudah tinggal beberapa lama di sana, dia pergi mengunjungi jemaat-jemaat di provinsi Galatia dan Frigia— di mana keyakinan semua pengikut Yesus semakin dikuatkan.

### *Apolos di Efesus dan provinsi Akaya*

<sup>24</sup> Pada waktu yang sama, seorang Yahudi bernama Apolos datang ke Efesus. Dia berasal dari kota Aleksandria, Mesir. Dan dia orang yang sudah banyak mempelajari tentang Kitab Suci dan pandai sekali berbicara. <sup>25</sup> Dengan semangat yang menyala-nyala, dia mengajar di rumah pertemuan orang Yahudi tentang jalan keselamatan yang akan datang melalui Yesus. Dia mengajar dengan teliti tentang Yesus, padahal dia hanya mengetahui cerita tentang Yesus sampai baptisan Yohanes. <sup>26</sup> Priskila dan Akwila hadir waktu Apolos mulai mengajar dengan berani di rumah pertemuan, jadi mereka membawa dia ke rumah mereka dan menjelaskan lebih lengkap lagi tentang jalan keselamatan kepadanya.

<sup>27</sup> Sesudah itu, Apolos mau pergi ke provinsi Akaya. Lalu saudara-saudari seiman di Efesus membantu dia dengan menulis surat pengantar, supaya semua saudara-saudari seiman di sana menerima dia dengan baik. Pada waktu dia tiba di sana, dia banyak menolong mereka yang

oleh karena kebaikan hati TUHAN sudah percaya kepada Yesus. <sup>28</sup> Karena dalam perdebatan-perdebatan umum, dengan hebatnya dia mengalahkan orang-orang Yahudi yang tidak percaya kepada Yesus. Dia membuktikan dari ayat-ayat Kitab Suci bahwa Yesus adalah Kristus yang sudah dijanjikan.

## 19

### *Ketika Paulus berada di Efesus*

<sup>1</sup> Ketika Apolos masih berada di kota Korintus di provinsi Akaya, Paulus mengunjungi beberapa daerah di provinsi Galatia dan Frigia. Kemudian dia berjalan terus melintasi pedalaman provinsi Asia, lalu dia tiba kembali di Efesus. Di situ, dia bertemu dengan beberapa orang percaya. <sup>2</sup> Kemudian dia bertanya kepada mereka, “Ketika kalian percaya kepada Yesus, apakah kalian juga sudah menerima Roh Kudus?”

Jawab mereka, “Belum— bahkan kami belum pernah mendengar bahwa ada Roh Kudus.”

<sup>3</sup> Lalu dia bertanya lagi, “Kalau begitu, baptisan yang diajarkan oleh siapakah yang kalian ikuti?”

Mereka berkata, “Yang diajarkan Yohanes.”

<sup>4</sup> Lalu Paulus berkata, “Yohanes membaptis orang-orang sebagai tanda bahwa mereka sudah bertobat dari dosa-dosa mereka. Dan pada waktu itu juga dia memberitahukan bahwa mereka harus percaya kepada Seseorang yang akan datang sesudah dia— yaitu Yesus.”

<sup>5</sup> Ketika mereka mendengar Paulus berkata begitu, mereka meminta dia untuk membaptis mereka dalam nama Tuhan Yesus. <sup>6</sup> Dan pada saat

Paulus meletakkan kedua tangannya pada setiap mereka, Roh Allah turun ke atas mereka. Dan mereka mulai berbicara dalam berbagai bahasa — sesuai kemampuan yang diberikan oleh Roh Kudus. Mereka juga bernubuat. <sup>7</sup> Jumlah mereka kira-kira dua belas orang laki-laki.

<sup>8</sup> Selama tiga bulan berikutnya Paulus tinggal di Efesus, dia sering masuk ke rumah pertemuan orang Yahudi. Dengan berani dia berdebat dan meyakinkan mereka tentang berita keselamatan dan kerajaan Allah. <sup>9</sup> Tetapi ada beberapa orang dari antara mereka yang mengeraskan hati dan menolak untuk percaya kepada Yesus. Dan di depan umum mereka menghina jalan keselamatan melalui Yesus. Oleh karena itu Paulus meninggalkan rumah pertemuan itu, dan dia mengajak orang-orang percaya yang lain untuk memisahkan diri dari orang-orang yang tidak percaya kepada Yesus. Sesudah itu tiap-tiap hari dia mengajar orang-orang percaya itu di balai pertemuan yang dinamakan Balai Diskusi Tiranus.\* <sup>10</sup> Dan sampai dua tahun berikutnya Paulus melanjutkan mengajar di tempat itu, sehingga semua orang yang tinggal di provinsi Asia mendengar berita keselamatan tentang Tuhan Yesus— baik orang Yahudi maupun orang yang bukan Yahudi.

### *Tujuh anak Skewa meniru Paulus*

---

\* **19:9** Balai Diskusi Tiranus Tiranus adalah nama orang, dan sekarang tidak diketahui kalau dia yang mempunyai balai itu atau biasa mengajar di situ. Kata dasar dari nama Tiranus berarti “penguasa.”

<sup>11</sup> Pada waktu itu, Allah melakukan banyak keajaiban yang luar biasa melalui Paulus. <sup>12</sup> Kalau orang-orang sakit tidak bisa datang menemui Paulus, maka orang-orang membawa sapu tangan atau kain yang dijamah oleh Paulus dan meletakkannya atas orang-orang sakit, maka mereka menjadi sembuh. Dan ada juga yang meletakkannya pada orang-orang yang kerasukan, lalu roh-roh jahat meninggalkan mereka.

<sup>13</sup> Tetapi ada beberapa dukun dari orang Yahudi yang berjalan dari kota ke kota. Mereka berusaha mengusir roh-roh jahat dengan menggunakan nama Tuhan Yesus. Dan beberapa kali mereka mencoba berkata kepada orang-orang yang kerasukan roh-roh jahat, “Dengan nama Yesus yang diajarkan Paulus itu, kami perintahkan roh-roh jahat keluar dari orang ini.” <sup>14</sup> Tujuh anak laki-laki dari seorang bapak yang bernama Skewa yang melakukan hal itu. (Skewa itu adalah keturunan dari imam Yahudi, dan dia mengatakan dirinya sebagai imam agung.)

<sup>15</sup> Tetapi pada suatu waktu mereka mencoba melakukan hal seperti itu lagi, lalu roh jahat itu menjawab mereka melalui mulut orang yang kerasukan itu, “Saya sudah mengenal siapa Yesus dan pernah mendengar tentang Paulus, tetapi kamu ini siapa?!” <sup>16</sup> Maka orang yang kerasukan roh jahat itu tiba-tiba berdiri dan menyerang mereka. Dia mengalahkan dan merobek pakaian mereka, sampai mereka terluka lalu lari dengan telanjang dari rumah itu.

<sup>17</sup> Ketika kejadian itu didengar oleh semua orang yang tinggal di Efesus— baik orang Yahudi

maupun orang yang bukan Yahudi, mereka menjadi sangat takut dan hormat kepada Tuhan Yesus. <sup>18</sup> Lalu banyak orang yang sudah percaya kepada Yesus, datang dan mengaku di depan umum bahwa mereka sudah pernah terlibat dengan ilmu sihir. <sup>19</sup> Bahkan banyak dari antara mereka mengumpulkan buku-buku sihir mereka, dan membakarnya di hadapan semua orang. Kalau dihitung dengan uang, harga semua buku itu kira-kira 50.000 keping uang perak. <sup>20</sup> Dengan demikian, berita keselamatan tentang Tuhan Yesus semakin tersebar dan semakin besar pengaruhnya.

### *Paulus merencanakan perjalanan*

<sup>21</sup> Sesudah semua kejadian itu, Paulus berencana untuk pergi ke Yerusalem dengan melewati Makedonia dan Akaya. Dan dia juga berkata, “Sesudah saya pergi ke sana, saya harus mengunjungi Roma.” <sup>22</sup> Lalu Paulus mengirim kedua orang wakilnya — yaitu Timotius dan Erastus, untuk mendahului dia ke provinsi Makedonia. Sementara itu, dia sendiri masih tinggal beberapa waktu lamanya di provinsi Asia.

### *Kerusuhan di Efesus*

<sup>23</sup> Kira-kira pada waktu itu, terjadi kerusuhan besar karena orang-orang menentang jalan keselamatan yang diajarkan oleh Paulus. <sup>24</sup> Masalah ini dimulai dari seorang pengusaha yang bernama Demetrius. Dia mempunyai usaha dalam pembuatan benda-benda seni yang terbuat dari perak. Di kota itu terdapat rumah penyembahan dewi Artemis, dan Demetrius

bersama teman sekerjanya membuat rumah-rumah kecil dalam bentuk rumah dewi itu. Rumah-rumah kecil itu dijual kepada para penyembah dewi itu, jadi semua yang terlibat dalam usaha itu mendapat banyak uang. <sup>25</sup> Demetrius itu mengumpulkan semua tukang yang terlibat dalam pekerjaan itu dan berkata kepada mereka, “Saudara-saudara, kalian semua tahu bahwa kita mendapat banyak uang karena pekerjaan ini. <sup>26</sup> Tetapi sekarang kalian sendiri melihat dan mendengar bahwa Paulus sudah mengubah pikiran banyak orang dengan mengatakan, ‘Dewa-dewi yang dibuat oleh tangan manusia tidak hidup dan tidak berkuasa atas apa pun.’ Dan dia sudah berhasil mengubah pikiran banyak orang— baik penduduk Efesus maupun penduduk dari semua daerah di Asia. <sup>27</sup> Jadi celaknya bukan hanya pekerjaan kita ini yang akan dianggap sia-sia, tetapi juga pusat penyembahan dewi kita ini nanti akan dianggap sia-sia, dan kebesaran nama Artemis sendiri pun akan diinjak-injak! Sungguh celaka! Karena dialah dewi yang dipuja oleh semua orang di Asia dan di seluruh dunia.”

<sup>28</sup> Waktu mereka mendengar dia berkata seperti itu, hati mereka menjadi panas dan mereka berteriak-teriak, “Besarlah Artemis, dewi orang Efesus!” <sup>29</sup> Lalu seluruh kota itu menjadi kacau. Dan kedua pengikut Paulus yang dari Makedonia, Gayus dan Aristarkus, ditangkap dan diseret ketika orang banyak beramai-ramai lari memasuki stadion. <sup>30</sup> Saat itu Paulus juga mau masuk ke dalam stadion itu untuk berbicara

kepada orang banyak itu, tetapi saudara-saudari seiman tidak mengizinkan dia. <sup>31</sup> Malah beberapa pembesar provinsi Asia yang sudah menjadi sahabat Paulus mengirim pesan supaya dia tidak masuk ke tempat itu.

<sup>32</sup> Keadaan di dalam stadion itu kacau sekali, karena ada orang yang berteriak tentang masalah yang satu, dan ada yang berteriak tentang hal yang lain. Jadi kebanyakan orang tidak tahu untuk apa mereka berkumpul di situ. <sup>33</sup> Lalu beberapa orang Yahudi mendorong maju seorang yang bernama Aleksander, karena mereka mau supaya dia menjelaskan bahwa yang menyebabkan masalah ini bukanlah orang Yahudi. Karena Aleksander mau berbicara, dia memberi tanda dengan tangannya supaya mereka diam. <sup>34</sup> Tetapi waktu orang banyak mengenal dia sebagai orang Yahudi, mereka berteriak-teriak selama kira-kira dua jam, “Besarlah Artemis, dewi orang Efesus!”

<sup>35</sup> Lalu sekretaris kota itu menyuruh supaya orang banyak itu tenang. Sesudah itu dia berkata, “Hai orang Efesus, tidak usah ribut! Bukankah semua orang di dunia ini sudah tahu bahwa kita orang Efesus yang menjaga rumah pusat penyembahan dewi besar kita Artemis! Dan kita yang menjaga patungnya yang jatuh dari langit.† <sup>36</sup> Dan memang tidak akan ada orang yang bisa membantah hal itu. Oleh karena itu, hendaklah kita tenang. Janganlah terburu-buru

---

† **19:35** patungnya ... dari langit Kemungkinan besar sebuah batu atau meteorit yang dianggap mirip dengan Artemis, berhala yang disembah oleh mereka.

mengambil tindakan. <sup>37</sup> Percuma kalian membawa kedua orang ini ke sini. Karena mereka tidak mencuri apa pun dari rumah dewi kita, dan mereka juga tidak menghina dia. <sup>38</sup> Jadi, kalau Demetrius dan teman sekerjanya marah dengan seseorang, mereka bisa membawa perkara itu kepada sidang pengadilan— di mana secara teratur kedua pihak bisa saling menunjukkan kesalahan di depan para hakim. <sup>39</sup> Dan kalau kalian masih mempunyai masalah-masalah yang lain, itu bisa kita selesaikan nanti dalam sidang rakyat yang sah. <sup>40</sup> Karena para penguasa kita pemerintah Romawi bisa menyalahkan kita karena kekacauan yang terjadi hari ini. Kalau mereka bertanya, ‘Kenapa kalian membuat kerusuhan itu?’— maka kita tidak bisa memberikan alasan.” <sup>41</sup> Sesudah berkata begitu, dia menyuruh mereka untuk bubar. Dan mereka pun bubar.

## 20

### *Paulus ke provinsi Makedonia dan Akaya*

<sup>1</sup> Sesudah kerusuhan itu berhenti, Paulus mengumpulkan semua pengikut Yesus dan menguatkan hati mereka. Lalu dia berpamitan dan berangkat ke provinsi Makedonia. <sup>2</sup> Di situ dia mengunjungi jemaat-jemaat dan memberi banyak nasihat untuk menguatkan mereka. Lalu dia sampai ke provinsi Akaya— yang juga disebut Yunani. <sup>3</sup> Dia tinggal di sana selama tiga bulan. Tetapi ketika dia bersiap-siap untuk berlayar ke Siria, dia mendengar bahwa orang-orang Yahudi sedang merencanakan untuk membunuh

dia dalam perjalanan itu. Oleh karena itu, dia memutuskan untuk kembali melalui Makedonia.

<sup>4</sup> Orang-orang yang menyertai dia dalam perjalanan itu adalah Timotius, Sopater (anak Pirus dari kota Berea), Aristarkus dan Sekundus (kedua orang itu dari kota Tesalonika), Gayus (dari Derbe), dan Tikikus dan Trofimus (keduanya dari provinsi Asia). <sup>5</sup> Mereka berangkat lebih dulu, lalu Paulus dan saya (Lukas) menyusul kemudian dan mereka menunggu kami di Troas.

<sup>6</sup> Kemudian, sesudah Hari Raya Paskah,\* kami berangkat dengan kapal dari Filipi menuju Troas. Sesudah lima hari perjalanan, kami berdua tiba di Troas dan bertemu dengan mereka. Kami semua tinggal di sana selama tujuh hari.

### *Kunjungan Paulus yang terakhir ke kota Troas*

<sup>7</sup> Pada hari minggu malam,† kami dan saudara-saudari seiman di Troas berkumpul untuk makan bersama dan merayakan Perjamuan Kudus.‡ Paulus berkhotbah kepada mereka lama sekali, sampai tengah malam, karena rombongan kami berencana untuk berangkat meninggalkan mereka besok paginya. <sup>8</sup> Kami semua berkumpul di sebuah ruangan di tingkat atas dan banyak lampu yang menyala. <sup>9</sup> Seorang

---

\* **20:6** Paskah Secara harfiah, “Hari Raya Roti Tanpa Ragi.” Lihat catatan di Kis. 12:3. † **20:7** minggu malam Secara harfiah, “Hari pertama minggu itu.” Bagi orang Yahudi, hari pertama tiap minggu dimulai sesudah matahari terbenam pada hari Sabtu, tetapi kalau Lukas mempergunakan waktu Yunani di dalam ayat ini, maka yang dimaksud adalah Minggu malam. ‡ **20:7** Perjamuan Kudus Secara harfiah, “memecahkan roti.” Lihat catatan di Kis. 2:42.

pemuda yang bernama Eutikus sedang duduk di jendela. Sementara Paulus masih terus berbicara, Eutikus mengantuk dan sampai akhirnya tidak bisa menahan kantuknya, lalu tertidur dan jatuh ke bawah dari tingkat tiga. Ketika orang-orang turun dan mengangkat dia, ternyata dia sudah mati. <sup>10</sup> Tetapi Paulus turun ke bawah dan langsung berlutut di samping pemuda itu dan memeluk dia. Lalu Paulus berkata, “Jangan kuatir, karena dia masih hidup.” <sup>11</sup> Kemudian Paulus dan kami yang lain kembali naik ke atas, dan dia memimpin Perjamuan Kudus. Lalu dia lanjut berbicara dengan mereka sampai subuh. Sesudah itu, dia berangkat bersama-sama dengan kami rombongannya. <sup>12</sup> Lalu Eutikus itu diantar pulang ke rumahnya, dan semua saudara-saudari seiman di situ sangat senang karena dia masih hidup.

### *Perjalanan Paulus dari Troas ke kota Miletus*

<sup>13</sup> Sesuai dengan rencana yang sudah kami atur, Paulus berjalan kaki dari Troas ke kota Asos, sedangkan saya (Lukas) dengan anggota rombongan yang lain berlayar lebih dulu ke Asos dan menunggu dia di sana. <sup>14</sup> Jadi waktu Paulus tiba di Asos, dia juga naik kapal yang kami tumpangi, dan kami melanjutkan perjalanan ke kota Mitilene. <sup>15</sup> Hari berikutnya kami berlayar dari Mitilene sampai melihat pulau Kios. Kami terus berlayar, dan hari berikutnya kami melewati pulau Samos. Lalu besok harinya, kami tiba di Miletus. <sup>16</sup> Dengan demikian kami sudah melewati Efesus. Paulus memang sudah memutuskan

untuk tidak mampir di situ, supaya tidak terlalu lama tinggal di provinsi Asia. Karena dia mau sedapat mungkin mengikuti hari raya Pentakosta di Yerusalem.

*Paulus berbicara untuk terakhir kali kepada penatua-penatua jemaat di Efesus*

<sup>17</sup> Karena itu Paulus mengirim berita ke Efesus dan meminta para penatua jemaat di sana datang untuk menemui dia di Miletus. <sup>18</sup> Sesudah mereka tiba, dia berkata kepada mereka, “Kalian tahu, bagaimana caranya saya hidup di antara kalian, sejak hari pertama saya tiba di Asia sampai saat ini. <sup>19</sup> Saya selalu melayani Tuhan Yesus dengan rendah hati dan sering menangis karena saya sangat mengasihi kalian. Saya juga sudah mengalami banyak kesusahan karena rencana-rencana jahat orang Yahudi terhadap saya. <sup>20</sup> Walaupun begitu, saya tidak pernah menahan suatu ajaran yang berguna bagi kalian— baik ketika saya mengajar di muka umum maupun dari rumah ke rumah. <sup>21</sup> Saya selalu mengajar dengan terus terang— baik kepada orang Yahudi maupun kepada orang yang bukan Yahudi, supaya mereka bertobat dan percaya kepada Tuhan kita Yesus.

<sup>22</sup> “Tetapi sekarang saya wajib menaati Roh Allah yang menyuruh saya pergi ke Yerusalem. Dan saya tidak tahu apa yang akan terjadi dengan saya di sana. <sup>23</sup> Tetapi di setiap kota yang baru-baru ini saya kunjungi, Roh Kudus sudah memberitahukan kepada saya bahwa nanti saya akan dimasukkan ke dalam penjara dan mengalami

penderitaan. <sup>24</sup> Tetapi bagi saya, hidup atau mati itu tidak penting. Saya hanya berpikir untuk berjuang sampai garis terakhir dan menyelesaikan tugas yang Tuhan Yesus sudah percayakan kepada saya— yaitu untuk memberitakan Kabar Baik tentang kebaikan hati Allah.

<sup>25</sup> “Dan sekarang saya tahu bahwa kalian semua yang sudah lama saya layani dan ajar tentang kerajaan Allah tidak akan bertemu dengan saya lagi. <sup>26</sup> Jadi, hari ini saya tegaskan kepada kalian bahwa kalau ada di antara kalian yang masuk neraka, TUHAN Allah tidak akan menuntut saya! <sup>27</sup> Karena dengan setia saya sudah memberitahukan kepada kalian semua ajaran yang Allah kehendaki untuk kalian ketahui.

<sup>28</sup> “Jadi, saya mendorong setiap kalian supaya menjaga diri sendiri dan menggembalakan seluruh jemaat dengan baik, karena Roh Kudus sudah menetapkan kalian sebagai penjaga dan gembala jemaat Allah — yang adalah kawanan dombanya yang sudah Dia tebus dengan darah Anak-Nya. <sup>29</sup> Saya tahu bahwa sesudah saya pergi, serigala-serigala yang jahat akan menyusup ke antara kalian, dan mereka akan berusaha membinasakan kawanan domba ini. <sup>30</sup> Bahkan dari antara kalian akan muncul orang-orang yang berusaha untuk memutar-balikkan ajaran benar, untuk menarik saudara-saudari seiman menjadi pengikut mereka. <sup>31</sup> Oleh karena itu, berjaga-jagalah! Ingatlah bahwa selama tiga tahun, siang dan malam, dan dengan banyak tetesan air mata, saya tidak pernah berhenti menasihati setiap kalian.

<sup>32</sup> “Dan sekarang saya menyerahkan kalian kepada Allah sesuai dengan janji-Nya kepada kita di dalam berita keselamatan tentang kebaikan hati-Nya. Kabar Baik itulah yang berkuasa untuk menguatkan kalian supaya menerima semua berkat yang sudah Allah sediakan bagi umat-Nya yang disucikan-Nya. <sup>33</sup> Saya tidak pernah menginginkan harta kalian— baik berupa perak, emas, atau pakaian. <sup>34</sup> Kalian sendiri tahu bahwa saya sudah bekerja dengan kedua tangan saya supaya bisa memenuhi semua kebutuhan saya dan kebutuhan beberapa saudara seiman yang bekerjasama dengan saya. <sup>35</sup> Dengan begitu saya selalu berusaha untuk menjadi teladan, bagaimana seharusnya kita bekerja keras untuk menolong orang-orang yang lemah. Dan kita juga harus ingat bahwa Tuhan Yesus sudah berkata, ‘Allah lebih memberkati orang yang memberi bantuan daripada orang yang menerima.’ ”

<sup>36</sup> Sesudah Paulus mengatakan semua itu, dia berlutut dengan mereka semua dan dia memimpin mereka dalam doa. <sup>37</sup> Mereka semua menangis sambil memeluk dan mencium dia berulang-ulang. <sup>38</sup> Mereka sangat sedih, terlebih karena Paulus berkata bahwa mereka tidak akan bertemu dia lagi. Lalu mereka mengantarkan dia ke kapal.

## 21

### *Paulus pergi ke Yerusalem*

<sup>1</sup> Kami dengan para penatua jemaat Efesus saling berpisah dengan rasa berat hati, kemudian kami berlayar dengan lancar dan langsung

menuju ke pulau Kos. Besok harinya, kami ke pulau Rodos. Dan dari situ, kami melanjutkan perjalanan sampai ke kota Patara. <sup>2</sup> Di sana kami melihat kapal yang akan menyeberang ke daerah Fenisia.\* Lalu kami naik ke kapal itu dan berangkat. <sup>3</sup> Ketika kami sedang berlayar, kami melihat pulau Siprus di sebelah kiri. Kami hanya melewatinya dan terus berlayar ke Siria. Akhirnya kami tiba di kota Tirus, karena kapal itu membawa muatan yang harus diturunkan di situ. <sup>4</sup> Waktu itu kami menemukan beberapa pengikut Yesus di situ dan tinggal bersama mereka selama tujuh hari. Melalui nubuatan dari Roh Allah mereka menasihatkan Paulus supaya jangan pergi ke Yerusalem. <sup>5</sup> Ketika tiba waktunya untuk berangkat dengan kapal itu lagi, semua saudara seiman di sana bersama para istri dan anak-anak mereka mengantar kami sampai ke luar kota. Lalu di pinggir pantai, kami semua berlutut dan berdoa. <sup>6</sup> Sesudah berpamitan, kami naik ke kapal, dan mereka pulang ke rumah masing-masing.

<sup>7</sup> Dari Tirus, kami lanjut berlayar dan tiba di kota Petolemais. Kami mencari saudara-saudari seiman di situ. Ketika kami bertemu dan bersalam-salaman dengan mereka, mereka mengajak kami tinggal bersama mereka malam itu. <sup>8</sup> Besoknya kami berlayar lagi dan tiba di kota Kaisarea. Di situ kami pergi kepada Filipus dan tinggal di rumahnya. Dia yang memiliki kemampuan khusus untuk mengabarkan berita keselamatan, dan dia juga salah satu dari ketujuh

---

\* **21:2** Fenisia adalah daerah pantai provinsi Siria dan Galilea.

orang yang dulu dipilih sebagai petugas jemaat untuk melayani kebutuhan janda-janda.<sup>†</sup> <sup>9</sup> Dia mempunyai empat anak gadis yang memiliki kemampuan khusus untuk bernubuat.

<sup>10</sup> Sesudah kami tinggal di sana beberapa hari, secara kebetulan seorang yang bernama Agabus datang dari provinsi Yudea, dan dia juga mempunyai kemampuan khusus untuk bernubuat.

<sup>11</sup> Dia menghampiri kami, mengambil ikat pinggang Paulus, lalu mengikat kaki dan tangannya sendiri dengan ikat pinggang itu. Kemudian dia berkata, “Roh Kudus berkata, ‘Dengan cara beginilah orang Yahudi yang di Yerusalem akan mengikat orang yang punya ikat pinggang ini. Lalu mereka akan menyerahkan dia ke dalam tangan orang yang bukan Yahudi.’”

<sup>12</sup> Waktu mendengar hal itu, kami bersama dengan saudara-saudari seiman yang ada di situ meminta Paulus supaya jangan melanjutkan perjalanan ke Yerusalem. <sup>13</sup> Tetapi Paulus menjawab, “Kenapa kalian menangis dan membuat hati saya hancur! Bukan hanya untuk diikat bahkan mati pun di sana, saya sudah siap— demi nama Tuhan Yesus dimuliakan.” <sup>14</sup> Kami tidak bisa mengubah pendapatnya, jadi akhirnya kami berhenti membujuk dia dan berkata, “Biarlah kehendak TUHAN yang jadi.”

<sup>15</sup> Sesudah beberapa hari di Kaisarea, kami bersiap-siap untuk berangkat ke Yerusalem. <sup>16</sup> Dan ada beberapa pengikut Yesus dari kota itu yang ikut bersama kami dan yang akan

---

<sup>†</sup> **21:8** Filipus ... Cerita tentang Filipus ini terdapat di dalam Kis. 6:5; 8:5-40.

mengantarkan kami ke rumah Manason, tempat di mana kami akan menginap selama kami di Yerusalem. Manason adalah orang Siprus yang sudah lama menjadi pengikut Yesus.†

### *Paulus mengunjungi Yakobus*

<sup>17</sup> Pada waktu kami tiba di Yerusalem, saudara-saudari seiman menyambut kami dengan senang hati. <sup>18</sup> Lalu pada hari berikutnya Paulus bersama kami pergi menemui Yakobus. Semua penatua yang lain juga sudah berkumpul bersama Yakobus. <sup>19</sup> Paulus memberi salam kepada mereka dan menyampaikan laporan satu persatu tentang semua hal yang Allah sudah lakukan di antara orang yang bukan Yahudi melalui pelayanannya.

<sup>20</sup> Sesudah mendengar laporan dari Paulus itu, mereka semua memuji Allah. Lalu mereka berkata kepada Paulus, “Saudara, kamu sendiri bisa melihat bahwa sekarang sudah ada ribuan orang Yahudi yang percaya kepada Yesus, dan mereka semua berpegang teguh kepada Hukum Taurat. <sup>21</sup> Tetapi mereka sudah mendengar cerita palsu tentang kamu, bahwa Saudara mengajar semua orang Yahudi yang tersebar di daerah-daerah yang bukan Yahudi supaya mereka meninggalkan Hukum Musa. Misalnya mereka mendengar bahwa kamu mengajar

---

† **21:16** pengikut Yesus Kemungkinan besar maksudnya bukan bahwa Manason mengikuti Yesus waktu Yesus masih hidup di negeri itu, tetapi dia sudah lama percaya kepada Yesus, misalnya sejak kejadian yang diceritakan dalam Kis. 2-5.

supaya orang Yahudi tidak perlu mengikuti adat-istiadat Yahudi atau menyunat anak laki-laki mereka. <sup>22</sup> Jadi, sekarang kita perlu memutuskan sesuatu untuk memperbaiki situasi ini, karena mereka pasti akan mendengar bahwa kamu sudah kembali ke sini. <sup>23-24</sup> Jadi kami penatua menasihatkan Saudara untuk melakukan ini: Di antara saudara seiman, ada empat orang yang sudah menyelesaikan masa perjanjian khusus<sup>§</sup> dan perlu mengikuti upacara penyucian di teras Rumah Allah. Dukunglah mereka, dan Saudara sendiri ikut dengan mereka dalam upacara penyucian, dan bayarlah ongkos untuk mencukur rambut kalian. Dengan demikian, waktu melihat kamu, semua orang Yahudi di daerah ini akan tahu bahwa kabar tentang kamu itu tidak benar dan kamu sendiri masih mengikuti Hukum Taurat. <sup>25</sup> Sedangkan tentang saudara-saudari yang sudah percaya kepada Yesus dari bangsa yang bukan Yahudi, kami sudah mengirim surat kepada mereka di mana kami melarang mereka seperti ini: ‘Jangan makan daging yang sudah dipersembahkan kepada berhala,

---

**§ 21:23-24** perjanjian khusus Ternyata keempat orang ini masing-masing sudah selesai menjalankan perjanjian khusus kepada Allah yang disebut “nazir,” sesuai dengan yang tertulis dalam Bil. 6:1-21. Dalam rangka melengkapi semua persyaratan untuk menyelesaikan jangka waktu perjanjian itu, mereka harus mengikut upacara penyucian diri. Dalam upacara penyucian, mereka harus memberi persembahan binatang dan mencukur rambut. Karena sebelumnya, selama mereka masih menjalankan perjanjian khusus itu, rambut kepala mereka tidak boleh dicukur atau dipotong.

atau daging binatang yang dibunuh dengan  
dicekik lehernya,  
atau apa saja yang mengandung darah,  
dan jangan melakukan dosa percabulan.’ ”

<sup>26</sup> Jadi pada hari berikutnya, Paulus pergi bersama keempat orang itu untuk mendukung acara penyucian tersebut dan dia sendiri ikut juga dalam upacara itu. Kemudian dia masuk ke dalam teras Rumah Allah untuk memberitahukan kepada para imam tanggal berakhirnya ketujuh hari proses penyucian mereka, dan persembahan mereka masing-masing akan diberikan pada tanggal itu.

### *Paulus ditangkap di Rumah Allah*

<sup>27</sup> Ketika waktu yang tujuh hari untuk penyucian mereka hampir berakhir, beberapa orang Yahudi dari provinsi Asia melihat Paulus di salah satu teras Rumah Allah. Lalu mereka menghasut orang banyak yang ada di sana supaya menangkap dia. <sup>28</sup> Mereka berteriak, “Hei orang Yahudi, tolong! Inilah dia — orang yang mengajari semua orang di mana saja untuk menentang adat-istiadat bangsa kita, Hukum Taurat, dan Rumah yang Kudus ini. Bahkan sekarang dia sudah menajiskan tempat suci ini dengan membawa orang yang bukan Yahudi ke dalam teras Rumah Allah.” <sup>29</sup> (Mereka berkata seperti itu karena mereka pernah melihat Paulus di Yerusalem bersama dengan Trofimus, orang dari Efesus itu. Mereka mengira bahwa Paulus sudah membawa dia ke dalam teras Rumah Allah, padahal tidak.)

<sup>30</sup> Lalu seluruh kota menjadi kacau, dan orang banyak berlari-lari berkumpul mengelilingi Paulus. Mereka menangkap dia dan menyeretnya ke luar dari teras Rumah Allah itu. Dan saat itu juga pintu-pintu teras Rumah Allah ditutup oleh imam-imam penjaga. <sup>31</sup> Sementara orang banyak itu mencoba membunuh Paulus, laporan datang kepada komandan batalion\* tentara Roma bahwa seluruh penduduk Yerusalem sedang rusuh. <sup>32</sup> Dia langsung menyuruh para tentara dan komandan kompi berlari ke tempat kerusuhan itu. Ketika orang-orang Yahudi melihat komandan batalion dan tentaranya sedang datang, mereka berhenti memukuli Paulus.

<sup>33</sup> Sesudah komandan itu tiba, dia menyuruh tentara-tentaranya untuk menangkap Paulus dan mengikatnya dengan rantai kepada dua tentara di sebelah kiri dan kanannya. Lalu dia bertanya, “Siapa orang ini, dan kesalahan apa yang sudah dilakukannya?” <sup>34</sup> Tetapi di antara orang banyak itu ada yang berteriak begini, dan ada juga yang berteriak begitu. Komandan batalion itu tidak bisa memastikan mana yang benar karena suara orang-orang yang sangat ribut itu, sehingga dia memerintahkan supaya Paulus dibawa ke markas mereka. <sup>35</sup> Ketika sampai di tangga batu, tentara-tentara terpaksa mengangkat Paulus karena orang banyak itu

---

\* **21:31** komandan batalion Biasanya batalion Roma terdiri dari kurang lebih enam ratus tentara. Dan di ayat 32, yang diterjemahkan ‘komandan kompi’ berarti seorang tentara yang memimpin seratus tentara.

mendesak dengan sangat keras supaya dia dibunuh, <sup>36</sup> dan karena terlalu banyak orang yang mengikuti sambil berteriak-teriak, “Binasakanlah dia!”

<sup>37</sup> Pada waktu tentara-tentara itu sudah siap membawa Paulus ke dalam markas, Paulus bertanya kepada komandan batalion, “Bolehkah saya bicara sebentar dengan Tuan?”

Komandan itu menjawab, “Wah, rupanya kamu bisa berbahasa Yunani! <sup>38</sup> Kalau begitu, kamu bukan orang Mesir yang beberapa waktu yang lalu memulai pemberontakan dan memimpin empat ribu orang pemberontak masuk ke padang gurun.”

<sup>39</sup> Lalu Paulus menjawab, “Saya memang orang Yahudi, tetapi saya berasal dari kota Tarsus di provinsi Kilikia. Jadi saya adalah warga salah satu kota penting dalam kerajaan Roma. Saya minta izin untuk berbicara kepada orang banyak ini.”

<sup>40</sup> Lalu komandan itu mengizinkan Paulus untuk berbicara kepada orang banyak itu. Paulus berdiri di atas tangga dan memberi tanda dengan tangannya kepada orang banyak itu supaya diam. Ketika mereka diam, mulailah dia berbicara dalam bahasa Ibrani:

## 22

### *Paulus membela diri di hadapan orang banyak*

<sup>1</sup> “Saudara-saudara dan Bapak-bapak, dengarkanlah apa yang mau saya katakan kepada kalian untuk membela diri.”

<sup>2</sup> Ketika mereka mendengar bahwa dia berbicara dalam bahasa Ibrani, mereka menjadi lebih tenang lagi.

Maka dia lanjut bicara, <sup>3</sup> “Saya orang Yahudi, yang dilahirkan di provinsi Kilikia di kota Tarsus, tetapi saya dibesarkan di kota ini. Saya murid Gamaliel,\* dan saya dididik dengan ketat menurut hukum nenek moyang kita. Jadi saya sungguh-sungguh taat kepada Allah, sama seperti kalian hari ini. <sup>4</sup> Karena itu, saya sangat menganiaya semua pengikut ‘jalan’ yang diajarkan Yesus — sampai ikut membunuh mereka. Saya juga menangkap dan memasukkan mereka ke dalam penjara — baik laki-laki maupun perempuan. <sup>5</sup> Dan imam agung serta semua pemimpin Yahudi bisa bersaksi tentang hal itu. Karena dari mereka saya menerima surat-surat yang ditujukan kepada para pemimpin rumah-rumah pertemuan di Damsik, supaya ketika saya datang, saya bisa menangkap dan mengikat orang-orang yang mengikuti gerakan itu dan membawa mereka ke Yerusalem untuk dihukum.

<sup>6</sup> “Tetapi ketika saya dalam perjalanan mendekati Damsik, kira-kira tengah hari, tiba-tiba cahaya yang sangat terang dari langit menyinari saya. <sup>7</sup> Lalu saya terjatuh ke tanah dan mendengar suara yang mengatakan, ‘Saulus, Saulus, kenapa kamu menganiaya Aku?’

<sup>8</sup> “Saya menjawab, ‘Siapakah Engkau, Tuhan?’

---

\* **22:3** Gamaliel Salah satu guru dalam kelompok agama Yahudi yang disebut Farisi. (Lihat Kis. 5:34.)

“Lalu jawab-Nya, ‘Akulah Yesus dari Nazaret, yang kamu aniaya itu.’<sup>9</sup> Mereka yang ikut bersama saya juga melihat cahaya itu, tetapi mereka tidak mengerti suara yang berbicara kepada saya.

<sup>10</sup> “Lalu saya bertanya, ‘Apa yang harus saya perbuat, Tuhan?’

“Dan Tuhan menjawab, ‘Berdirilah dan pergi ke Damsik. Di sana akan diberitahukan kepadamu semua hal yang sudah Aku rencanakan untuk kamu kerjakan.’

<sup>11</sup> “Tetapi karena cahaya yang terlalu silau itu, mata saya menjadi buta. Jadi mereka yang bersama dengan saya menuntun saya ke Damsik. <sup>12</sup> Di Damsik, ada seorang yang bernama Ananias.† Dia seorang yang sangat setia menaati Hukum Taurat, dan semua orang Yahudi yang tinggal di sana menghormati dia. <sup>13</sup> Dia datang berdiri di samping saya dan berkata, ‘Saudara Saulus, biarlah kamu melihat kembali!’ Dan saat itu juga saya bisa melihat dia.

<sup>14</sup> “Lalu Ananias berkata kepada saya, ‘Allah nenek moyang kita sudah memilih kamu untuk mengetahui kehendak-Nya, dan untuk mendengar suara Yesus dan melihat Dia yang selalu hidup benar di mata Allah. <sup>15</sup> Karena Dia sudah memilih kamu untuk memberitakan kesaksianmu kepada semua orang tentang apa yang sudah kamu lihat dan dengar. <sup>16</sup> Jadi sekarang apa lagi yang kamu

---

† **22:12** Ananias Dalam Kisah Para Rasul ada tiga orang yang bernama Ananias. Yang dua lagi terdapat dalam Kis. 5:1 dan 23:2.

tunggu?! Berdirilah dan biarlah kamu dibaptis. Berdoalah kepada Tuhan Yesus supaya kamu dibersihkan dari dosa-dosamu.’

<sup>17</sup> “Sesudah saya kembali ke Yerusalem dan waktu saya sedang berdoa di Rumah Allah, saya mendapat suatu penglihatan. <sup>18</sup> Dan saya melihat Yesus dalam penglihatan itu yang mengatakan, ‘Cepat pergi dari Yerusalem, karena orang-orang di sini tidak akan menerima kesaksianmu tentang Aku.’

<sup>19</sup> “Tetapi saya menjawab, ‘Tuhan, mereka tahu bahwa saya sudah masuk ke rumah-rumah pertemuan untuk menangkap orang-orang yang percaya kepada-Mu. Lalu saya memukul dan memasukkan mereka ke dalam penjara. <sup>20</sup> Dan ketika Stefanus, saksi-Mu yang setia itu dibunuh, saya berdiri di sana dan setuju dia dibunuh. Bahkan saya menjaga jubah para pembunuh itu.’

<sup>21</sup> “Kemudian Yesus berkata kepada saya, ‘Pergilah! Karena Aku akan mengutus kamu ke tempat-tempat yang jauh — yaitu kepada bangsa-bangsa yang bukan Yahudi.’”

<sup>22</sup> Orang banyak itu mendengarkan Paulus sampai kepada kata-katanya yang menyebutkan “bangsa-bangsa yang bukan Yahudi.” Lalu mereka semua berteriak dengan keras, “Binasakanlah orang itu! Dia tidak pantas hidup lagi!” <sup>23</sup> Sambil berteriak-teriak, mereka melepaskan jubah mereka dan melemparkan debu ke udara.† <sup>24</sup> Saat itu, komandan batalion

---

† **22:23** melepaskan pakaian ... melemparkan debu ... Kelakuan mereka menunjukkan bahwa mereka sangat marah kepada Paulus dan bersiap mengambil tindakan keras.

itu menyuruh supaya Paulus dibawa masuk ke dalam markas. Lalu dia memberi perintah supaya Paulus dicambuk sambil diperiksa, untuk mengetahui kenapa orang banyak itu berteriak-teriak seperti itu terhadap dia.<sup>25</sup> Tetapi ketika tentara-tentara mengikat Paulus untuk dicambuk, dia bertanya kepada salah seorang komandan kompi yang berdiri di situ, “Apakah diperbolehkan bagi kalian untuk mencambuk seorang warga negara Roma sebelum dia diadili?”

<sup>26</sup> Waktu komandan kompi itu mendengar kata-kata Paulus, dia pergi kepada komandan batalion itu dan berkata, “Tolong pikirkan baik-baik tentang apa yang akan Bapak lakukan terhadap orang itu! Dia itu warga negara Roma.”

<sup>27</sup> Maka komandan batalion itu datang kepada Paulus dan bertanya, “Katakanlah kepada saya: Apakah benar kamu warga negara Roma?”

“Benar,” jawab Paulus.

<sup>28</sup> Lalu komandan itu mengejek yang biasa dikatakan oleh tahanan Yahudi dengan berkata, “Dan sekarang kamu akan mengatakan bahwa kamu sudah membayar mahal sekali untuk menjadi warga negara Roma.”§

Tetapi Paulus menjawab, “Bukan. Saya dilahirkan sebagai warga negara Roma.”

<sup>29</sup> Waktu mendengar jawaban itu, mereka yang disuruh untuk mencambuk dia langsung mundur. Dan komandan batalion itu menjadi

---

§ 22:28 Ayat 28 Jawaban komandan diterjemahkan sesuai tafsiran bahwa perkataannya adalah sindiran. Secara lebih harfiah dia berkata, “Saya harus membayar mahal untuk mendapat kewarganegaraan itu.”

takut ketika dia menyadari bahwa Paulus — yang dia sudah suruh untuk diikat tanpa memeriksanya, adalah warga negara Roma.

*Paulus membela diri di depan sidang Mahkamah Agama Yahudi*

<sup>30</sup> Tetapi komandan batalion itu ingin mengetahui kenapa Paulus dituduh oleh orang Yahudi. Jadi pada hari berikutnya dia menyuruh supaya semua imam kepala dan seluruh sidang Mahkamah Agama berkumpul. Lalu dia menyuruh supaya Paulus berdiri di hadapan mereka tanpa diikat dengan rantai.

## 23

<sup>1</sup> Kemudian Paulus menatap anggota-anggota sidang Mahkamah Agama itu baik-baik, lalu berkata, “Saudara-saudara, sampai hari ini saya hidup baik di mata Allah tanpa rasa bersalah di dalam hati.”

<sup>2</sup> Lalu imam agung Ananias\* menyuruh supaya salah seorang yang berdiri di samping Paulus menampar mulutnya. <sup>3</sup> Lalu Paulus berkata kepada Ananias, “Allah akan menampar engkau, hai orang yang hanya berpura-pura baik!† Engkau duduk di situ untuk mengadili saya menurut

---

\* **23:2** Ananias Ananias yang di sini bukanlah Ananias yang berdoa untuk Saulus dalam Kis. 22:12. † **23:3** orang yang hanya berpura-pura baik Secara harfiah, “tembok dicat putih.” Paulus menggunakan gaya bahasa yang menggambarkan Ananias seperti tembok kotor yang dicat putih. Artinya keadaan di dalam tidak sama dengan yang di luar.

Hukum Taurat, padahal engkau sendiri melanggar Hukum Taurat dengan menyuruh orang untuk menampar saya.”

<sup>4</sup> Lalu mereka yang berdiri di dekat Paulus berkata, “Berani sekali kamu menghina imam agung, hamba Allah!”

<sup>5</sup> Dan Paulus menjawab, “Saudara-saudara, saya tidak tahu bahwa dia adalah imam agung, karena ada tertulis, ‘Jangan kamu menghina pemimpin bangsamu.’”<sup>☆</sup>

<sup>6</sup> Paulus sudah mengetahui bahwa sebagian dari anggota sidang itu terdiri dari kelompok Saduki dan sebagian dari kelompok Farisi, jadi dia berseru, “Saudara-saudara, saya adalah orang Farisi, dan bapak saya juga seorang Farisi! Hari ini saya diadili karena keyakinan saya— yaitu bahwa orang-orang yang sudah mati akan dihidupkan kembali!”

<sup>7</sup> Sesudah Paulus berkata seperti itu, maka terjadilah perselisihan besar antara kedua kelompok itu, dan sidang Mahkamah itu terbagi menjadi dua. <sup>8</sup> (Hal itu terjadi karena kelompok Saduki mengajar bahwa sesudah manusia mati tidak akan ada kehidupan kembali, dan mereka tidak percaya bahwa ada malaikat-malaikat atau roh-roh. Tetapi orang Farisi percaya kepada semua hal itu.) <sup>9</sup> Karena itu terjadilah keributan besar. Lalu beberapa orang ahli Taurat yang juga anggota kelompok Farisi berdiri dan memprotes dengan keras. Mereka berkata, “Menurut kami, orang ini sama sekali tidak bersalah! Mungkin

---

<sup>☆</sup> 23:5 Kel. 22:28

benar ada malaikat atau roh yang berbicara kepadanya.”

<sup>10</sup> Akhirnya perdebatan itu menjadi semakin besar dan berbahaya sehingga komandan batalion itu takut kalau Paulus akan dikeroyok oleh mereka. Jadi dia menyuruh tentaranya untuk menyelamatkan Paulus dari tengah-tengah mereka dan membawa dia ke markas.

<sup>11</sup> Pada malam itu Tuhan berdiri di samping Paulus dan berkata, “Jangan takut. Sebagaimana kamu sudah bersaksi tentang Aku di Yerusalem, begitu jugalah kamu akan bersaksi tentang Aku di Roma.”

*Orang Yahudi membuat rencana untuk membunuh Paulus*

<sup>12</sup> Besok paginya orang Yahudi mengatur rencana secara rahasia untuk membunuh Paulus. Mereka bersumpah kepada Allah bahwa mereka tidak akan makan dan tidak akan minum sebelum mereka berhasil membunuh Paulus.

<sup>13</sup> Ada lebih dari empat puluh orang yang sepakat bersumpah seperti itu. <sup>14</sup> Lalu mereka pergi

kepada imam-imam kepala dan para pemimpin Yahudi untuk memberitahukan, “Kami sudah bersumpah di hadapan Allah bahwa kami tidak akan makan dan tidak akan minum apa-apa sebelum kami berhasil membunuh Paulus.

<sup>15</sup> Sekarang kalian atas nama sidang Mahkamah Agama mintalah kepada komandan batalion supaya Paulus dibawa lagi kepada kalian, seolah-olah kalian mau memeriksa perkaranya lebih teliti. Tetapi dia tidak akan sampai di sini, karena kami sudah siap untuk membunuh dia di dalam perjalanan sebelum dia tiba di sini.”

<sup>16</sup> Tetapi keponakan laki-laki Paulus mendingar tentang rencana itu. (Dia adalah anak dari saudara perempuan Paulus.) Lalu dia pergi ke markas dan memberitahukan hal itu kepada Paulus. <sup>17</sup> Lalu Paulus memanggil salah satu komandan kompi dan berkata, “Tolong bawa remaja ini kepada komandan batalion, karena dia mau menyampaikan sesuatu kepadanya.”

<sup>18</sup> Maka komandan kompi itu membawa dia kepada komandan batalion dan berkata, “Paulus, tahanan itu, memanggil dan meminta saya supaya remaja ini diantarkan kepadamu. Dia mau menyampaikan sesuatu.”

<sup>19</sup> Lalu komandan batalion itu memegang tangan remaja itu dan membawa dia ke samping dan bertanya, “Apa yang kamu mau katakan kepada saya?”

<sup>20</sup> Dan remaja itu berkata, “Orang-orang Yahudi sudah membuat rencana untuk meminta kepada Tuan supaya membawa Paulus ke Mahkamah Agama besok pagi. Mereka akan berpura-pura mau memeriksa perkaranya lebih teliti. <sup>21</sup> Tetapi Tuan, jangan mendengarkan mereka, karena lebih dari empat puluh orang dari mereka sudah mengatur rencana untuk menyerang dia dalam perjalanan. Mereka sudah bersumpah bahwa mereka tidak akan makan dan tidak akan minum sebelum mereka berhasil membunuh Paulus. Dan sekarang mereka sudah siap dan hanya menunggu keputusan dari Tuan.”

<sup>22</sup> Maka komandan itu menyuruh remaja itu pulang dan berpesan, “Jangan katakan kepada

siapa pun bahwa kamu sudah memberitahukan hal ini kepada saya.”

*Paulus dikirim ke Kaisarea*

<sup>23-24</sup> Kemudian komandan itu memanggil dua dari komandan kompiunya dan menyuruh, “Siapkan tiga kelompok tentara untuk membawa Paulus dengan aman kepada Gubernur Feliks di Kaisarea. Tiga kelompok itu terdiri dari dua ratus tentara berpedang, dua ratus tentara bertombak, dan tujuh puluh penunggang kuda. Siapkan juga beberapa ekor kuda untuk Paulus dan segala keperluannya.† Bersiap-siaplah untuk berangkat jam sembilan malam ini.” <sup>25</sup> Lalu komandan itu menulis surat yang bunyinya seperti ini,

<sup>26</sup> “Kepada yang mulia dan terhormat Gubernur Feliks: Salam dari Klaudius Lisias.

<sup>27</sup> Bersama surat ini saya mengirim satu orang tahanan. Orang ini sudah ditangkap oleh orang-orang Yahudi, dan mereka bermaksud membunuh dia. Tetapi saya datang dengan tentara saya untuk menyelamatkan dia, karena saya sudah mendengar bahwa dia adalah warga negara Roma. <sup>28</sup> Saya mau mengetahui kenapa dia dituduh oleh mereka, jadi saya membawa dia ke sidang Mahkamah Agama mereka. <sup>29</sup> Ternyata mereka menuduh dia karena beberapa persoalan Hukum Taurat mereka, tetapi dia tidak dituduh

---

† **23:23-24** keperluannya Tidak diketahui kenapa beberapa kuda disiapkan untuk Paulus. Kuda lain mungkin untuk teman-teman Paulus, yang ikut untuk mengurus keperluan Paulus di penjara. Atau kuda lain mungkin untuk membawa barang-barangnya.

tentang sesuatu yang pantas dihukum dengan hukuman mati atau hukuman penjara. <sup>30</sup> Ketika saya diberitahu bahwa orang Yahudi sudah mengatur rencana untuk membunuh dia, saya langsung mengirim dia kepada Tuan. Saya juga sudah menyuruh mereka yang menuduh dia untuk mengatakan segala tuduhan mereka di hadapan Tuan.”

<sup>31</sup> Sesuai dengan perintah yang diberikan kepada mereka, tentara-tentara itu membawa Paulus ke kota Antipatris pada malam hari.

<sup>32</sup> Hari berikutnya kompi berkuda meneruskan perjalanan dengan Paulus, sedangkan empat ratus tentara yang lain kembali ke markas.

<sup>33</sup> Ketika tujuh puluh penunggang kuda itu bersama Paulus tiba di Kaisarea, mereka menyerahkan Paulus bersama surat itu kepada gubernur. <sup>34</sup> Sesudah gubernur membaca surat itu, dia bertanya kepada Paulus, “Kamu berasal dari provinsi mana?” Ketika Paulus menjawab bahwa dia dari provinsi Kilikia, <sup>35</sup> lalu berkatalah gubernur, “Saya akan mendengar perkaramu waktu orang-orang yang menuduh kamu sudah tiba di sini.” Kemudian dia memberi perintah supaya Paulus dipenjarakan di dalam gedung pemerintah yang dibangun Raja Herodes.

## 24

*Para pemimpin Yahudi menuduh Paulus di depan Gubernur Feliks*

<sup>1</sup> Sesudah lewat lima hari, imam agung Ananias dan beberapa pemimpin orang Yahudi pergi ke

Kaisarea. Mereka pergi kepada gubernur untuk mengajukan tuduhan-tuduhan terhadap Paulus. Seorang ahli hukum negara yang bernama Tertulus ikut bersama mereka. <sup>2-3</sup> Lalu Paulus dipanggil dan dibawa menghadap gubernur. Sesudah itu, Tertulus mulai menuduh Paulus dengan berkata, “Bapak Gubernur Feliks yang saya hormati, oleh karena pemerintahan Bapak, kami sudah menikmati kedamaian. Dan bangsa kami juga sudah banyak mengalami perbaikan karena kebijaksanaan Bapak. Jadi dalam semua hal itu dan di mana pun kami berada, kami sangat menghargai semua hal yang sudah Bapak perbuat, dan kami berterima kasih untuk semua itu. <sup>4</sup> Namun, supaya tidak terlalu banyak membuang waktu Bapak, saya minta dengan hormat supaya Bapak bersedia mendengarkan pengaduan kami yang singkat ini. <sup>5</sup> Kami sudah menemukan bahwa orang ini adalah pengacau. Dia membuat banyak perpecahan di antara orang Yahudi di seluruh dunia. Dia juga seorang pemimpin dari kelompok yang mengikuti ajaran orang Nazaret itu. <sup>6-8</sup> Dia juga sudah mencoba menajiskan Rumah Allah, tetapi kami cepat menangkap dia.\* Kalau Bapak memeriksa dia, Bapak sendiri akan mengetahui bahwa semua tuduhan kami terhadap dia benar.”

---

\* **24:6-8** Ayat 6-8 Beberapa salinan kuno menambah kata-kata ini: Saat itu kami mau menghukum dia sesuai dengan hukum agama kami sendiri. Tetapi komandan batalion Lisias datang kepada kami dan merampas dia dari tangan kami dengan memakai kekerasan. Lalu dia menyuruh kami untuk datang kepada Tuan dan menunjukkan tuduhan-tuduhan kami atas kesalahan-kesalahan orang ini.

<sup>9</sup> Dan orang-orang Yahudi yang berada di situ pun ikut mendukung dan menegaskan bahwa semua tuduhan itu memang benar.

*Paulus membela diri di hadapan Gubernur Feliks*

<sup>10</sup> Ketika gubernur memberi tanda sebagai izin kepada Paulus untuk berbicara, lalu Paulus berkata, “Yang saya hormati, Bapak Gubernur: Saya tahu bahwa Bapak sudah bertahun-tahun lamanya menjadi pemimpin bangsa ini dan memutuskan perkara-perkara mereka. Karena itu saya tidak takut membela diri di hadapan Bapak. <sup>11</sup> Bapak sangat gampang membuktikan bahwa tidak lebih dari dua belas hari yang lalu saya datang ke Yerusalem untuk beribadah di Rumah Allah. Jadi tidak ada waktu untuk saya melakukan hal-hal yang seperti mereka tuduhkan terhadap saya. <sup>12</sup> Dan seorang pun tidak pernah melihat saya bertengkar atau melakukan kekacauan — baik di dalam teras Rumah Allah maupun di rumah-rumah pertemuan orang Yahudi, atau di mana saja di dalam kota itu. <sup>13</sup> Dan orang-orang ini tidak bisa membuktikan kepada Bapak bahwa tuduhan-tuduhan mereka itu benar.

<sup>14</sup> “Tetapi saya mengakui bahwa saya menyembah Allah nenek moyang kami dengan mengikuti ‘jalan keselamatan’ yang diajarkan oleh Yesus, orang Nazaret itu. Menurut orang-orang ini, siapa saja yang mengikuti jalan itu adalah pengikut ajaran sesat. Tetapi saya masih percaya kepada semua yang tertulis dalam Hukum Taurat dan buku para nabi. <sup>15</sup> Sama seperti mereka, saya

juga mempunyai keyakinan bahwa pada suatu hari nanti Allah akan menghidupkan kembali setiap orang yang sudah mati— baik itu orang benar maupun orang jahat. <sup>16</sup> Dan oleh karena itu, saya selalu berusaha melakukan yang terbaik supaya hati nurani saya tidak merasa bersalah, dan dengan demikian saya hidup benar dalam pandangan Allah dan manusia.

<sup>17</sup> “Setelah beberapa tahun meninggalkan Yerusalem, saya kembali ke sana untuk membawa beberapa kurban persembahan kepada Allah dan juga sumbangan dana untuk menolong saudara-saudari sebangsa yang miskin. <sup>18-19</sup> Ketika beberapa orang Yahudi dari Asia menemukan saya di dalam teras Rumah Allah, saya baru saja selesai menjalani upacara penyucian diri,<sup>†</sup> dan saat itu tidak ada orang banyak di situ dan saya tidak terlibat dalam kekacauan. Seharusnya orang-orang Asia itulah yang datang dan menyampaikan tuduhan mereka kepada Bapak, sekiranya ada tuduhan mereka terhadap saya. <sup>20-21</sup> Atau biarlah orang-orang yang ada di sini mengatakan kesalahan apa yang mereka temukan ketika saya berdiri untuk diperiksa di depan Mahkamah Agama. Pada waktu itu, mereka tidak menemukan kesalahan apa pun pada diri saya, kecuali mereka tidak senang dengan perkataan saya yang saya sampaikan dengan suara keras. Saya berkata, ‘Hari ini saya diadili karena keyakinan saya— yaitu bahwa orang-orang yang sudah mati akan

---

<sup>†</sup> **24:18-19** upacara penyucian diri Lihat catatan di Kis. 21:23.

dihidupkan kembali!’ ”

<sup>22</sup> Waktu mendengar hal itu, Gubernur Feliks menunda sidang itu dengan berkata, “Waktu komandan Lisisias datang, saya akan memutuskan perkaramu.” (Kebetulan Feliks sudah tahu banyak tentang jalan yang diajarkan oleh Yesus.)

<sup>23</sup> Lalu dia memerintahkan seorang komandan kompi yang bertugas di situ supaya Paulus terus dijaga, tetapi tidak perlu diikat dengan rantai, dan tidak menghalang-halangi sahabat-sahabat Paulus untuk membantu dia ketika dia membutuhkan sesuatu.

### *Paulus berbicara kepada Feliks dan istrinya*

<sup>24</sup> Beberapa hari kemudian, Feliks bersama istrinya kembali ke kota itu dari suatu kunjungan. (Istrinya Drusila adalah seorang perempuan Yahudi.) Lalu Feliks menyuruh supaya Paulus menghadap mereka berdua. Kemudian mereka mendengarkan Paulus berbicara tentang bagaimana percaya kepada Kristus Yesus.

<sup>25</sup> Tetapi waktu Paulus menjelaskan tentang cara hidup yang benar di mata TUHAN, tentang menguasai diri, dan bagaimana nanti Allah akan menghakimi manusia, Feliks menjadi takut lalu berkata, “Cukup sudah! Kamu boleh pergi sekarang. Kalau ada kesempatan, saya akan memanggil kamu lagi.” <sup>26</sup> Selama ini Feliks berharap bahwa Paulus akan memberi uang suap kepadanya. Karena itulah dia sering menyuruh supaya Paulus dibawa menghadap untuk berbicara dengan dia.

<sup>27</sup> Tetapi sesudah lewat dua tahun, Feliks digantikan oleh Porkius Festus. Karena ingin menyenangkan hati orang Yahudi, ketika Feliks meninggalkan jabatannya itu, dia dengan sengaja membiarkan Paulus tetap dalam penjara.

## 25

### *Paulus memohon supaya dia diadili oleh raja agung Roma*

<sup>1</sup> Tiga hari sesudah Gubernur Festus tiba di Kaisarea, dia pergi ke Yerusalem. <sup>2-3</sup> Di sana, para imam kepala dan para pemimpin orang Yahudi yang lain datang kepadanya untuk menyampaikan berbagai tuduhan terhadap Paulus. Mereka memohon dengan sangat supaya Paulus dikirim kembali ke Yerusalem. Karena secara diam-diam mereka sudah merencanakan untuk membunuh dia ketika dia dalam perjalanan. <sup>4</sup> Tetapi Festus menjawab, “Paulus ditahan di Kaisarea, dan saya sendiri akan segera pergi ke sana. <sup>5</sup> Jadi biarlah beberapa orang dari pemimpin kalian ikut dengan saya ke sana. Kalau memang dia berbuat salah, merekalah yang akan mengadakan dia di sana.”

<sup>6</sup> Sesudah Festus tinggal di Yerusalem kira-kira delapan atau sepuluh hari, lalu dia kembali ke Kaisarea. Hari berikutnya dia mengadakan sidang pengadilan dan memerintahkan orang-orang untuk membawa Paulus menghadap dia. <sup>7</sup> Waktu Paulus masuk ke ruangan itu, orang-orang Yahudi yang datang dari Yerusalem berdiri mengelilingi dia. Dan mereka mengajukan banyak tuduhan yang berat terhadap dia,

tetapi mereka tidak bisa membuktikan bahwa apa yang mereka katakan itu benar. <sup>8</sup> Kemudian Paulus membela diri dengan berkata, “Saya tidak pernah melanggar Hukum Taurat orang Yahudi. Saya juga tidak melakukan kesalahan terhadap Rumah Allah, apalagi melawan raja Roma.”

<sup>9</sup> Tetapi karena Festus mau mengambil hati orang Yahudi, dia bertanya kepada Paulus, “Apakah kamu mau pergi ke Yerusalem untuk diadili di sana di hadapan saya tentang semua tuduhan ini?”

<sup>10</sup> Lalu Paulus menjawab, “Saya sekarang berdiri di hadapan pengadilan raja Roma dan di sinilah tempat yang pantas untuk saya diadili. Saya tidak bersalah terhadap bangsa Yahudi, seperti yang engkau sendiri sudah ketahui.

<sup>11</sup> Kalau saya terbukti melakukan kejahatan yang membuat saya pantas dihukum mati, saya terima dengan rela. Tetapi karena apa yang mereka tuduhkan terhadap saya tidak benar, tidak ada orang yang berhak menyerahkan saya kepada mereka. Saya minta supaya raja agung sendiri yang mengadili perkara saya.”

<sup>12</sup> Lalu, sesudah Festus membicarakan hal ini dengan para penasihatnya, dia menjawab, “Baiklah. Sesuai dengan permohonanmu supaya diadili oleh raja agung, kamu akan pergi ke Roma untuk menghadap dia.”

*Festus bertanya kepada Raja Herodes Agripa tentang Paulus*

<sup>13</sup> Beberapa hari kemudian, Raja Agripa\* dan

---

\* **25:13** Agripa adalah Herodes Agripa II— yaitu cucu dari Herodes Agung.

adik perempuannya yang bernama Bernike<sup>†</sup> tiba di Kaisarea untuk mengunjungi Gubernur Festus. <sup>14</sup> Sesudah mereka tinggal di sana beberapa hari, Festus menjelaskan tentang persoalan Paulus kepada raja seperti ini, “Di sini ada seorang tahanan yang ditinggalkan oleh Feliks di dalam penjara. <sup>15</sup> Dan waktu saya berada di Yerusalem, para imam kepala dan pemimpin-pemimpin Yahudi menyampaikan bahwa orang ini sudah melakukan banyak kejahatan. Jadi mereka meminta saya supaya dia dihukum mati. <sup>16</sup> Tetapi saya menjawab mereka bahwa menurut hukum Roma, tidak bisa dengan sembarangan menyerahkan seseorang tertuduh kepada orang-orang yang menuduh dia. Sebelumnya dia harus diberi kesempatan berhadapan dengan orang-orang yang memusuhinya itu supaya membela diri atas tuduhan-tuduhan mereka. <sup>17</sup> Jadi, waktu mereka datang ke sini bersama dengan saya, saya tidak menunda untuk mengurus masalah itu. Besoknya saya langsung mengadakan sidang pengadilan dan menyuruh supaya orang itu dibawa menghadap saya. <sup>18</sup> Tetapi ketika orang-orang yang memusuhinya menyampaikan tuduhan-tuduhan terhadap dia, mereka tidak menunjukkan kesalahan berat yang sudah dia perbuat— sama seperti yang sudah saya sangka. <sup>19</sup> Tetapi masalahnya hanya perbedaan pendapat tentang ajaran agama mereka, dan tentang seseorang yang sudah mati yang bernama Yesus. Tetapi Paulus berkata bahwa orang itu hidup

---

<sup>†</sup> **25:13** Bernike adalah adik perempuan Raja Agripa II dan anak dari Herodes Agripa I.

kembali. <sup>20</sup> Jadi saya bingung bagaimana saya harus menyelidiki masalah ini. Makanya saya menanyakan dia apakah dia mau diadili tentang tuduhan-tuduhan itu di Yerusalem. <sup>21</sup> Tetapi Paulus sendiri meminta supaya perkaranya diadili langsung oleh raja agung kita. Jadi saya memerintahkan supaya dia tetap ditahan sampai saya mendapat kesempatan untuk mengirim dia kepada raja kita.”

<sup>22</sup> Lalu jawab Agripa kepada Festus, “Saya sendiri juga ingin mendengar orang itu berbicara.”

Festus menjawab, “Kalau begitu, saya akan mengatur waktu supaya Bapak mendapat kesempatan untuk mendengarkan dia besok.”

<sup>23</sup> Dan besoknya Agripa bersama Bernike datang dan disambut dengan upacara penghormatan yang meriah. Mereka masuk ke ruang sidang pengadilan bersama-sama dengan para komandan tentara dan orang-orang penting di kota itu. Lalu Festus memberi perintah supaya Paulus dibawa masuk. <sup>24</sup> Kemudian Festus berkata, “Raja Agripa dan semua yang berkumpul di sini, kalian lihat orang ini. Semua orang Yahudi — baik yang ada di Yerusalem maupun yang ada di sini, sudah menuntut saya dengan berteriak-teriak bahwa orang ini tidak boleh dibiarkan hidup lagi. <sup>25</sup> Tetapi waktu saya memeriksa masalahnya, saya tidak menemukan satu kesalahan pun yang membuat dia pantas dihukum mati. Jadi ketika dia minta supaya masalahnya diadili oleh raja agung kita, maka saya memutuskan untuk mengirim dia ke Roma.

<sup>26</sup> Tetapi saya tidak mempunyai pernyataan yang masuk akal yang bisa ditulis dalam surat keterangan kepada raja agung kita. Karena itu, saya membawa dia menghadap kalian, dan terutama kepada Bapak, Raja Agripa, supaya melalui pemeriksaan ini, apa yang harus saya tulis menjadi jelas. <sup>27</sup> Karena menurut pendapat saya, tidak pantas membawa seorang tahanan kepada raja agung kita tanpa surat keterangan tentang apa yang dituduhkan terhadap dia.”

## 26

### *Paulus membela diri di hadapan Raja Agripa*

<sup>1</sup> Lalu Agripa berkata kepada Paulus, “Kamu boleh berbicara untuk membela dirimu.”

Kemudian Paulus mengangkat tangannya sebagai tanda bahwa dia mulai membela dirinya sendiri. Dia berkata, <sup>2</sup> “Yang Mulia Raja Agripa, saya senang sekali karena hari ini saya bisa berdiri di hadapan Bapak untuk membela diri dari semua tuduhan yang disampaikan oleh orang Yahudi— <sup>3</sup> terutama karena Bapak mengetahui sedalam-dalamnya tentang semua adat istiadat orang Yahudi dan hal-hal yang menimbulkan perbedaan pendapat di antara mereka. Karena itu, saya minta supaya Bapak mendengarkan saya dengan sabar.

<sup>4</sup> “Semua orang Yahudi tahu pendidikan saya dan cara hidup saya sebagai orang Yahudi, karena sejak saya masih muda saya tinggal di antara mereka— pertama di kota saya Tarsus, dan kemudian di Yerusalem. <sup>5</sup> Mereka sudah lama mengenal saya, dan kalau mereka mau bersaksi,

mereka bisa berkata bahwa saya sudah hidup dengan baik sebagai anggota kelompok Farisi — yaitu kelompok orang yang paling ketat dari agama kami. <sup>6</sup> Dan sekarang, di sini saya berdiri untuk diadili justru karena keyakinan saya — yaitu bahwa Allah akan memenuhi salah satu janji yang penting yang dulu Dia janjikan kepada nenek moyang kami. <sup>7</sup> Begitu juga, kedua belas suku bangsa kami masih sangat mengharapkan janji itu ditepati. Oleh karena itulah mereka sungguh-sungguh beribadah kepada Allah siang dan malam. Tetapi justru karena pengharapan yang sama itulah, ya Raja Agripa, saya dituduh oleh bangsa saya! <sup>8</sup> Jadi saya bertanya kepada kalian semua: Kenapa kalian susah sekali percaya bahwa Allah berkuasa menghidupkan kembali orang-orang mati?

<sup>9</sup> “Sebenarnya dulu saya juga berpikir bahwa semua orang Yahudi wajib bertindak keras untuk melawan segala sesuatu yang dilakukan atas nama Yesus, orang Nazaret itu. <sup>10</sup> Hal itu jugalah yang pernah saya lakukan di Yerusalem. Dengan kuasa yang saya dapat dari imam-imam kepala, saya sudah memasukkan banyak sekali umat Allah\* ke dalam penjara. Dan saat mereka diadili oleh Mahkamah Agama, saya juga berpihak kepada para pemimpin yang menuntut supaya mereka dihukum mati. <sup>11</sup> Bahkan sering kali saya juga menyiksa mereka di dalam rumah-rumah pertemuan dan berusaha memaksa mereka un-

---

\* **26:10** umat Allah Secara harfiah, “orang-orang kudus.” Maksudnya orang-orang yang percaya penuh kepada Yesus dan yang disucikan oleh-Nya.

tuk menghina nama Yesus. Kemarahan sangat menguasai diri saya, sehingga saya mengejar mereka ke kota-kota lain.

*Paulus menceritakan bahwa dia melihat Yesus*

<sup>12</sup> “Dalam rangka itulah saya pergi ke Dam-sik dengan surat-surat izin dan kuasa penuh dari imam-imam kepala. <sup>13</sup> Tetapi Yang Mulia, kira-kira tengah hari dalam perjalanan itu, suatu cahaya dari surga— yang lebih terang dari matahari, menyinari saya dan juga menyinari mereka yang berjalan bersama saya. <sup>14</sup> Kami semua jatuh ke tanah, lalu saya mendengar suara yang berkata kepada saya dalam bahasa Ibrani, ‘Saulus, Saulus, kenapa kamu menganiaya Aku? Kamu sama seperti sapi yang terus saja menendang tongkat tajam gembalanya. Dengan melawan kehendak-Ku, kamu menyusahkan dirimu sendiri.’

<sup>15</sup> “Lalu saya bertanya, ‘Siapa Engkau, Tuhan?’

“Dan Tuhan menjawab, ‘Akulah Yesus, yang kamu aniaya itu. <sup>16</sup> Tetapi sekarang, berdirilah! Aku memperlihatkan diri kepada kamu karena Aku sudah memilihmu untuk melayani-Ku. Dan kamu akan memberitakan kesaksianmu tentang apa yang sudah kamu lihat dan apa yang akan Ku-tunjukkan kepadamu nanti. <sup>17</sup> Aku akan menyelamatkan kamu dari orang-orang yang memusuhi-mu — baik yang berasal dari orang Yahudi maupun yang bukan Yahudi. Dan sekarang Aku mengutusmu kepada orang yang bukan Yahudi, <sup>18</sup> supaya kamu membuat mereka sadar sehingga tidak lagi hidup di dalam kegelapan tetapi hidup di dalam terang. Dan juga

supaya mereka tidak lagi dikuasai iblis, tetapi dikuasai oleh Allah. Dengan begitu, dosa mereka akan diampuni, dan mereka akan ikut ambil bagian bersama orang-orang yang sedang disucikan karena percaya penuh kepada-Ku.’

*Paulus menjelaskan tentang pekerjaan pelayanannya*

<sup>19</sup> “Karena itu, ya Rajaku Agripa, saya memang berusaha untuk tetap taat kepada penglihatan yang diberikan dari surga itu. <sup>20</sup> Lalu saya mulai mengajarkan berita keselamatan pertama-tama di antara orang-orang di Damsik, kemudian di Yerusalem, lalu di seluruh provinsi Yudea, dan juga di daerah-daerah orang yang bukan Yahudi. Saya memberitakan bahwa mereka harus bertobat dari dosa-dosa mereka dan berbalik kepada TUHAN, dan melakukan hal-hal yang menunjukkan bahwa mereka memang sudah bertobat. <sup>21</sup> Karena itulah orang Yahudi menangkap saya di Rumah Allah dan berusaha membunuh saya. <sup>22</sup> Tetapi sampai hari ini Allah selalu melindungi saya, sehingga saya bisa berdiri di sini dan bersaksi kepada kalian semua— baik kepada orang yang berkedudukan rendah maupun yang berkedudukan tinggi. Dan saya hanya memberitakan apa yang sudah dinubuatkan oleh para nabi dan Musa— <sup>23</sup> yaitu bahwa sudah ditetapkan oleh Allah untuk Kristus menderita dan mati, lalu dihidupkan kembali sehingga Dia menjadi Orang pertama yang hidup kembali dari kematian. Lalu berita keselamatan akan menjadi

seperti cahaya terang yang menerangi bangsa Yahudi dan bangsa-bangsa yang bukan Yahudi.”

*Paulus mendorong Raja Agripa untuk menjadi pengikut Kristus*

<sup>24</sup> Sementara Paulus sedang membela dirinya demikian, Festus berkata dengan suara keras, “Paulus, kamu sudah gila! Kamu sudah terlalu banyak belajar tentang agama sehingga kamu menjadi gila.”

<sup>25</sup> Tetapi Paulus menjawab, “Saya tidak gila, Festus Yang Mulia! Apa yang saya katakan itu benar dan masuk akal. <sup>26</sup> Yang mulia Raja Agripa juga sudah tahu tentang hal-hal ini, dan oleh karena itu saya bisa berbicara dengan terus terang kepadanya. Dan saya yakin bahwa dia bukan orang yang baru saja mendengar tentang hal-hal ini, karena semua ini sudah sangat diketahui oleh umum. <sup>27</sup> Nah, Raja Agripa, apakah engkau percaya apa yang sudah dinubuatkan oleh nabi-nabi? Saya yakin bahwa engkau percaya akan hal-hal itu!”

<sup>28</sup> Lalu Agripa menjawab Paulus, “Apakah kamu pikir bahwa kamu bisa membujuk saya untuk menjadi Kristen dalam waktu yang singkat ini?”

<sup>29</sup> Dan Paulus menjawab, “Biar singkat atau panjang, saya berdoa kepada Allah supaya bukan hanya engkau, tetapi semua yang mendengarkan saya hari ini bisa menjadi sama seperti saya, tetapi tidak diikat dengan rantai besi seperti ini.”

<sup>30-31</sup> Sesudah Paulus berkata begitu, Raja Agripa berdiri dan mulai berjalan ke luar. Lalu Bernike, Gubernur Festus, dan semua orang yang duduk

bersama mereka berdiri dan meninggalkan ruangan itu. Sesudah di luar, mereka berkata satu sama lain, “Orang itu tidak melakukan kejahatan yang membuat dia harus dihukum mati atau dimasukkan ke dalam penjara.”

<sup>32</sup> Lalu Raja Agripa berkata kepada Festus, “Sedandainya orang ini tidak meminta perkaranya diadili oleh raja agung, sebenarnya dia sudah bisa dibebaskan.”

## 27

### *Paulus berlayar ke Roma*

<sup>1</sup> Ketika tiba tanggal yang ditentukan, kami— termasuk saya, Lukas, akan berlayar ke provinsi Italia, Paulus dan beberapa tahanan lain diserahkan kepada seorang komandan kompi Romawi yang bernama Yulius. Dia adalah anggota dari batalion khusus raja agung. <sup>2</sup> Aristarkus— yang berasal dari kota Tesalonika di provinsi Makedonia, juga ikut bersama kami. Kemudian kami naik ke sebuah kapal yang berasal dari kota Adramitium, yang akan berlabuh di beberapa pelabuhan di sepanjang pantai provinsi Asia.

<sup>3</sup> Besok harinya, kami tiba di Sidon. Yulius berbaik hati kepada Paulus dengan mengizinkan dia turun untuk mengunjungi teman-temannya di kota itu, supaya mereka bisa memberikan apa yang dia butuhkan. <sup>4</sup> Ketika kami berlayar dari Sidon, angin kencang bertiup dari arah depan kapal, jadi kapal berlayar mengikuti pinggir laut pulau Siprus, supaya terlindung dari angin itu. <sup>5</sup> Ketika kapal menyeberangi laut yang luas yang berhadapan dengan provinsi Kilikia dan Pamfilia,

kami tiba di kota Mira di provinsi Likia, lalu kami turun dari kapal itu. <sup>6</sup> Ternyata di situ ada kapal dari Aleksandria yang akan berangkat ke Italia. Lalu komandan Yulius mengurus supaya kami semua bisa ikut berlayar dengan kapal itu.

<sup>7</sup> Oleh karena angin terus bertiup dengan keras dari arah depan kapal, selama beberapa hari kami terpaksa berlayar dengan sangat lambat, dan dengan susah payah kami tiba di dekat kota Kenidus. Kemudian, karena angin terus saja menghalangi kapal bergerak maju, maka kapal berlayar ke arah selatan. Dengan mengikuti pantai selatan pulau Kreta, dekat tanjung Salmone, kapal sedikit terlindung dari angin. <sup>8</sup> Dan dengan susah payah kami berlayar di sepanjang pantai selatan itu sampai kami tiba di satu tempat yang bernama Pelabuhan Indah, dekat kota Lasea.

<sup>9</sup> Kami sudah kehilangan banyak waktu, dan karena Hari Puasa\* orang Yahudi sudah lewat, tidak aman lagi untuk melanjutkan pelayaran. Karena itu, Paulus menasihatkan Yulius dan para anak buah kapal, katanya, <sup>10</sup> “Saudara-saudara, saya melihat kalau kita melanjutkan perjalanan, maka akan terjadi bencana dan kerugian besar— bukan hanya pada kapal dan muatannya, tetapi nyawa kita pun bisa terancam.” <sup>11</sup> Tetapi Yulius lebih percaya kepada orang yang mengemudikan kapal dan pemilik kapal, daripada kata-

---

\* **27:9** Hari Puasa Nama lain untuk Hari Pendamaian— yaitu hari raya penting orang Yahudi yang terjadi pada musim gugur. Pada hari raya itu, semua orang Yahudi harus berpuasa. Hari itu juga menjadi tanda untuk permulaan musim angin ribut yang berbahaya di laut.

kata Paulus. <sup>12</sup> Dan memang pelabuhan itu bukanlah tempat yang baik untuk tinggal selama musim dingin. Karena itu, kebanyakan anak buah kapal memilih untuk terus berlayar dan berusaha untuk sampai di pelabuhan Feniks, supaya kami semua bisa tinggal di sana selama musim dingin. Pelabuhan itu lebih terlindung dari angin karena menghadap ke barat daya dan barat laut.

### *Terjebak dalam angin topan*

<sup>13</sup> Jadi ketika angin mulai bertiup dengan pelan dari arah selatan, para anak buah kapal menyangka bahwa mereka sudah bisa berlayar lagi sesuai dengan rencana mereka. Karena itu, mereka mengangkat jangkar dan berlayar lagi mengikuti pantai selatan Kreta. <sup>14</sup> Tetapi tidak lama kemudian, angin topan— yang terkenal sebagai ‘Angin Timur Laut’, bertiup dari arah pulau itu. <sup>15</sup> Lalu kapal terjebak di tengah-tengah angin topan itu, dan kapal tidak mungkin bisa berlayar lagi melawan angin keras itu. Jadi para anak buah kapal membiarkan kapal terbawa oleh angin. <sup>16</sup> Ketika kami hanyut dan terlindung sedikit karena melewati pinggir laut sebuah pulau kecil yang bernama Kauda, dengan susah payah kami berhasil mengamankan perahu kecil yang terikat di belakang kapal itu. <sup>17</sup> Sesudah perahu kecil itu ditarik ke atas kapal, para anak buah kapal memasang tali kuat-kuat melingkar di sekeliling kapal itu. Mereka melakukan itu karena takut jangan sampai kapal itu terkandas di pasir yang dangkal di tempat yang bernama

Sirtis. Jadi sesudah itu mereka juga menurunkan layar dan jangkar, supaya kapal lebih pelan terbawa angin. <sup>18</sup> Tetapi angin topan dan gelombang masih sangat kencang menghantam kapal, sehingga besok harinya, para anak buah kapal membuang muatan ke laut, supaya kapal lebih ringan. <sup>19</sup> Dan pada hari berikutnya mereka bahkan membuang sebagian alat-alat kapal ke laut. <sup>20</sup> Berhari-hari lamanya kami tidak melihat matahari atau bintang, dan angin topan itu terus saja bertiup dengan kencang. Dan akhirnya kami tidak punya harapan lagi untuk bisa selamat.

<sup>21</sup> Berhari-hari lamanya kami semua tidak makan, lalu Paulus berdiri di antara kami semua dan berkata, “Saudara-saudara, seandainya dulu kalian mengikuti nasihat saya supaya tidak berlayar dari Kreta, kita tidak akan mengalami bencana dan kerugian seperti ini. <sup>22</sup> Tetapi sekarang saya menasihatkan supaya kalian jangan putus asa. Karena tidak ada satu pun dari antara kita yang akan binasa. Hanya kapal ini saja yang akan hancur. <sup>23</sup> Saya berkata begitu karena tadi malam, Allah yang saya sembah dan yang saya ini hamba-Nya menyuruh salah satu malaikat-Nya datang dan berdiri di samping saya. <sup>24</sup> Malaikat itu berkata, ‘Paulus, jangan takut. Kamu pasti akan menghadap raja agung Roma. Dan atas kebaikan hati Allah kepadamu, Dia berjanji bahwa semua orang yang berlayar denganmu akan selamat.’ <sup>25</sup> Jadi Saudara-saudara, janganlah putus asa, karena saya yakin kepada Allah, bahwa semua akan terjadi sesuai dengan janji-janji-Nya itu kepada saya. <sup>26</sup> Tetapi

kapal ini pasti akan terkandas di sebuah pulau.”

<sup>27</sup> Pada malam yang keempat belas— masih dalam keadaan ditimpa angin topan, kami terombang-ambing sampai ke tengah Laut Adria.<sup>†</sup> Pada tengah malam para anak buah kapal merasa bahwa kapal sedang mendekati daratan. <sup>28</sup> Lalu mereka mengukur kedalaman laut dengan menjatuhkan batu bertali, dan ternyata dalamnya kira-kira tiga puluh tujuh meter. Sesudah berlayar sedikit lagi, mereka kembali mengukur kedalaman dan ternyata laut di tempat itu dalamnya hanya dua puluh tujuh meter.<sup>‡</sup> <sup>29</sup> Karena takut kalau-kalau kapal terkandas pada batu karang, jadi mereka menurunkan empat jangkar dari belakang kapal supaya kapal maju pelan-pelan, lalu mereka berdoa semoga hari cepat pagi. <sup>30</sup> Tetapi pada waktu itu para anak buah kapal menurunkan perahu kecil untuk melarikan diri dari kapal itu. Mereka menipu kami dengan berpura-pura bahwa mereka mau menurunkan beberapa jangkar dari depan kapal. <sup>31</sup> Tetapi Paulus berkata kepada Yulius dan tentara-tentaranya yang lain, “Kalau anak buah kapal itu tidak tetap tinggal di dalam kapal ini, kalian semua tidak akan selamat.” <sup>32</sup> Jadi, tentara-tentara itu memotong tali-tali yang mengikat perahu itu dan membiarkannya jatuh dan hanyut terbawa ombak.

---

<sup>†</sup> **27:27** Laut Adria Bagian Laut Tengah di antara negeri Yunani dan Italia. <sup>‡</sup> **27:28** tiga puluh tujuh meter ... dua puluh tujuh meter Secara harfiah, “dua puluh orgula ... lima belas orgula.”

<sup>33</sup> Menjelang pagi, Paulus mendesak kami semua untuk makan dengan berkata, “Sudah empat belas hari kita tidak makan apa-apa karena menunggu dengan kuatir. <sup>34</sup> Karena itu, saya menasihatkan kalian masing-masing untuk makan sekarang, supaya mendapat kekuatan untuk menyelamatkan diri. Tidak seorang pun dari antara kalian yang akan binasa. Bahkan sehelai rambut di kepala kita pun tidak akan ada yang hilang.” <sup>35</sup> Sesudah dia berkata demikian, dia mengambil roti dan mengucapkan syukur kepada Allah atas roti itu di hadapan semua orang. Lalu dia menyobek-nyobek roti itu, mengambil sebagian dan mulai makan. <sup>36</sup> Lalu kami semua menjadi bersemangat lagi dan ikut makan roti itu bersama Paulus. <sup>37</sup> (Kami yang ada di dalam kapal itu berjumlah dua ratus tujuh puluh enam orang.) <sup>38</sup> Sesudah kami semua makan secukupnya, kemudian para anak buah kapal meringankan kapal lagi dengan membuang muatan gandum ke laut.

### *Kapal kandas dan hancur*

<sup>39</sup> Lalu waktu matahari sudah terbit, mereka melihat daratan yang tidak dikenal, tetapi mereka melihat juga ada teluk dengan pantainya. Karena itu, mereka memutuskan untuk mencoba mendaratkan kapal di pantai itu. <sup>40</sup> Jadi mereka memotong tali-tali jangkar dan membiarkan jangkar itu tenggelam ke dalam laut. Pada waktu itu juga, mereka melepaskan tali-tali yang mengikat alat kemudi kapal, lalu mereka menaikkan layar supaya angin meniup kapal itu menuju ke pantai.

<sup>41</sup> Tetapi di suatu tempat di mana dasar laut tidak dalam, kapal itu menabrak pasir sehingga terkan-das. Bagian depan kapal itu terbentur dengan sangat keras ke pasir sehingga tidak bisa bergerak sama sekali, sedangkan bagian belakang kapal itu mulai hancur karena dihantam oleh ombak.

<sup>42</sup> Pada waktu itu, tentara-tentara berencana untuk membunuh semua tahanan, supaya tidak ada yang berenang ke darat dan tidak ada yang melarikan diri. <sup>43</sup> Tetapi Yulius mau menyelamatkan Paulus. Jadi dia melarang mereka dan memerintahkan supaya mereka yang bisa berenang lebih duluan terjun ke laut dan berenang ke daratan. <sup>44</sup> Dan penumpang lain yang tidak bisa berenang disuruh untuk berpegangan pada papan-papan atau pecahan-pecahan lain kapal itu. Dengan cara seperti itu, semua orang sampai di pantai dengan selamat.

## 28

### *Paulus di pulau Malta*

<sup>1</sup> Sesudah kami tiba di daratan dengan selamat, kami baru diberitahukan oleh penduduk di situ bahwa pulau itu bernama Malta. <sup>2</sup> Orang-orang yang tinggal di pulau itu menerima dan menolong kami dengan sangat baik. Mereka menyalakan api untuk menghangatkan badan kami, karena hujan masih turun dan cuaca sangat dingin.

<sup>3</sup> Tetapi ketika Paulus sudah mengumpulkan cabang-cabang kayu dan meletakkannya di atas api, seekor ular beracun yang bersembunyi di dalam kayu itu keluar karena panasnya api, lalu menggigit dan tergantung di tangan Paulus.

<sup>4</sup> Ketika para penduduk melihat kejadian itu, mereka berkata satu sama lain, “Pasti orang ini seorang pembunuh, karena walaupun dia sudah selamat dari bahaya laut, tetapi dewi Keadilan\* tidak membiarkan dia hidup.” <sup>5</sup> Tetapi Paulus menggoyangkan tangannya sehingga ular itu terlepas dan jatuh ke dalam api, dan dia tidak merasa sakit apa-apa. <sup>6</sup> Memang penduduk di situ menyangka bahwa tangan Paulus akan menjadi bengkak atau tiba-tiba putus napasnya dan terjatuh. Tetapi sesudah cukup lama menunggu dan tidak melihat sesuatu yang terjadi kepadanya, mereka berubah pikiran dan berkata, “Wah, pasti orang ini adalah dewa!”

<sup>7</sup> Tidak jauh dari tempat itu terdapat tanah milik gubernur pulau itu, namanya Publius. Dia mengundang dan menerima kami di rumahnya, dan dia sangat baik kepada kami sewaktu kami bertamu di situ. Kami tinggal bersama dia selama tiga hari. <sup>8</sup> Pada waktu itu, bapaknya Publius sedang terbaring di tempat tidur karena demam dan diare. Lalu Paulus pergi melihat dia, dan ketika Paulus berdoa sambil meletakkan kedua tangannya ke atas dia, orang itu pun langsung sembuh. <sup>9</sup> Sesudah hal itu terjadi, semua orang sakit yang lain di pulau itu datang kepada Paulus, dan mereka pun mengalami kesembuhan ilahi. <sup>10-11</sup> Karena hal itu, mereka sangat menghormati kami. Sesudah tiga bulan di sana, tiba

---

\* **28:4** dewi Keadilan Pada waktu itu, banyak orang percaya bahwa ada dewi yang bernama Keadilan, yang membalas kejahatan yang dilakukan oleh orang-orang jahat.

waktunya untuk kami melanjutkan perjalanan, mereka menyediakan semua kebutuhan kami.

### *Paulus berlayar dari Malta menuju Roma*

Sesudah itu, kami berangkat lagi dengan sebuah kapal yang berasal dari Aleksandria, yang selama musim dingin berada di pulau itu. Di bagian depan kapal itu diukir lambang Dewa Kembar.† <sup>12</sup> Lalu kami tiba di kota Sirakusa (di pulau Sicilia) dan tinggal di sana selama tiga hari. <sup>13</sup> Dari situ kami berlayar ke seberang dan tiba di kota Regium (di ujung provinsi Italia). Dan besoknya angin dari selatan bertiup, sehingga kami bisa berlayar ke utara dan sampai ke kota Puteoli pada hari berikutnya. <sup>14</sup> Di kota itu kami bertemu dengan beberapa orang saudara seiman, dan mereka meminta kami menginap di rumah mereka selama tujuh hari. Kemudian kami melanjutkan perjalanan dan tiba di Roma. <sup>15</sup> Saudara-saudari seiman di kota Roma sudah mendengar berita bahwa kami dalam perjalanan ke kota itu. Dan mereka datang menemui kami di dua kampung yang bernama Pasar Apius dan Tiga Tempat Penginapan.‡ Ketika Paulus melihat mereka, dia bersyukur kepada Allah dan hatinya dikuatkan.

### *Paulus di Roma*

---

† **28:10-11** Dewa Kembar Maksudnya kedua patung berhala yang bernama Kastor dan Poluks— yaitu dewa kembar yang disembah oleh sebagian suku bangsa yang bukan Yahudi. ‡ **28:15** dua kampung ... Pasar Apius tujuh puluh satu kilometer ke arah selatan Roma. Tiga Tempat Penginapan lima puluh lima kilometer dari Roma.

<sup>16</sup> Sesudah kami tiba di Roma, pemimpin di sana memberi izin kepada Paulus untuk tinggal sendiri, dan seorang tentara disuruh untuk menjaga dia.

<sup>17</sup> Sesudah tiga hari, Paulus mengundang para pemimpin orang Yahudi yang ada di Roma untuk menemui dia. Sesudah mereka berkumpul, dia berkata kepada mereka, “Saudara-saudara, walaupun saya tidak berbuat sesuatu yang melawan bangsa kita atau melanggar adat istiadat nenek moyang kita, orang Yahudi menangkap saya di Yerusalem dan menyerahkan saya ke dalam tangan para penguasa Roma. <sup>18</sup> Ketika pejabat-pejabat kerajaan Roma setempat memeriksa saya, mereka mau membebaskan saya. Karena mereka tidak menemukan kesalahan apa pun dalam diri saya yang membuat saya pantas dihukum mati. <sup>19</sup> Tetapi orang Yahudi sangat menentang kalau saya dibebaskan. Karena itu, saya terpaksa memohon supaya perkara saya diajukan kepada raja agung. Tetapi saya tidak bermaksud untuk menyalahkan bangsa saya sendiri. <sup>20</sup> Karena itulah saya minta bertemu dan berbicara dengan kalian. Karena sebenarnya, justru karena keyakinan saya akan semua janji Allah kepada nenek moyang kita orang Yahudi, saya diikat dengan rantai besi ini.”

<sup>21</sup> Lalu mereka menjawab, “Kami belum menerima surat dari provinsi Yudea tentang kamu. Dan juga belum ada orang Yahudi yang dari sana datang membawa berita atau menceritakan bahwa kamu sudah berbuat kejahatan. <sup>22</sup> Tetapi

kami mau mendengar langsung dari Saudara tentang keyakinanmu itu. Karena kami tahu bahwa di mana-mana orang berbicara menentang aliranmu itu.”

<sup>23</sup> Lalu mereka menentukan waktu untuk bertemu lagi dengan Paulus. Dan pada hari itu lebih banyak orang datang berkumpul di rumah tempat dia menginap. Lalu dari pagi sampai malam dia menjelaskan dan bersaksi kepada mereka tentang kerajaan Allah. Dan dia mencoba meyakinkan mereka untuk percaya kepada Yesus dengan menggunakan ayat-ayat Hukum Musa dan tulisan para nabi. <sup>24</sup> Ada dari antara mereka yang menjadi percaya karena ajaran Paulus itu. Tetapi ada juga yang tidak percaya. <sup>25</sup> Maka mereka saling berdebat dan mulai meninggalkan tempat itu ketika Paulus mengakhiri dengan berkata seperti ini: “Memang tepat sekali apa yang dikatakan oleh Roh Kudus melalui Nabi Yesaya kepada nenek moyang kita! TUHAN berkata,

<sup>26</sup> ‘Pergilah kepada bangsamu yang keras kepala itu dan sampaikanlah berita ini:

Biarpun kalian terus mendengar berita dari Allah,

tetapi kalian tidak akan pernah mengerti.

Dan biarpun kalian terus melihat apa yang TUHAN sedang kerjakan,

tetapi kalian tetap tidak akan pernah mengerti apa yang terjadi.

<sup>27</sup> Karena hati bangsa ini sudah tidak mau mengerti lagi.

Telinga mereka sudah tidak mau mendengar,

dan mata mereka tertutup rapat sehingga tidak bisa melihat apa yang benar. Tetapi seandainya pikiran mereka tidak tertutup, mereka bisa sungguh-sungguh melihat dengan mata mereka, mendengar dengan telinga mereka, dan mengerti dengan pikiran mereka. Kasihan sekali mereka tidak mungkin kembali kepada-Ku, walaupun Aku bersedia menyembuhkan mereka.\*

<sup>28-29</sup> “Jadi, Saudara-saudara, karena kalian orang Yahudi tidak mau mendengarkan berita keselamatan dari Allah itu, maka kalian harus tahu bahwa Allah sekarang sudah mengirim berita itu kepada orang yang bukan Yahudi. Dan mereka pun sedang menerima berita itu.”<sup>§</sup>

<sup>30</sup> Lalu selama dua tahun penuh Paulus tinggal di rumah yang dia sewa sendiri, dan dia menerima semua orang yang datang untuk mengunjungi dia. <sup>31</sup> Dengan penuh keberanian dan tanpa dihalangi oleh siapa pun, dia memberitakan tentang kerajaan Allah dan mengajar tentang Tuhan Yesus— yaitu Kristus\* yang dijanjikan Allah.

---

\* **28:27** Yes. 6:9-10    § **28:28-29** Ayat 29 Beberapa salinan kuno menambah kata-kata ini— yang kemudian dihitung sebagai ayat 29: “Sesudah Paulus berkata demikian, orang-orang Yahudi itu pun pergi sambil masih saling berdebat karena sangat berbeda pendapat.”    \* **28:31** Kristus Lihat catatan di Kis. 2:36.

**Perjanjian Baru dalam Terjemahan  
Sederhana Indonesia Edisi Kedua**  
**The New Testament in the Indonesian language,  
Perjanjian Baru dalam Terjemahan Sederhana  
Indonesia Edisi Kedua translation**

copyright © 2013 oleh Yayasan Alkitab BahasaKita (Albata)

Language: Indonesian

Translation by: Albata

Contributor: Pioneer Bible Translators

© 2013 oleh Yayasan Alkitab BahasaKita (Albata)

This translation is made available to you under the terms of the Creative Commons Attribution-No Derivatives license 4.0.

You may share and redistribute this Bible translation or extracts from it in any format, provided that:

You include the above copyright and source information.

You do not make any derivative works that change any of the actual words or punctuation of the Scriptures.

Pictures included with Scriptures and other documents on this site are licensed just for use with those Scriptures and documents. For other uses, please contact the respective copyright owners.

2020-11-11

---

PDF generated using Haiola and XeLaTeX on 11 Nov 2022 from source files dated 29 Jan 2022

7c28fa38-9a84-59ca-a0a8-00723f6833d2